



Katalog BPS: 1105005.11

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI ACEH

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF ACEH*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI ACEH**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF ACEH*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Aceh 2011
Village Potential Statistics of Province of Aceh 2011

ISBN. 978-979-064-373-4
No. Publikasi / Publication Number: 04310.1104
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.11

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Aceh merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Aceh. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Aceh is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Aceh. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
 Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	 1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
 Lampiran/ <i>Appendix</i>	 303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification.....</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/ Village Council Ownership.....</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.....</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Reported to The Village Head.....</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility.....</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village.....</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/ Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/ Cooking.....</i>	142
6.	Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization.....</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
7.	Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>	
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sports Field</i>	175
8.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication and Information</i>	
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192

9. **Ekonomi / *Economy***

09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219

10. **Keamanan / *Security***

10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227
------	--	-----

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years.....</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	282
12.	Keterangan Aparat Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment.....</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – *LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village .</i>	36
2.	Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
3.	Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
4.	Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.	Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam *Website*.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/ kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/ kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/ kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.
 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.
 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.
 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL
TABLE : 01.1

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	138	-	-	138
Aceh Singkil	120	-	-	120
Aceh Selatan	248	-	-	248
Aceh Tenggara	384	-	-	384
Aceh Timur	512	-	-	512
Aceh Tengah	295	-	-	295
Aceh Barat	321	-	-	321
Aceh Besar	604	-	-	604
Pidie	731	-	-	731
Bireuen	609	-	-	609
Aceh Utara	853	-	-	853
Aceh Barat Daya	146	-	-	146
Gayo Lues	144	-	-	144
Aceh Tamiang	213	-	-	213
Nagan Raya	223	-	-	223
Aceh Jaya	171	-	-	171
Bener Meriah	233	-	-	233
Pidie Jaya	222	-	-	222
Kota Banda Aceh	90	-	-	90
Kota Sabang	18	-	-	18
Kota Langsa	66	-	-	66
Kota Lhokseumawe	68	-	-	68
Kota Subulussalam	74	-	-	74
ACEH	6 483	-	-	6 483

**TABEL : 01.1.1 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	116	-	-	116
Aceh Singkil	22	-	-	22
Aceh Selatan	85	-	-	85
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	61	-	-	61
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	34	-	-	34
Aceh Besar	76	-	-	76
Pidie	41	-	-	41
Bireuen	78	-	-	78
Aceh Utara	44	-	-	44
Aceh Barat Daya	37	-	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	8	-	-	8
Nagan Raya	17	-	-	17
Aceh Jaya	51	-	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	35	-	-	35
Kota Banda Aceh	11	-	-	11
Kota Sabang	16	-	-	16
Kota Langsa	5	-	-	5
Kota Lhokseumawe	24	-	-	24
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	761	-	-	761

**TABEL : 01.1.2 BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	22	-	-	22
Aceh Singkil	98	-	-	98
Aceh Selatan	163	-	-	163
Aceh Tenggara	384	-	-	384
Aceh Timur	451	-	-	451
Aceh Tengah	295	-	-	295
Aceh Barat	287	-	-	287
Aceh Besar	528	-	-	528
Pidie	690	-	-	690
Bireuen	531	-	-	531
Aceh Utara	809	-	-	809
Aceh Barat Daya	109	-	-	109
Gayo Lues	144	-	-	144
Aceh Tamiang	205	-	-	205
Nagan Raya	206	-	-	206
Aceh Jaya	120	-	-	120
Bener Meriah	233	-	-	233
Pidie Jaya	187	-	-	187
Kota Banda Aceh	79	-	-	79
Kota Sabang	2	-	-	2
Kota Langsa	61	-	-	61
Kota Lhokseumawe	44	-	-	44
Kota Subulussalam	74	-	-	74
ACEH	5 722	-	-	5 722

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.2 **TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/**
DEWAN KELURAHAN
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	138	-	-	-
Aceh Singkil	118	2	-	-
Aceh Selatan	248	-	-	-
Aceh Tenggara	308	76	-	-
Aceh Timur	512	-	-	-
Aceh Tengah	295	-	-	-
Aceh Barat	321	-	-	-
Aceh Besar	604	-	-	-
Pidie	729	2	-	-
Bireuen	607	2	-	-
Aceh Utara	853	-	-	-
Aceh Barat Daya	146	-	-	-
Gayo Lues	141	3	-	-
Aceh Tamiang	213	-	-	-
Nagan Raya	223	-	-	-
Aceh Jaya	169	2	-	-
Bener Meriah	233	-	-	-
Pidie Jaya	222	-	-	-
Kota Banda Aceh	90	-	-	-
Kota Sabang	18	-	-	-
Kota Langsa	64	2	-	-
Kota Lhokseumawe	68	-	-	-
Kota Subulussalam	74	-	-	-
ACEH	6 394	89	-	-

TABEL : 01.2.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Desa/ Village		Kelurahan/ Kelurahan	
	Badan Perwakilan Desa Village Representative Board		Dewan Kelurahan Kelurahan Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	116	-	-	-
Aceh Singkil	22	-	-	-
Aceh Selatan	85	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	61	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	34	-	-	-
Aceh Besar	76	-	-	-
Pidie	41	-	-	-
Bireuen	78	-	-	-
Aceh Utara	44	-	-	-
Aceh Barat Daya	37	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	8	-	-	-
Nagan Raya	17	-	-	-
Aceh Jaya	51	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	35	-	-	-
Kota Banda Aceh	11	-	-	-
Kota Sabang	16	-	-	-
Kota Langsa	5	-	-	-
Kota Lhokseumawe	24	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	761	-	-	-

TABEL : 01.2.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**
TABLE : 01.2.2 **TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/**
DEWAN KELURAHAN
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Desa/ Village		Kelurahan/ Kelurahan	
	Badan Perwakilan Desa Village Representative Board		Dewan Kelurahan Kelurahan Council	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	22	-	-	-
Aceh Singkil	96	2	-	-
Aceh Selatan	163	-	-	-
Aceh Tenggara	308	76	-	-
Aceh Timur	451	-	-	-
Aceh Tengah	295	-	-	-
Aceh Barat	287	-	-	-
Aceh Besar	528	-	-	-
Pidie	688	2	-	-
Bireuen	529	2	-	-
Aceh Utara	809	-	-	-
Aceh Barat Daya	109	-	-	-
Gayo Lues	141	3	-	-
Aceh Tamiang	205	-	-	-
Nagan Raya	206	-	-	-
Aceh Jaya	118	2	-	-
Bener Meriah	233	-	-	-
Pidie Jaya	187	-	-	-
Kota Banda Aceh	79	-	-	-
Kota Sabang	2	-	-	-
Kota Langsa	59	2	-	-
Kota Lhokseumawe	44	-	-	-
Kota Subulussalam	74	-	-	-
ACEH	5 633	89	-	-

TABEL : 01.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 01.3 **NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Puncak Peak	Lereng Slope	Lembah Valley	Hampan Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	9	1	128	138
Aceh Singkil	-	34	3	83	120
Aceh Selatan	-	12	10	226	248
Aceh Tenggara	-	101	54	229	384
Aceh Timur	-	57	2	453	512
Aceh Tengah	-	199	14	82	295
Aceh Barat	-	50	16	255	321
Aceh Besar	-	30	11	563	604
Pidie	-	30	18	683	731
Bireuen	-	39	2	568	609
Aceh Utara	-	56	11	786	853
Aceh Barat Daya	-	10	-	136	146
Gayo Lues	-	77	19	48	144
Aceh Tamiang	-	30	9	174	213
Nagan Raya	-	13	11	199	223
Aceh Jaya	-	18	8	145	171
Bener Meriah	-	96	14	123	233
Pidie Jaya	-	20	-	202	222
Kota Banda Aceh	-	-	-	90	90
Kota Sabang	-	2	-	16	18
Kota Langsa	-	2	-	64	66
Kota Lhokseumawe	-	3	2	63	68
Kota Subulussalam	-	8	1	65	74
ACEH	-	896	206	5 381	6 483

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Lokasi Desa/ Village Location				Keberadaan Hutan Mangrove Availability of Mangrove Forest
	Dalam Hutan Inside Forest Area	Tepi/Sekitar Hutan Edge/ Around Forest Area	Luar Hutan Outside Forest Area	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	61	77	138	31
Aceh Singkil	7	42	71	120	8
Aceh Selatan	11	85	152	248	7
Aceh Tenggara	3	88	293	384	-
Aceh Timur	14	27	471	512	39
Aceh Tengah	19	105	171	295	-
Aceh Barat	21	119	181	321	2
Aceh Besar	9	76	519	604	15
Pidie	4	37	690	731	3
Bireuen	2	31	576	609	6
Aceh Utara	9	35	809	853	1
Aceh Barat Daya	-	55	91	146	12
Gayo Lues	19	41	84	144	-
Aceh Tamiang	1	19	193	213	6
Nagan Raya	5	37	181	223	2
Aceh Jaya	8	65	98	171	6
Bener Meriah	8	49	176	233	-
Pidie Jaya	4	28	190	222	2
Kota Banda Aceh	-	-	90	90	4
Kota Sabang	-	4	14	18	4
Kota Langsa	2	1	63	66	5
Kota Lhokseumawe	-	-	68	68	2
Kota Subulussalam	3	16	55	74	-
ACEH	149	1 021	5 313	6 483	155

TABEL
TABLE : 01.5

BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN
LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	14	12	6	5
Aceh Singkil	5	3	5	-
Aceh Selatan	20	23	7	19
Aceh Tenggara	114	62	33	50
Aceh Timur	45	49	18	26
Aceh Tengah	31	42	4	52
Aceh Barat	24	28	16	19
Aceh Besar	43	57	20	50
Pidie	51	71	34	87
Bireuen	34	57	40	29
Aceh Utara	49	47	42	45
Aceh Barat Daya	29	24	16	24
Gayo Lues	24	18	7	22
Aceh Tamiang	35	34	8	24
Nagan Raya	51	39	26	33
Aceh Jaya	8	5	2	3
Bener Meriah	35	24	12	37
Pidie Jaya	20	31	20	16
Kota Banda Aceh	1	5	-	4
Kota Sabang	-	-	-	1
Kota Langsa	11	14	2	20
Kota Lhokseumawe	2	1	2	3
Kota Subulussalam	10	3	8	3
ACEH	656	649	328	572

TABEL : 01.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	13	10	5	5
Aceh Singkil	1	-	-	-
Aceh Selatan	7	9	2	10
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	3	7	-	3
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	8	6	1	3
Aceh Besar	1	1	2	1
Pidie	-	-	1	2
Bireuen	3	1	4	1
Aceh Utara	6	2	7	5
Aceh Barat Daya	10	5	3	7
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	3	-	-
Nagan Raya	4	2	1	2
Aceh Jaya	3	3	2	3
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	4	6	6	5
Kota Banda Aceh	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	1
Kota Langsa	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	-	-	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	64	55	35	50

TABEL : 01.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi : <i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non- Sawah	Lahan Non-Pertanian	Lahan Pertanian Sawah	Lahan Non-Pertanian
	<i>Non-Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>	<i>Farm Field</i>	<i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	1	2	1	-
Aceh Singkil	4	3	5	-
Aceh Selatan	13	14	5	9
Aceh Tenggara	114	62	33	50
Aceh Timur	42	42	18	23
Aceh Tengah	31	42	4	52
Aceh Barat	16	22	15	16
Aceh Besar	42	56	18	49
Pidie	51	71	33	85
Bireuen	31	56	36	28
Aceh Utara	43	45	35	40
Aceh Barat Daya	19	19	13	17
Gayo Lues	24	18	7	22
Aceh Tamiang	34	31	8	24
Nagan Raya	47	37	25	31
Aceh Jaya	5	2	-	-
Bener Meriah	35	24	12	37
Pidie Jaya	16	25	14	11
Kota Banda Aceh	1	5	-	4
Kota Sabang	-	-	-	-
Kota Langsa	11	14	2	19
Kota Lhokseumawe	2	1	1	2
Kota Subulussalam	10	3	8	3
ACEH	592	594	293	522

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

TECHNICAL NOTES

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. ***Sector of Trade/Retail and Restaurant*** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
 - 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) ***Transportation*** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) ***Warehousing*** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) ***Communication*** is a business activity in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. ***Sector of Services*** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/ bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. ***Sector of Others*** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangan, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Type of Commodity/ Agriculture Subsector**, includes:
- Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
12. **Agan Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. ***Women Overseas Worker Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA**
TABLE : 02.1 **SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah- an Industry/ Manufacture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	130	-	-	1	1	5	1	138
Aceh Singkil	103	-	-	4	-	9	4	120
Aceh Selatan	231	1	-	3	-	13	-	248
Aceh Tenggara	376	2	-	5	1	-	-	384
Aceh Timur	497	-	1	11	1	2	-	512
Aceh Tengah	274	2	-	4	-	11	4	295
Aceh Barat	306	-	1	5	-	7	2	321
Aceh Besar	562	2	1	4	1	25	9	604
Pidie	709	-	1	10	-	9	2	731
Bireuen	578	6	4	10	1	3	7	609
Aceh Utara	823	1	-	19	-	8	2	853
Aceh Barat Daya	135	-	-	7	-	1	3	146
Gayo Lues	140	1	-	2	-	-	1	144
Aceh Tamiang	176	2	-	10	-	24	1	213
Nagan Raya	210	-	4	3	1	4	1	223
Aceh Jaya	166	-	-	1	-	4	-	171
Bener Meriah	223	1	-	7	-	2	-	233
Pidie Jaya	217	-	-	5	-	-	-	222
Kota Banda Aceh	7	-	-	13	-	61	9	90
Kota Sabang	13	1	-	-	-	4	-	18
Kota Langsa	38	-	-	7	-	16	5	66
Kota Lhokseumawe	35	2	-	4	4	19	4	68
Kota Subulussalam	68	-	-	5	-	-	1	74
ACEH	6 017	21	12	140	10	227	56	6 483

TABEL BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.1 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah- an Industry/ Manufacture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	108	-	-	1	1	5	1	116
Aceh Singkil	18	-	-	-	-	1	3	22
Aceh Selatan	74	-	-	2	-	9	-	85
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	60	-	1	-	-	-	-	61
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	30	-	-	2	-	1	1	34
Aceh Besar	69	1	1	2	-	2	1	76
Pidie	35	-	-	2	-	4	-	41
Bireuen	78	-	-	-	-	-	-	78
Aceh Utara	39	-	-	2	-	3	-	44
Aceh Barat Daya	36	-	-	-	-	-	1	37
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	8	-	-	-	-	-	-	8
Nagan Raya	16	-	1	-	-	-	-	17
Aceh Jaya	47	-	-	-	-	4	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	34	-	-	1	-	-	-	35
Kota Banda Aceh	5	-	-	-	-	4	2	11
Kota Sabang	12	1	-	-	-	3	-	16
Kota Langsa	5	-	-	-	-	-	-	5
Kota Lhokseumawe	8	-	-	2	1	9	4	24
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	682	2	3	14	2	45	13	761

TABEL BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
TABLE : 02.1.2 SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian Agriculture	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolah- an Industry/ Manufacture	Perdagang- an Besar / Eceran Trade/ Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Service	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	22	-	-	-	-	-	-	22
Aceh Singkil	85	-	-	4	-	8	1	98
Aceh Selatan	157	1	-	1	-	4	-	163
Aceh Tenggara	376	2	-	5	1	-	-	384
Aceh Timur	437	-	-	11	1	2	-	451
Aceh Tengah	274	2	-	4	-	11	4	295
Aceh Barat	276	-	1	3	-	6	1	287
Aceh Besar	493	1	-	2	1	23	8	528
Pidie	674	-	1	8	-	5	2	690
Bireuen	500	6	4	10	1	3	7	531
Aceh Utara	784	1	-	17	-	5	2	809
Aceh Barat Daya	99	-	-	7	-	1	2	109
Gayo Lues	140	1	-	2	-	-	1	144
Aceh Tamiang	168	2	-	10	-	24	1	205
Nagan Raya	194	-	3	3	1	4	1	206
Aceh Jaya	119	-	-	1	-	-	-	120
Bener Meriah	223	1	-	7	-	2	-	233
Pidie Jaya	183	-	-	4	-	-	-	187
Kota Banda Aceh	2	-	-	13	-	57	7	79
Kota Sabang	1	-	-	-	-	1	-	2
Kota Langsa	33	-	-	7	-	16	5	61
Kota Lhokseumawe	27	2	-	2	3	10	-	44
Kota Subulussalam	68	-	-	5	-	-	1	74
ACEH	5 335	19	9	126	8	182	43	5 722

**TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	117	9	-	4	-	-	-
Aceh Singkil	12	70	4	17	-	-	-
Aceh Selatan	171	43	-	17	-	-	-
Aceh Tenggara	270	100	-	-	6	-	-
Aceh Timur	307	136	-	35	19	-	-
Aceh Tengah	52	216	3	1	2	-	-
Aceh Barat	254	36	1	14	1	-	-
Aceh Besar	532	1	2	25	2	-	-
Pidie	663	5	2	26	12	-	1
Bireuen	518	32	-	21	7	-	-
Aceh Utara	730	64	-	16	13	-	-
Aceh Barat Daya	113	11	-	11	-	-	-
Gayo Lues	98	41	1	-	-	-	-
Aceh Tamiang	84	83	-	6	3	-	-
Nagan Raya	149	57	2	2	-	-	-
Aceh Jaya	136	19	1	10	-	-	-
Bener Meriah	34	184	-	-	-	-	5
Pidie Jaya	197	12	1	7	-	-	-
Kota Banda Aceh	1	-	-	6	-	-	-
Kota Sabang	4	6	-	2	-	-	1
Kota Langsa	17	10	-	10	1	-	-
Kota Lhokseumawe	24	1	-	9	1	-	-
Kota Subulussalam	36	31	1	-	-	-	-
ACEH	4 519	1 167	18	239	67	-	7

**TABEL : 02.2.1 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanaman Pangan Food Crops	Perkebunan Plantation	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught Fishery	Perikanan Budidaya Cultivated Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	98	6	-	4	-	-	-
Aceh Singkil	5	2	-	11	-	-	-
Aceh Selatan	47	10	-	17	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	19	-	-	25	16	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	10	6	1	13	-	-	-
Aceh Besar	45	1	1	21	1	-	-
Pidie	13	-	-	18	3	-	1
Bireuen	58	-	-	18	2	-	-
Aceh Utara	19	-	-	13	7	-	-
Aceh Barat Daya	24	5	-	7	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	1	-	3	1	-	-
Nagan Raya	7	6	1	2	-	-	-
Aceh Jaya	28	10	-	9	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	27	-	-	7	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	5	-	-	-
Kota Sabang	4	5	-	2	-	-	1
Kota Langsa	-	-	-	5	-	-	-
Kota Lhokseumawe	1	-	-	7	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	408	52	3	187	30	-	2

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	19	3	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	7	68	4	6	-	-	-
Aceh Selatan	124	33	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	270	100	-	-	6	-	-
Aceh Timur	288	136	-	10	3	-	-
Aceh Tengah	52	216	3	1	2	-	-
Aceh Barat	244	30	-	1	1	-	-
Aceh Besar	487	-	1	4	1	-	-
Pidie	650	5	2	8	9	-	-
Bireuen	460	32	-	3	5	-	-
Aceh Utara	711	64	-	3	6	-	-
Aceh Barat Daya	89	6	-	4	-	-	-
Gayo Lues	98	41	1	-	-	-	-
Aceh Tamiang	81	82	-	3	2	-	-
Nagan Raya	142	51	1	-	-	-	-
Aceh Jaya	108	9	1	1	-	-	-
Bener Meriah	34	184	-	-	-	-	5
Pidie Jaya	170	12	1	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	1	-	-	1	-	-	-
Kota Sabang	-	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	17	10	-	5	1	-	-
Kota Lhokseumawe	23	1	-	2	1	-	-
Kota Subulussalam	36	31	1	-	-	-	-
ACEH	4 111	1 115	15	52	37	-	5

TABEL
TABLE : 02.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA
INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS
WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	5	133	-	138
Aceh Singkil	2	118	1	119
Aceh Selatan	59	189	-	248
Aceh Tenggara	165	219	6	378
Aceh Timur	233	279	11	501
Aceh Tengah	27	268	1	294
Aceh Barat	27	294	1	320
Aceh Besar	74	530	4	600
Pidie	303	428	2	729
Bireuen	374	235	9	600
Aceh Utara	474	379	7	846
Aceh Barat Daya	71	75	-	146
Gayo Lues	10	134	-	144
Aceh Tamiang	142	71	7	206
Nagan Raya	34	189	-	223
Aceh Jaya	9	162	-	171
Bener Meriah	29	204	-	233
Pidie Jaya	103	119	1	221
Kota Banda Aceh	14	76	-	90
Kota Sabang	3	15	-	18
Kota Langsa	50	16	3	63
Kota Lhokseumawe	41	27	2	66
Kota Subulussalam	10	64	3	71
ACEH	2 259	4 224	58	6 425

TABEL : 02.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
TABLE : 02.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Worker Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	5	111	-	116
Aceh Singkil	1	21	-	22
Aceh Selatan	25	60	-	85
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	26	35	3	58
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	1	33	-	34
Aceh Besar	20	56	2	74
Pidie	17	24	-	41
Bireuen	57	21	1	77
Aceh Utara	29	15	1	43
Aceh Barat Daya	17	20	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	6	2	-	8
Nagan Raya	2	15	-	17
Aceh Jaya	2	49	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	21	14	-	35
Kota Banda Aceh	-	11	-	11
Kota Sabang	2	14	-	16
Kota Langsa	4	1	-	5
Kota Lhokseumawe	15	9	2	22
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	250	511	9	752

TABEL : 02.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA
TABLE : 02.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita Women Overseas Worker Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	-	22	-	22
Aceh Singkil	1	97	1	97
Aceh Selatan	34	129	-	163
Aceh Tenggara	165	219	6	378
Aceh Timur	207	244	8	443
Aceh Tengah	27	268	1	294
Aceh Barat	26	261	1	286
Aceh Besar	54	474	2	526
Pidie	286	404	2	688
Bireuen	317	214	8	523
Aceh Utara	445	364	6	803
Aceh Barat Daya	54	55	-	109
Gayo Lues	10	134	-	144
Aceh Tamiang	136	69	7	198
Nagan Raya	32	174	-	206
Aceh Jaya	7	113	-	120
Bener Meriah	29	204	-	233
Pidie Jaya	82	105	1	186
Kota Banda Aceh	14	65	-	79
Kota Sabang	1	1	-	2
Kota Langsa	46	15	3	58
Kota Lhokseumawe	26	18	-	44
Kota Subulussalam	10	64	3	71
ACEH	2 009	3 713	49	5 673

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



Perumahan dan Lingkungan Hidup

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.

TECHNICAL NOTES

1. ***Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)*** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
2. ***Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)*** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
3. ***Main Street*** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
4. ***The Sources of Main Street Illumination*** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
5. ***The Types of Garbage Disposal Unit*** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. *Disposed in garbage bin then carried away*
 - b. *Gathered in pool then burned/buried*
 - c. *Disposed in rivers/irrigation channels,*
 - d. *Dumped in the drainage / sewer/drain.*

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara** (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi** (SUTET) adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not , has a license or not.*

TABEL : 03.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keluarga Pengguna Listrik Family of Electric Consumer		Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	114	88	10	1	-
Aceh Singkil	111	90	55	7	-
Aceh Selatan	240	185	36	13	-
Aceh Tenggara	365	265	104	37	-
Aceh Timur	500	437	108	121	-
Aceh Tengah	281	186	95	38	-
Aceh Barat	303	182	163	40	-
Aceh Besar	599	359	273	111	-
Pidie	730	640	152	57	-
Bireuen	608	360	307	117	-
Aceh Utara	853	502	387	124	-
Aceh Barat Daya	146	143	78	31	-
Gayo Lues	111	129	38	3	-
Aceh Tamiang	211	186	88	51	-
Nagan Raya	218	183	67	15	-
Aceh Jaya	150	63	65	3	-
Bener Meriah	211	185	28	12	-
Pidie Jaya	222	185	135	8	-
Kota Banda Aceh	90	66	88	2	-
Kota Sabang	18	15	18	-	-
Kota Langsa	66	40	46	11	-
Kota Lhokseumawe	68	22	53	13	-
Kota Subulussalam	65	57	16	3	-
ACEH	6 280	4 568	2 410	818	-

TABEL : 03.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keluarga Pengguna Listrik Family of Electric Consumer		Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	92	74	10	1	-
Aceh Singkil	19	16	14	3	-
Aceh Selatan	83	62	28	4	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	61	47	17	15	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	34	7	22	4	-
Aceh Besar	71	24	28	6	-
Pidie	41	40	12	2	-
Bireuen	78	49	43	16	-
Aceh Utara	44	28	20	8	-
Aceh Barat Daya	37	37	15	8	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	7	8	4	1	-
Nagan Raya	16	10	10	1	-
Aceh Jaya	51	7	27	1	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	35	25	26	1	-
Kota Banda Aceh	11	7	11	-	-
Kota Sabang	16	14	16	-	-
Kota Langsa	5	4	1	2	-
Kota Lhokseumawe	24	8	21	3	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	725	467	325	76	-

TABEL : 03.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keluarga Pengguna Listrik Family of Electric Consumer		Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	22	14	-	-	-
Aceh Singkil	92	74	41	4	-
Aceh Selatan	157	123	8	9	-
Aceh Tenggara	365	265	104	37	-
Aceh Timur	439	390	91	106	-
Aceh Tengah	281	186	95	38	-
Aceh Barat	269	175	141	36	-
Aceh Besar	528	335	245	105	-
Pidie	689	600	140	55	-
Bireuen	530	311	264	101	-
Aceh Utara	809	474	367	116	-
Aceh Barat Daya	109	106	63	23	-
Gayo Lues	111	129	38	3	-
Aceh Tamiang	204	178	84	50	-
Nagan Raya	202	173	57	14	-
Aceh Jaya	99	56	38	2	-
Bener Meriah	211	185	28	12	-
Pidie Jaya	187	160	109	7	-
Kota Banda Aceh	79	59	77	2	-
Kota Sabang	2	1	2	-	-
Kota Langsa	61	36	45	9	-
Kota Lhokseumawe	44	14	32	10	-
Kota Subulussalam	65	57	16	3	-
ACEH	5 555	4 101	2 085	742	-

TABEL
TABLE : 03.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN
KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE
MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING
FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	29	109	-	6	35
Aceh Singkil	-	-	36	84	-	8	33
Aceh Selatan	-	1	52	195	-	30	19
Aceh Tenggara	-	-	128	256	-	32	33
Aceh Timur	-	69	165	278	-	170	51
Aceh Tengah	-	31	79	185	-	112	50
Aceh Barat	-	7	50	264	-	26	25
Aceh Besar	-	62	409	133	-	121	121
Pidie	-	149	453	129	-	133	104
Bireuen	-	14	305	290	-	106	112
Aceh Utara	-	247	223	383	-	266	103
Aceh Barat Daya	-	1	41	104	-	11	16
Gayo Lues	-	1	48	90	5	11	15
Aceh Tamiang	-	93	97	23	-	137	67
Nagan Raya	-	9	51	162	1	11	27
Aceh Jaya	-	58	33	80	-	26	16
Bener Meriah	-	47	49	137	-	62	37
Pidie Jaya	-	29	132	61	-	63	54
Kota Banda Aceh	-	63	27	-	-	74	63
Kota Sabang	-	-	18	-	-	10	7
Kota Langsa	-	17	46	3	-	45	31
Kota Lhokseumawe	-	27	39	2	-	47	34
Kota Subulussalam	-	-	9	65	-	2	4
ACEH	-	925	2 519	3 033	6	1 509	1 057

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	23	93	-	5	34
Aceh Singkil	-	-	9	13	-	2	11
Aceh Selatan	-	-	29	56	-	11	12
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	10	37	14	-	26	9
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	4	17	13	-	4	7
Aceh Besar	-	13	39	24	-	13	9
Pidie	-	10	30	1	-	6	5
Bireuen	-	1	58	19	-	8	12
Aceh Utara	-	12	22	10	-	24	17
Aceh Barat Daya	-	-	4	33	-	1	6
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	6	2	-	-	5	2
Nagan Raya	-	1	11	5	-	1	2
Aceh Jaya	-	29	17	5	-	12	7
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	7	26	2	-	18	13
Kota Banda Aceh	-	6	5	-	-	10	9
Kota Sabang	-	-	16	-	-	9	6
Kota Langsa	-	1	4	-	-	4	2
Kota Lhokseumawe	-	12	12	-	-	22	18
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	112	361	288	-	181	181

TABEL : 03.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	6	16	-	1	1
Aceh Singkil	-	-	27	71	-	6	22
Aceh Selatan	-	1	23	139	-	19	7
Aceh Tenggara	-	-	128	256	-	32	33
Aceh Timur	-	59	128	264	-	144	42
Aceh Tengah	-	31	79	185	-	112	50
Aceh Barat	-	3	33	251	-	22	18
Aceh Besar	-	49	370	109	-	108	112
Pidie	-	139	423	128	-	127	99
Bireuen	-	13	247	271	-	98	100
Aceh Utara	-	235	201	373	-	242	86
Aceh Barat Daya	-	1	37	71	-	10	10
Gayo Lues	-	1	48	90	5	11	15
Aceh Tamiang	-	87	95	23	-	132	65
Nagan Raya	-	8	40	157	1	10	25
Aceh Jaya	-	29	16	75	-	14	9
Bener Meriah	-	47	49	137	-	62	37
Pidie Jaya	-	22	106	59	-	45	41
Kota Banda Aceh	-	57	22	-	-	64	54
Kota Sabang	-	-	2	-	-	1	1
Kota Langsa	-	16	42	3	-	41	29
Kota Lhokseumawe	-	15	27	2	-	25	16
Kota Subulussalam	-	-	9	65	-	2	4
ACEH	-	813	2 158	2 745	6	1 328	876

TABEL
TABLE : 03.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH
DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND
THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	10	120	-	7	1	2
Aceh Singkil	10	83	17	1	9	10
Aceh Selatan	13	148	41	6	40	2
Aceh Tenggara	15	283	35	19	32	24
Aceh Timur	11	486	12	2	1	21
Aceh Tengah	21	183	32	1	58	13
Aceh Barat	18	278	10	3	12	19
Aceh Besar	20	527	7	5	45	13
Pidie	7	647	58	6	13	8
Bireuen	19	573	5	-	12	17
Aceh Utara	18	735	15	1	84	20
Aceh Barat Daya	12	102	3	-	29	21
Gayo Lues	7	122	9	2	4	13
Aceh Tamiang	12	186	4	1	10	12
Nagan Raya	9	169	9	20	16	6
Aceh Jaya	24	112	19	2	14	33
Bener Meriah	26	159	15	2	31	8
Pidie Jaya	11	201	5	1	4	8
Kota Banda Aceh	73	17	-	-	-	32
Kota Sabang	5	13	-	-	-	6
Kota Langsa	6	57	1	1	1	4
Kota Lhokseumawe	20	46	-	-	2	10
Kota Subulussalam	4	60	9	-	1	8
ACEH	371	5 307	306	80	419	310

TABEL : 03.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	10	98	-	7	1	2
Aceh Singkil	5	8	4	1	4	2
Aceh Selatan	5	53	14	3	10	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	59	-	-	-	3
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	8	25	-	-	1	9
Aceh Besar	2	71	1	-	2	5
Pidie	3	30	4	-	4	3
Bireuen	-	77	1	-	-	1
Aceh Utara	2	39	-	-	3	2
Aceh Barat Daya	-	29	1	-	7	4
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	8	-	-	-	-
Nagan Raya	1	14	-	-	2	-
Aceh Jaya	14	31	4	-	2	21
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	3	32	-	-	-	2
Kota Banda Aceh	7	4	-	-	-	1
Kota Sabang	4	12	-	-	-	5
Kota Langsa	-	3	-	1	1	-
Kota Lhokseumawe	11	13	-	-	-	5
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	77	606	29	12	37	66

TABEL : 03.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	22	-	-	-	-
Aceh Singkil	5	75	13	-	5	8
Aceh Selatan	8	95	27	3	30	1
Aceh Tenggara	15	283	35	19	32	24
Aceh Timur	9	427	12	2	1	18
Aceh Tengah	21	183	32	1	58	13
Aceh Barat	10	253	10	3	11	10
Aceh Besar	18	456	6	5	43	8
Pidie	4	617	54	6	9	5
Bireuen	19	496	4	-	12	16
Aceh Utara	16	696	15	1	81	18
Aceh Barat Daya	12	73	2	-	22	17
Gayo Lues	7	122	9	2	4	13
Aceh Tamiang	12	178	4	1	10	12
Nagan Raya	8	155	9	20	14	6
Aceh Jaya	10	81	15	2	12	12
Bener Meriah	26	159	15	2	31	8
Pidie Jaya	8	169	5	1	4	6
Kota Banda Aceh	66	13	-	-	-	31
Kota Sabang	1	1	-	-	-	1
Kota Langsa	6	54	1	-	-	4
Kota Lhokseumawe	9	33	-	-	2	5
Kota Subulussalam	4	60	9	-	1	8
ACEH	294	4 701	277	68	382	244

TABEL
TABLE : 03.4

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	92	4	2	40
Aceh Singkil	73	9	12	26
Aceh Selatan	72	22	26	128
Aceh Tenggara	61	11	96	216
Aceh Timur	265	14	13	220
Aceh Tengah	138	17	86	54
Aceh Barat	151	12	14	144
Aceh Besar	344	55	92	113
Pidie	84	20	372	255
Bireuen	423	28	55	103
Aceh Utara	503	12	41	297
Aceh Barat Daya	22	7	50	67
Gayo Lues	22	3	43	76
Aceh Tamiang	187	5	2	19
Nagan Raya	109	4	1	109
Aceh Jaya	83	13	32	43
Bener Meriah	146	2	70	15
Pidie Jaya	63	8	75	76
Kota Banda Aceh	90	-	-	-
Kota Sabang	13	-	1	4
Kota Langsa	58	-	3	5
Kota Lhokseumawe	63	-	2	3
Kota Subulussalam	41	2	16	15
ACEH	3 103	248	1 104	2 028

TABEL : 03.4.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	77	2	1	36
Aceh Singkil	11	3	1	7
Aceh Selatan	38	10	11	26
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	35	-	2	24
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	30	2	-	2
Aceh Besar	60	9	2	5
Pidie	16	1	9	15
Bireuen	66	4	7	1
Aceh Utara	37	-	5	2
Aceh Barat Daya	2	4	12	19
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	7	1	-	-
Nagan Raya	16	-	-	1
Aceh Jaya	44	4	3	-
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	23	2	5	5
Kota Banda Aceh	11	-	-	-
Kota Sabang	12	-	1	3
Kota Langsa	4	-	-	1
Kota Lhokseumawe	22	-	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	511	42	60	148

TABEL
TABLE : 03.4.2

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	15	2	1	4
Aceh Singkil	62	6	11	19
Aceh Selatan	34	12	15	102
Aceh Tenggara	61	11	96	216
Aceh Timur	230	14	11	196
Aceh Tengah	138	17	86	54
Aceh Barat	121	10	14	142
Aceh Besar	284	46	90	108
Pidie	68	19	363	240
Bireuen	357	24	48	102
Aceh Utara	466	12	36	295
Aceh Barat Daya	20	3	38	48
Gayo Lues	22	3	43	76
Aceh Tamiang	180	4	2	19
Nagan Raya	93	4	1	108
Aceh Jaya	39	9	29	43
Bener Meriah	146	2	70	15
Pidie Jaya	40	6	70	71
Kota Banda Aceh	79	-	-	-
Kota Sabang	1	-	-	1
Kota Langsa	54	-	3	4
Kota Lhokseumawe	41	-	1	2
Kota Subulussalam	41	2	16	15
ACEH	2 592	206	1 044	1 880

TABEL
TABLE : 03.5

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI,
DAN DANAU/WADUK/SITU**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION
CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/ Dam/ Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	110	20	2
Aceh Singkil	84	20	8
Aceh Selatan	191	99	-
Aceh Tenggara	250	75	2
Aceh Timur	281	112	6
Aceh Tengah	188	74	14
Aceh Barat	267	27	15
Aceh Besar	267	317	7
Pidie	359	449	11
Bireuen	190	279	62
Aceh Utara	389	470	7
Aceh Barat Daya	99	99	1
Gayo Lues	125	84	5
Aceh Tamiang	140	13	2
Nagan Raya	140	96	23
Aceh Jaya	138	24	5
Bener Meriah	127	52	1
Pidie Jaya	120	145	13
Kota Banda Aceh	66	2	-
Kota Sabang	-	-	3
Kota Langsa	23	4	-
Kota Lhokseumawe	21	6	2
Kota Subulussalam	45	14	3
ACEH	3 620	2 481	192

TABEL : 03.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/ Dam/ Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	93	17	2
Aceh Singkil	14	3	1
Aceh Selatan	56	24	-
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	45	10	1
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	16	-	-
Aceh Besar	35	13	2
Pidie	25	12	-
Bireuen	31	30	4
Aceh Utara	19	13	-
Aceh Barat Daya	31	20	-
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	8	2	1
Nagan Raya	9	-	1
Aceh Jaya	41	5	1
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	18	26	4
Kota Banda Aceh	10	-	-
Kota Sabang	-	-	3
Kota Langsa	1	-	-
Kota Lhokseumawe	7	2	2
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	459	177	22

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/ Dam/ Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	17	3	-
Aceh Singkil	70	17	7
Aceh Selatan	135	75	-
Aceh Tenggara	250	75	2
Aceh Timur	236	102	5
Aceh Tengah	188	74	14
Aceh Barat	251	27	15
Aceh Besar	232	304	5
Pidie	334	437	11
Bireuen	159	249	58
Aceh Utara	370	457	7
Aceh Barat Daya	68	79	1
Gayo Lues	125	84	5
Aceh Tamiang	132	11	1
Nagan Raya	131	96	22
Aceh Jaya	97	19	4
Bener Meriah	127	52	1
Pidie Jaya	102	119	9
Kota Banda Aceh	56	2	-
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	22	4	-
Kota Lhokseumawe	14	4	-
Kota Subulussalam	45	14	3
ACEH	3 161	2 304	170

TABEL : 03.6 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	51	24	45	1	13
Aceh Singkil	66	42	22	2	37
Aceh Selatan	135	58	96	5	9
Aceh Tenggara	241	75	108	7	4
Aceh Timur	169	87	81	1	12
Aceh Tengah	147	51	84	3	-
Aceh Barat	175	96	31	-	14
Aceh Besar	134	32	90	6	1
Pidie	278	18	158	-	2
Bireuen	101	41	83	1	3
Aceh Utara	269	136	171	2	3
Aceh Barat Daya	70	9	56	2	3
Gayo Lues	120	59	100	-	3
Aceh Tamiang	104	42	31	2	56
Nagan Raya	82	15	55	2	12
Aceh Jaya	78	30	11	-	11
Bener Meriah	71	30	29	1	1
Pidie Jaya	91	19	59	1	4
Kota Banda Aceh	4	-	1	-	1
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	13	2	4	-	-
Kota Lhokseumawe	1	-	8	-	-
Kota Subulussalam	39	27	23	2	8
ACEH	2 439	893	1 346	38	197

TABEL : 03.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	45	20	39	1	13
Aceh Singkil	9	-	2	-	12
Aceh Selatan	25	7	23	4	3
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	6	2	9	1	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	4	-	-	-	2
Aceh Besar	17	5	11	3	1
Pidie	4	-	6	-	-
Bireuen	9	5	11	-	-
Aceh Utara	8	4	9	-	-
Aceh Barat Daya	17	2	17	-	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	4	1	-	-	4
Nagan Raya	1	-	-	-	1
Aceh Jaya	7	3	4	-	6
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	8	-	8	-	1
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	2	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	164	49	141	9	46

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6	4	6	-	-
Aceh Singkil	57	42	20	2	25
Aceh Selatan	110	51	73	1	6
Aceh Tenggara	241	75	108	7	4
Aceh Timur	163	85	72	-	11
Aceh Tengah	147	51	84	3	-
Aceh Barat	171	96	31	-	12
Aceh Besar	117	27	79	3	-
Pidie	274	18	152	-	2
Bireuen	92	36	72	1	3
Aceh Utara	261	132	162	2	3
Aceh Barat Daya	53	7	39	2	1
Gayo Lues	120	59	100	-	3
Aceh Tamiang	100	41	31	2	52
Nagan Raya	81	15	55	2	11
Aceh Jaya	71	27	7	-	5
Bener Meriah	71	30	29	1	1
Pidie Jaya	83	19	51	1	3
Kota Banda Aceh	4	-	1	-	1
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	13	2	4	-	-
Kota Lhokseumawe	1	-	6	-	-
Kota Subulussalam	39	27	23	2	8
ACEH	2 275	844	1 205	29	151

TABEL : 03.7 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	7	3	20	-
Aceh Singkil	1	-	19	1
Aceh Selatan	28	5	99	1
Aceh Tenggara	31	6	74	1
Aceh Timur	35	4	112	2
Aceh Tengah	23	3	73	-
Aceh Barat	9	1	27	-
Aceh Besar	68	2	298	1
Pidie	136	7	449	3
Bireuen	57	4	278	6
Aceh Utara	130	10	468	3
Aceh Barat Daya	51	-	98	1
Gayo Lues	33	8	84	-
Aceh Tamiang	1	-	13	-
Nagan Raya	14	-	96	-
Aceh Jaya	7	-	23	-
Bener Meriah	28	12	49	-
Pidie Jaya	22	1	145	1
Kota Banda Aceh	-	-	2	-
Kota Sabang	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	4	-
Kota Lhokseumawe	-	-	6	-
Kota Subulussalam	1	1	14	-
ACEH	682	67	2 451	20

TABEL : 03.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	7	3	17	-
Aceh Singkil	-	-	3	-
Aceh Selatan	3	-	24	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	1	-	10	-
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-
Aceh Besar	3	-	11	-
Pidie	1	-	12	-
Bireuen	3	-	30	1
Aceh Utara	-	-	13	-
Aceh Barat Daya	13	-	19	-
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	2	-
Nagan Raya	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	5	-
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	7	-	26	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	2	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	38	3	174	1

TABEL : 03.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
TABLE : 03.7.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	-	-	3	-
Aceh Singkil	1	-	16	1
Aceh Selatan	25	5	75	1
Aceh Tenggara	31	6	74	1
Aceh Timur	34	4	102	2
Aceh Tengah	23	3	73	-
Aceh Barat	9	1	27	-
Aceh Besar	65	2	287	1
Pidie	135	7	437	3
Bireuen	54	4	248	5
Aceh Utara	130	10	455	3
Aceh Barat Daya	38	-	79	1
Gayo Lues	33	8	84	-
Aceh Tamiang	1	-	11	-
Nagan Raya	14	-	96	-
Aceh Jaya	7	-	18	-
Bener Meriah	28	12	49	-
Pidie Jaya	15	1	119	1
Kota Banda Aceh	-	-	2	-
Kota Sabang	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	4	-
Kota Lhokseumawe	-	-	4	-
Kota Subulussalam	1	1	14	-
ACEH	644	64	2 277	19

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	2	1	-	-	-
Aceh Singkil	3	3	1	1	3
Aceh Selatan	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	2	-	1	-	-
Aceh Timur	1	-	2	-	-
Aceh Tengah	9	5	2	5	1
Aceh Barat	2	1	5	-	-
Aceh Besar	-	-	1	2	-
Pidie	1	-	6	-	-
Bireuen	3	-	47	1	-
Aceh Utara	1	1	7	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	1	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	-	-
Nagan Raya	-	-	19	2	-
Aceh Jaya	2	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	1	12	1	1
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	-	-
Kota Subulussalam	1	1	2	-	-
ACEH	29	14	108	12	5

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	2	1	-	-	-
Aceh Singkil	1	1	1	-	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	1	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-
Pidie	-	-	-	-	-
Bireuen	1	-	4	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	3	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	5	3	10	-	-

TABEL : 03.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/
WADUK/SITU
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	2	2	-	1	3
Aceh Selatan	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	2	-	1	-	-
Aceh Timur	1	-	1	-	-
Aceh Tengah	9	5	2	5	1
Aceh Barat	2	1	5	-	-
Aceh Besar	-	-	1	2	-
Pidie	1	-	6	-	-
Bireuen	2	-	43	1	-
Aceh Utara	1	1	7	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	1	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	-	-
Nagan Raya	-	-	19	2	-
Aceh Jaya	2	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	1	9	1	1
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	1	1	2	-	-
ACEH	24	11	98	12	5

TABEL : 03.9 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutet Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	12	98	-	-	1	137
Aceh Singkil	31	53	-	-	1	119
Aceh Selatan	4	187	-	-	13	235
Aceh Tenggara	61	189	-	-	9	375
Aceh Timur	118	163	10	15	1	511
Aceh Tengah	71	117	-	-	-	295
Aceh Barat	59	208	1	1	-	321
Aceh Besar	45	222	6	9	7	597
Pidie	103	256	1	4	1	730
Bireuen	69	121	8	2	4	605
Aceh Utara	52	337	18	4	1	852
Aceh Barat Daya	-	99	-	-	-	146
Gayo Lues	9	116	-	-	2	142
Aceh Tamiang	54	86	3	10	12	201
Nagan Raya	58	82	-	-	-	223
Aceh Jaya	40	98	-	-	1	170
Bener Meriah	7	120	-	-	1	232
Pidie Jaya	63	57	4	1	-	222
Kota Banda Aceh	6	60	-	-	5	85
Kota Sabang	-	-	-	-	-	18
Kota Langsa	12	11	1	2	-	66
Kota Lhokseumawe	7	14	2	-	2	66
Kota Subulussalam	15	30	-	-	6	68
ACEH	896	2 724	54	48	67	6 416

TABEL : 03.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutek Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	8	85	-	-	1	115
Aceh Singkil	6	8	-	-	-	22
Aceh Selatan	2	54	-	-	-	85
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	17	28	1	-	1	60
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	2	14	-	-	-	34
Aceh Besar	5	30	-	-	1	75
Pidie	7	18	-	-	-	41
Bireuen	10	21	1	-	-	78
Aceh Utara	2	17	-	-	-	44
Aceh Barat Daya	-	31	-	-	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	5	-	-	-	8
Nagan Raya	1	8	-	-	-	17
Aceh Jaya	11	30	-	-	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	5	13	-	-	-	35
Kota Banda Aceh	-	10	-	-	-	11
Kota Sabang	-	-	-	-	-	16
Kota Langsa	-	1	-	-	-	5
Kota Lhokseumawe	3	4	-	-	2	22
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	82	377	2	-	5	756

TABEL : 03.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	4	13	-	-	-	22
Aceh Singkil	25	45	-	-	1	97
Aceh Selatan	2	133	-	-	13	150
Aceh Tenggara	61	189	-	-	9	375
Aceh Timur	101	135	9	15	-	451
Aceh Tengah	71	117	-	-	-	295
Aceh Barat	57	194	1	1	-	287
Aceh Besar	40	192	6	9	6	522
Pidie	96	238	1	4	1	689
Bireuen	59	100	7	2	4	527
Aceh Utara	50	320	18	4	1	808
Aceh Barat Daya	-	68	-	-	-	109
Gayo Lues	9	116	-	-	2	142
Aceh Tamiang	51	81	3	10	12	193
Nagan Raya	57	74	-	-	-	206
Aceh Jaya	29	68	-	-	1	119
Bener Meriah	7	120	-	-	1	232
Pidie Jaya	58	44	4	1	-	187
Kota Banda Aceh	6	50	-	-	5	74
Kota Sabang	-	-	-	-	-	2
Kota Langsa	12	10	1	2	-	61
Kota Lhokseumawe	4	10	2	-	-	44
Kota Subulussalam	15	30	-	-	6	68
ACEH	814	2 347	52	48	62	5 660

TABEL
TABLE : 03.10

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
HIDUP**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	6	-	1
Aceh Singkil	23	12	7
Aceh Selatan	41	9	18
Aceh Tenggara	102	2	3
Aceh Timur	14	5	12
Aceh Tengah	56	5	13
Aceh Barat	37	-	-
Aceh Besar	21	7	13
Pidie	6	1	-
Bireuen	32	2	10
Aceh Utara	32	2	78
Aceh Barat Daya	9	3	5
Gayo Lues	2	1	1
Aceh Tamiang	23	2	13
Nagan Raya	6	-	2
Aceh Jaya	10	7	-
Bener Meriah	49	18	7
Pidie Jaya	17	1	2
Kota Banda Aceh	1	-	4
Kota Sabang	-	-	1
Kota Langsa	8	1	3
Kota Lhokseumawe	2	1	19
Kota Subulussalam	1	-	8
ACEH	498	79	220

TABEL : 03.10.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.10.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	3	-	1
Aceh Singkil	5	2	2
Aceh Selatan	12	-	3
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	3	-	3
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-
Aceh Besar	2	-	3
Pidie	2	-	-
Bireuen	4	-	3
Aceh Utara	-	-	3
Aceh Barat Daya	3	1	1
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-
Nagan Raya	-	-	-
Aceh Jaya	4	3	-
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	2	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	2
Kota Sabang	-	-	1
Kota Langsa	2	-	-
Kota Lhokseumawe	1	1	11
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	44	7	33

TABEL : 03.10.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	3	-	-
Aceh Singkil	18	10	5
Aceh Selatan	29	9	15
Aceh Tenggara	102	2	3
Aceh Timur	11	5	9
Aceh Tengah	56	5	13
Aceh Barat	37	-	-
Aceh Besar	19	7	10
Pidie	4	1	-
Bireuen	28	2	7
Aceh Utara	32	2	75
Aceh Barat Daya	6	2	4
Gayo Lues	2	1	1
Aceh Tamiang	22	2	13
Nagan Raya	6	-	2
Aceh Jaya	6	4	-
Bener Meriah	49	18	7
Pidie Jaya	15	1	2
Kota Banda Aceh	1	-	2
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	6	1	3
Kota Lhokseumawe	1	-	8
Kota Subulussalam	1	-	8
ACEH	454	72	187

TABEL
TABLE : 03.11

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	1	1	4	-	-	-	-	-	1
Aceh Singkil	11	1	11	11	-	1	-	3	4
Aceh Selatan	32	4	5	8	1	-	3	8	7
Aceh Tenggara	90	2	10	1	-	1	-	3	-
Aceh Timur	5	5	4	1	1	3	-	7	5
Aceh Tengah	53	1	2	3	-	2	5	4	4
Aceh Barat	5	18	14	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	7	-	14	6	-	1	2	6	5
Pidie	6	-	-	1	-	-	-	-	-
Bireuen	23	-	9	-	-	2	4	1	5
Aceh Utara	3	13	16	-	2	-	-	6	72
Aceh Barat Daya	4	1	4	-	-	3	1	2	2
Gayo Lues	2	-	-	-	-	1	-	1	-
Aceh Tamiang	3	17	3	-	2	-	-	11	2
Nagan Raya	2	3	1	-	-	-	-	1	1
Aceh Jaya	1	1	8	-	-	7	-	-	-
Bener Meriah	44	1	4	15	2	1	3	3	1
Pidie Jaya	15	-	2	1	-	-	-	1	1
Kota Banda Aceh	1	-	-	-	-	-	-	1	3
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Kota Langsa	6	-	2	-	-	1	-	1	2
Kota Lhokseumawe	-	2	-	1	-	-	1	11	7
Kota Subulussalam	-	-	1	-	-	-	1	7	-
ACEH	314	70	114	48	8	23	20	78	122

TABEL : 03.11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	1	1	1	-	-	-	-	-	1
Aceh Singkil	2	-	3	2	-	-	-	-	2
Aceh Selatan	11	-	1	-	-	-	-	-	3
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	1	2	-	-	-	-	-	3	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	2	-	-	-	1	1	1
Pidie	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Bireuen	4	-	-	-	-	-	2	-	1
Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-	3	-
Aceh Barat Daya	2	-	1	-	-	1	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	4	-	-	3	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Kota Langsa	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	1	-	1	-	-	1	7	3
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	24	5	15	3	-	4	4	15	14

TABEL : 03.11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	9	1	8	9	-	1	-	3	2
Aceh Selatan	21	4	4	8	1	-	3	8	4
Aceh Tenggara	90	2	10	1	-	1	-	3	-
Aceh Timur	4	3	4	1	1	3	-	4	5
Aceh Tengah	53	1	2	3	-	2	5	4	4
Aceh Barat	5	18	14	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	7	-	12	6	-	1	1	5	4
Pidie	4	-	-	1	-	-	-	-	-
Bireuen	19	-	9	-	-	2	2	1	4
Aceh Utara	3	13	16	-	2	-	-	3	72
Aceh Barat Daya	2	1	3	-	-	2	1	2	1
Gayo Lues	2	-	-	-	-	1	-	1	-
Aceh Tamiang	3	16	3	-	2	-	-	11	2
Nagan Raya	2	3	1	-	-	-	-	1	1
Aceh Jaya	1	1	4	-	-	4	-	-	-
Bener Meriah	44	1	4	15	2	1	3	3	1
Pidie Jaya	15	-	-	1	-	-	-	1	1
Kota Banda Aceh	1	-	-	-	-	-	-	1	1
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	5	-	1	-	-	1	-	1	2
Kota Lhokseumawe	-	1	-	-	-	-	-	4	4
Kota Subulussalam	-	-	1	-	-	-	1	7	-
ACEH	290	65	99	45	8	19	16	63	108

**TABEL : 03.12 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
TABLE : 03.12 HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pengaduan Ke Kepala Desa/ Reported to The Village Head		
	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	6	-	-
Aceh Singkil	8	3	5
Aceh Selatan	26	1	13
Aceh Tenggara	33	1	3
Aceh Timur	12	4	7
Aceh Tengah	34	5	12
Aceh Barat	30	-	-
Aceh Besar	12	2	7
Pidie	6	1	-
Bireuen	24	1	8
Aceh Utara	27	2	57
Aceh Barat Daya	6	3	3
Gayo Lues	1	1	-
Aceh Tamiang	14	2	9
Nagan Raya	4	-	1
Aceh Jaya	2	-	-
Bener Meriah	34	4	4
Pidie Jaya	6	1	2
Kota Banda Aceh	-	-	1
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	3	1	1
Kota Lhokseumawe	2	-	11
Kota Subulussalam	1	-	1
ACEH	291	32	145

**TABEL : 03.12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
TABLE : 03.12.1 HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pengaduan Ke Kepala Desa/ Reported to The Village Head		
	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
	(1)	(2)	(3)
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	3	-	-
Aceh Singkil	4	2	2
Aceh Selatan	9	-	1
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	3	-	3
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-
Aceh Besar	2	-	1
Pidie	2	-	-
Bireuen	4	-	3
Aceh Utara	-	-	3
Aceh Barat Daya	3	1	1
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-
Nagan Raya	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	1	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-
Kota Lhokseumawe	1	-	8
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	34	3	22

**TABEL : 03.12.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN
TABLE : 03.12.2 HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION
THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pengaduan Ke Kepala Desa/ Reported to The Village Head		
	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/ Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	3	-	-
Aceh Singkil	4	1	3
Aceh Selatan	17	1	12
Aceh Tenggara	33	1	3
Aceh Timur	9	4	4
Aceh Tengah	34	5	12
Aceh Barat	30	-	-
Aceh Besar	10	2	6
Pidie	4	1	-
Bireuen	20	1	5
Aceh Utara	27	2	54
Aceh Barat Daya	3	2	2
Gayo Lues	1	1	-
Aceh Tamiang	13	2	9
Nagan Raya	4	-	1
Aceh Jaya	2	-	-
Bener Meriah	34	4	4
Pidie Jaya	5	1	2
Kota Banda Aceh	-	-	1
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	2	1	1
Kota Lhokseumawe	1	-	3
Kota Subulussalam	1	-	1
ACEH	257	29	123

TABEL : 03.13 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	2	136	25	113
Aceh Singkil	6	36	78	18	102
Aceh Selatan	24	45	179	57	191
Aceh Tenggara	-	73	311	50	334
Aceh Timur	2	47	463	39	473
Aceh Tengah	3	21	271	17	278
Aceh Barat	-	81	240	59	262
Aceh Besar	4	32	568	63	541
Pidie	-	30	701	84	647
Bireuen	3	24	582	55	554
Aceh Utara	11	38	804	30	823
Aceh Barat Daya	1	20	125	32	114
Gayo Lues	2	77	65	28	116
Aceh Tamiang	-	17	196	29	184
Nagan Raya	1	26	196	21	202
Aceh Jaya	1	64	106	34	137
Bener Meriah	1	32	200	11	222
Pidie Jaya	1	16	205	22	200
Kota Banda Aceh	-	-	90	1	89
Kota Sabang	-	-	18	6	12
Kota Langsa	-	5	61	5	61
Kota Lhokseumawe	2	8	58	9	59
Kota Subulussalam	1	22	51	17	57
ACEH	63	716	5 704	712	5 771

TABEL : 03.13.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

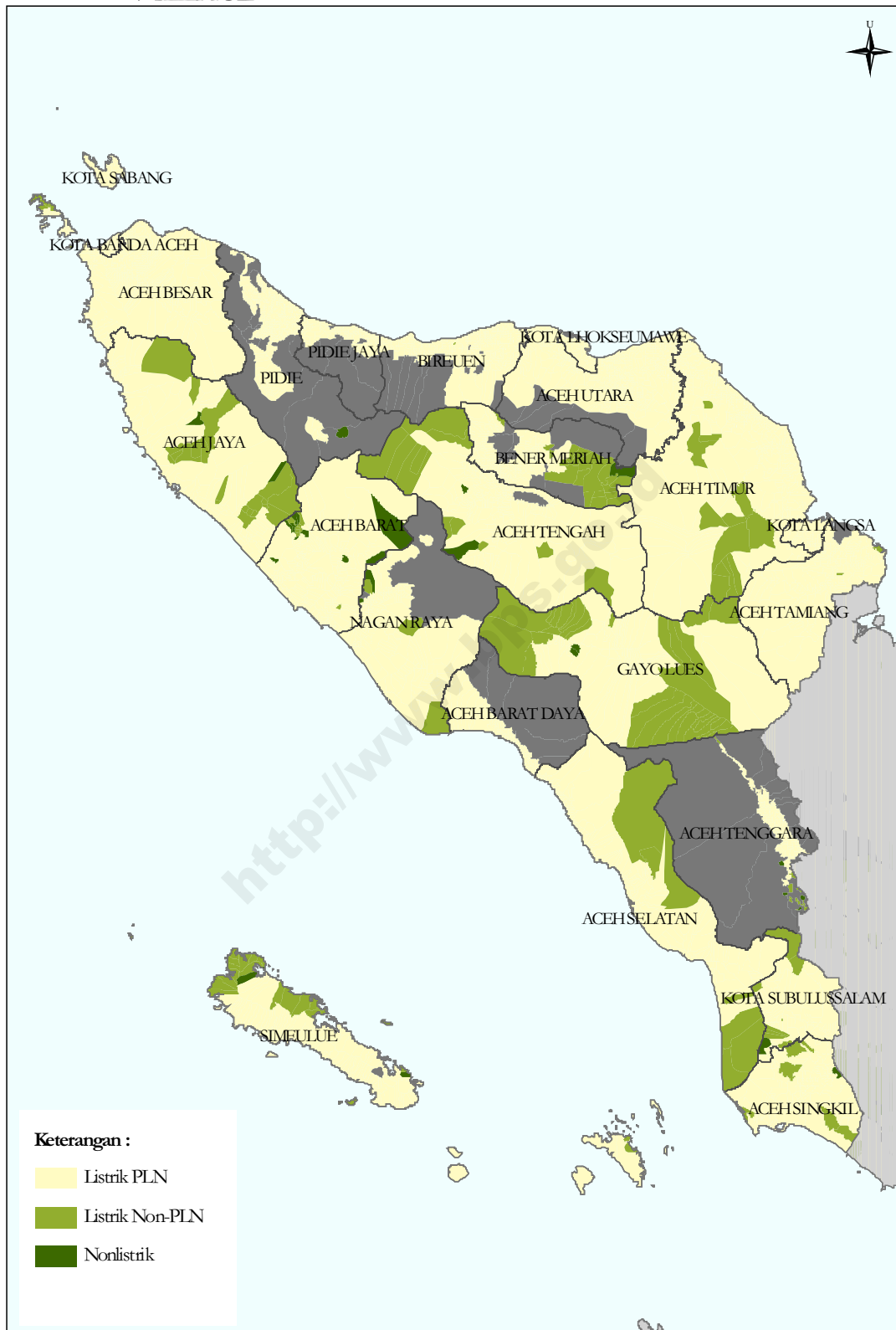
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	2	114	23	93
Aceh Singkil	2	5	15	3	19
Aceh Selatan	2	9	74	20	65
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	1	60	7	54
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	3	31	1	33
Aceh Besar	-	7	69	4	72
Pidie	-	1	40	3	38
Bireuen	-	-	78	1	77
Aceh Utara	-	-	44	6	38
Aceh Barat Daya	1	7	29	12	25
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	8	-	8
Nagan Raya	-	2	15	1	16
Aceh Jaya	-	20	31	10	41
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	35	1	34
Kota Banda Aceh	-	-	11	-	11
Kota Sabang	-	-	16	4	12
Kota Langsa	-	-	5	-	5
Kota Lhokseumawe	1	-	23	2	22
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	6	57	698	98	663

TABEL : 03.13.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	-	22	2	20
Aceh Singkil	4	31	63	15	83
Aceh Selatan	22	36	105	37	126
Aceh Tenggara	-	73	311	50	334
Aceh Timur	2	46	403	32	419
Aceh Tengah	3	21	271	17	278
Aceh Barat	-	78	209	58	229
Aceh Besar	4	25	499	59	469
Pidie	-	29	661	81	609
Bireuen	3	24	504	54	477
Aceh Utara	11	38	760	24	785
Aceh Barat Daya	-	13	96	20	89
Gayo Lues	2	77	65	28	116
Aceh Tamiang	-	17	188	29	176
Nagan Raya	1	24	181	20	186
Aceh Jaya	1	44	75	24	96
Bener Meriah	1	32	200	11	222
Pidie Jaya	1	16	170	21	166
Kota Banda Aceh	-	-	79	1	78
Kota Sabang	-	-	2	2	-
Kota Langsa	-	5	56	5	56
Kota Lhokseumawe	1	8	35	7	37
Kota Subulussalam	1	22	51	17	57
ACEH	57	659	5 006	614	5 108

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

4

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earth- quake	Tsunami Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dryness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	7	-	79	-	1	18	-	-	15
Aceh Singkil	4	47	1	36	-	7	1	-	-	1
Aceh Selatan	16	133	6	25	-	20	11	-	2	6
Aceh Tenggara	11	69	29	-	-	-	6	-	-	12
Aceh Timur	6	172	1	-	-	7	9	-	-	5
Aceh Tengah	84	36	16	41	-	-	4	-	3	1
Aceh Barat	5	231	14	17	-	8	5	-	1	17
Aceh Besar	-	18	-	-	-	1	6	-	-	10
Pidie	7	50	15	-	-	6	1	-	-	4
Bireuen	18	85	15	6	-	22	27	1	2	28
Aceh Utara	4	176	8	10	-	5	5	-	-	26
Aceh Barat Daya	5	60	1	5	-	5	2	-	-	-
Gayo Lues	14	48	5	2	-	-	1	-	1	2
Aceh Tamiang	2	49	1	-	-	2	4	-	-	4
Nagan Raya	9	56	6	10	-	-	-	-	-	5
Aceh Jaya	2	72	8	1	-	3	1	-	-	2
Bener Meriah	29	2	4	5	-	-	25	-	1	-
Pidie Jaya	2	69	32	-	-	10	23	-	-	3
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	8	-	-	-
Kota Sabang	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Kota Langsa	-	25	-	-	-	2	-	-	-	6
Kota Lhokseumawe	2	27	1	1	-	8	2	-	1	2
Kota Subulussalam	5	31	1	22	-	-	1	-	-	-
ACEH	227	1 463	164	260	-	107	162	1	11	149

TABEL : 04.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
TABLE : 04.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Material	Gempa Bumi Earth- quake	Tsunami Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dryness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	3	-	63	-	1	15	-	-	12
Aceh Singkil	-	9	-	15	-	7	-	-	-	1
Aceh Selatan	3	38	2	3	-	20	6	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	7	-	-	-	7	1	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	8	-	-	-	7	2	-	-	-
Aceh Besar	-	3	-	-	-	1	3	-	-	1
Pidie	-	2	-	-	-	4	-	-	-	-
Bireuen	-	12	3	3	-	17	10	-	-	2
Aceh Utara	-	4	1	-	-	5	1	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	15	-	-	-	5	2	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-
Nagan Raya	-	8	1	1	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	2	12	1	1	-	3	1	-	-	2
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	9	5	-	-	8	9	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Kota Sabang	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	8	-	1	-	7	1	-	-	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	6	139	13	87	-	93	54	-	-	19

TABEL : 04.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Material</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dryness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	4	-	16	-	-	3	-	-	3
Aceh Singkil	4	38	1	21	-	-	1	-	-	-
Aceh Selatan	13	95	4	22	-	-	5	-	2	6
Aceh Tenggara	11	69	29	-	-	-	6	-	-	12
Aceh Timur	6	165	1	-	-	-	8	-	-	5
Aceh Tengah	84	36	16	41	-	-	4	-	3	1
Aceh Barat	5	223	14	17	-	1	3	-	1	17
Aceh Besar	-	15	-	-	-	-	3	-	-	9
Pidie	7	48	15	-	-	2	1	-	-	4
Bireuen	18	73	12	3	-	5	17	1	2	26
Aceh Utara	4	172	7	10	-	-	4	-	-	26
Aceh Barat Daya	5	45	1	5	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	14	48	5	2	-	-	1	-	1	2
Aceh Tamiang	2	48	1	-	-	1	4	-	-	4
Nagan Raya	9	48	5	9	-	-	-	-	-	5
Aceh Jaya	-	60	7	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	29	2	4	5	-	-	25	-	1	-
Pidie Jaya	2	60	27	-	-	2	14	-	-	3
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	7	-	-	-
Kota Sabang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	25	-	-	-	2	-	-	-	6
Kota Lhokseumawe	2	19	1	-	-	1	1	-	1	1
Kota Subulussalam	5	31	1	22	-	-	1	-	-	-
ACEH	221	1 324	151	173	-	14	108	1	11	130

TABEL : 04.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	32	2	30	-	-	1
Aceh Singkil	32	10	37	6	-	-
Aceh Selatan	39	17	106	7	1	2
Aceh Tenggara	79	23	26	5	1	5
Aceh Timur	70	51	130	5	2	3
Aceh Tengah	76	31	60	14	1	1
Aceh Barat	29	24	212	18	-	28
Aceh Besar	27	6	6	1	-	-
Pidie	48	11	31	16	10	11
Bireuen	89	15	58	6	-	-
Aceh Utara	93	56	120	6	-	5
Aceh Barat Daya	20	4	50	7	-	-
Gayo Lues	52	7	9	1	-	-
Aceh Tamiang	32	21	36	2	-	3
Nagan Raya	42	8	36	3	1	2
Aceh Jaya	10	2	70	1	-	-
Bener Meriah	27	13	34	2	-	-
Pidie Jaya	51	15	68	7	1	1
Kota Banda Aceh	4	4	7	2	-	-
Kota Sabang	1	4	3	-	-	-
Kota Langsa	14	11	20	3	-	7
Kota Lhokseumawe	27	5	8	2	1	1
Kota Subulussalam	19	3	27	12	1	1
ACEH	913	343	1 184	126	19	71

TABEL
TABLE : 04.2 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kemasyara- katan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	-	-	-	10	-	1	23
Aceh Singkil	1	1	2	-	-	1	2
Aceh Selatan	3	1	1	2	-	3	21
Aceh Tenggara	3	1	-	-	-	2	3
Aceh Timur	6	-	2	-	1	1	2
Aceh Tengah	6	6	1	4	-	6	3
Aceh Barat	8	2	-	1	-	3	15
Aceh Besar	1	-	-	1	-	1	1
Pidie	10	8	8	8	2	11	1
Bireuen	-	3	-	-	-	1	5
Aceh Utara	2	5	3	5	-	3	6
Aceh Barat Daya	2	-	1	-	-	7	-
Gayo Lues	-	-	-	2	1	1	1
Aceh Tamiang	-	1	1	2	-	-	3
Nagan Raya	1	1	2	-	1	1	4
Aceh Jaya	1	-	-	-	-	4	1
Bener Meriah	-	1	-	-	-	1	4
Pidie Jaya	1	2	-	3	-	1	2
Kota Banda Aceh	1	-	-	-	-	1	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	1	-	2	4
Kota Lhokseumawe	2	-	3	-	1	2	2
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	48	32	24	39	6	53	103

TABEL : 04.2.1 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	28	1	22	-	-	1
Aceh Singkil	8	4	10	4	-	-
Aceh Selatan	17	6	31	2	1	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	8	6	6	2	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	6	3	5	-	-	-
Aceh Besar	5	2	-	-	-	-
Pidie	5	-	-	1	-	-
Bireuen	14	2	12	1	-	-
Aceh Utara	8	3	1	-	-	-
Aceh Barat Daya	6	-	14	3	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	1	-	-	-
Nagan Raya	4	1	8	1	-	1
Aceh Jaya	4	1	13	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	8	3	18	2	-	1
Kota Banda Aceh	-	-	1	-	-	-
Kota Sabang	1	3	2	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	10	1	4	1	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	133	36	148	17	2	4

TABEL
TABLE : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM <i>NGO</i>	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	-	-	-	7	-	1	18
Aceh Singkil	-	-	1	-	-	1	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	-	1	8
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-	-	6
Aceh Besar	1	-	-	-	-	-	-
Pidie	-	-	-	-	-	-	-
Bireuen	-	-	-	-	-	-	2
Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	1	-	-	1	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	1	-	-	-	-	1	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	1	-	1	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	2	-	3	-	1	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	4	1	5	8	1	6	36

TABEL : 04.2.2 BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
TABLE : 04.2.2 NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	4	1	8	-	-	-
Aceh Singkil	24	6	27	2	-	-
Aceh Selatan	22	11	75	5	-	2
Aceh Tenggara	79	23	26	5	1	5
Aceh Timur	62	45	124	3	2	3
Aceh Tengah	76	31	60	14	1	1
Aceh Barat	23	21	207	18	-	28
Aceh Besar	22	4	6	1	-	-
Pidie	43	11	31	15	10	11
Bireuen	75	13	46	5	-	-
Aceh Utara	85	53	119	6	-	5
Aceh Barat Daya	14	4	36	4	-	-
Gayo Lues	52	7	9	1	-	-
Aceh Tamiang	31	21	35	2	-	3
Nagan Raya	38	7	28	2	1	1
Aceh Jaya	6	1	57	1	-	-
Bener Meriah	27	13	34	2	-	-
Pidie Jaya	43	12	50	5	1	-
Kota Banda Aceh	4	4	6	2	-	-
Kota Sabang	-	1	1	-	-	-
Kota Langsa	14	11	20	3	-	7
Kota Lhokseumawe	17	4	4	1	-	-
Kota Subulussalam	19	3	27	12	1	1
ACEH	780	307	1 036	109	17	67

TABEL
TABLE : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kemasyara- katan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	-	-	-	3	-	-	5
Aceh Singkil	1	1	1	-	-	-	2
Aceh Selatan	3	1	1	2	-	2	13
Aceh Tenggara	3	1	-	-	-	2	3
Aceh Timur	6	-	2	-	1	1	2
Aceh Tengah	6	6	1	4	-	6	3
Aceh Barat	8	2	-	1	-	3	9
Aceh Besar	-	-	-	1	-	1	1
Pidie	10	8	8	8	2	11	1
Bireuen	-	3	-	-	-	1	3
Aceh Utara	2	5	3	5	-	3	6
Aceh Barat Daya	2	-	-	-	-	6	-
Gayo Lues	-	-	-	2	1	1	1
Aceh Tamiang	-	1	1	2	-	-	3
Nagan Raya	1	1	2	-	1	1	4
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	3	-
Bener Meriah	-	1	-	-	-	1	4
Pidie Jaya	1	1	-	2	-	1	2
Kota Banda Aceh	1	-	-	-	-	1	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	1	-	2	4
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	44	31	19	31	5	47	67

TABEL : 04.3
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL
DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sistem Peringatan Dini Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment	Gotong Royong Warga Citizen Mutual Aid	Penyuluhan Keselamatan Safety Advisory	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	19	1	55	31	1
Aceh Singkil	4	1	56	4	5
Aceh Selatan	2	2	125	7	3
Aceh Tenggara	1	1	93	9	7
Aceh Timur	-	-	3	-	-
Aceh Tengah	-	1	94	20	13
Aceh Barat	18	12	138	32	3
Aceh Besar	18	2	190	50	6
Pidie	15	1	172	6	5
Bireuen	2	5	193	12	2
Aceh Utara	8	2	258	14	4
Aceh Barat Daya	-	-	87	3	2
Gayo Lues	-	-	55	1	4
Aceh Tamiang	-	10	117	7	-
Nagan Raya	7	3	102	10	9
Aceh Jaya	5	6	86	40	4
Bener Meriah	-	1	83	10	5
Pidie Jaya	2	3	86	4	-
Kota Banda Aceh	36	1	21	43	14
Kota Sabang	5	-	2	8	-
Kota Langsa	-	4	59	5	2
Kota Lhokseumawe	-	2	54	1	2
Kota Subulussalam	-	1	32	3	-
ACEH	142	59	2 161	320	91

TABEL : 04.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	18	1	45	30	1
Aceh Singkil	4	1	11	1	-
Aceh Selatan	2	-	53	3	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	3	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	12	6	20	11	-
Aceh Besar	9	1	28	24	1
Pidie	8	-	25	2	-
Bireuen	1	1	37	4	-
Aceh Utara	4	2	16	4	-
Aceh Barat Daya	-	-	21	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	3	-	-
Nagan Raya	2	-	11	3	-
Aceh Jaya	4	3	29	23	2
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	1	20	1	-
Kota Banda Aceh	11	-	-	9	5
Kota Sabang	5	-	2	8	-
Kota Langsa	-	-	5	-	-
Kota Lhokseumawe	-	2	19	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	81	18	348	124	11

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	1	-	10	1	-
Aceh Singkil	-	-	45	3	5
Aceh Selatan	-	2	72	4	2
Aceh Tenggara	1	1	93	9	7
Aceh Timur	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	1	94	20	13
Aceh Barat	6	6	118	21	3
Aceh Besar	9	1	162	26	5
Pidie	7	1	147	4	5
Bireuen	1	4	156	8	2
Aceh Utara	4	-	242	10	4
Aceh Barat Daya	-	-	66	3	2
Gayo Lues	-	-	55	1	4
Aceh Tamiang	-	10	114	7	-
Nagan Raya	5	3	91	7	9
Aceh Jaya	1	3	57	17	2
Bener Meriah	-	1	83	10	5
Pidie Jaya	1	2	66	3	-
Kota Banda Aceh	25	1	21	34	9
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	4	54	5	2
Kota Lhokseumawe	-	-	35	-	1
Kota Subulussalam	-	1	32	3	-
ACEH	61	41	1 813	196	80

TABEL : 04.4 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	54	35	16	4	3	2
Aceh Singkil	48	15	16	4	1	-
Aceh Selatan	105	44	23	4	1	1
Aceh Tenggara	88	33	6	3	-	3
Aceh Timur	2	-	1	-	-	-
Aceh Tengah	82	49	30	2	1	-
Aceh Barat	118	46	26	1	2	1
Aceh Besar	177	104	9	6	1	-
Pidie	172	58	22	21	17	15
Bireuen	171	44	23	3	1	-
Aceh Utara	254	48	20	1	1	1
Aceh Barat Daya	67	33	27	-	-	1
Gayo Lues	43	19	4	1	-	-
Aceh Tamiang	111	63	23	-	-	1
Nagan Raya	95	28	20	2	1	1
Aceh Jaya	61	22	28	2	3	1
Bener Meriah	79	33	15	1	-	-
Pidie Jaya	78	24	13	3	1	-
Kota Banda Aceh	21	21	45	1	-	-
Kota Sabang	1	2	5	-	-	-
Kota Langsa	58	15	1	1	-	-
Kota Lhokseumawe	49	26	11	1	-	-
Kota Subulussalam	28	12	2	1	-	-
ACEH	1 962	774	386	62	33	27

TABEL
TABLE : 04.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of The Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kema- syarakatan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Indonesian Police	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	7	2	-	3	-	8	4
Aceh Singkil	1	-	1	1	-	4	-
Aceh Selatan	4	1	-	-	-	8	-
Aceh Tenggara	1	2	-	-	-	6	1
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	5	6	-	5	3	10	3
Aceh Barat	16	-	-	2	5	-	-
Aceh Besar	29	3	1	7	5	4	14
Pidie	15	19	12	16	2	20	12
Bireuen	1	1	-	1	1	2	-
Aceh Utara	1	3	-	1	-	-	1
Aceh Barat Daya	1	-	-	-	-	6	-
Gayo Lues	-	-	-	6	-	2	-
Aceh Tamiang	-	2	5	2	-	-	1
Nagan Raya	1	-	1	1	-	1	2
Aceh Jaya	22	3	-	2	6	1	4
Bener Meriah	-	1	-	-	-	1	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	6	2	-	1	15	6	17
Kota Sabang	4	1	-	-	-	-	2
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	6
Kota Lhokseumawe	1	-	2	-	-	3	-
Kota Subulussalam	1	1	1	1	1	2	-
ACEH	116	47	23	49	38	84	67

TABEL : 04.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	44	29	14	4	3	2
Aceh Singkil	8	2	4	2	1	-
Aceh Selatan	46	25	8	2	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	-	1	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	16	1	7	-	2	-
Aceh Besar	20	14	-	2	-	-
Pidie	25	16	7	6	4	2
Bireuen	27	12	7	1	-	-
Aceh Utara	23	10	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	16	8	6	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	1	-	-	-	-
Nagan Raya	10	4	6	-	-	1
Aceh Jaya	17	6	11	1	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	15	7	5	2	1	-
Kota Banda Aceh	-	-	11	-	-	-
Kota Sabang	1	2	5	-	-	-
Kota Langsa	4	-	-	1	-	-
Kota Lhokseumawe	15	13	7	1	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	292	150	99	22	11	5

TABEL
TABLE : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of The Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	6	2	-	3	-	8	4
Aceh Singkil	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Selatan	1	-	-	-	-	5	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	5	-	-	-	4	-	-
Aceh Besar	19	-	1	-	1	-	7
Pidie	2	6	-	4	-	6	-
Bireuen	1	-	-	1	-	-	-
Aceh Utara	-	1	-	1	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	12	3	-	-	6	-	3
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	5	-	7
Kota Sabang	4	1	-	-	-	-	2
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	1	-	2	-	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	51	13	3	9	16	21	24

TABEL : 04.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

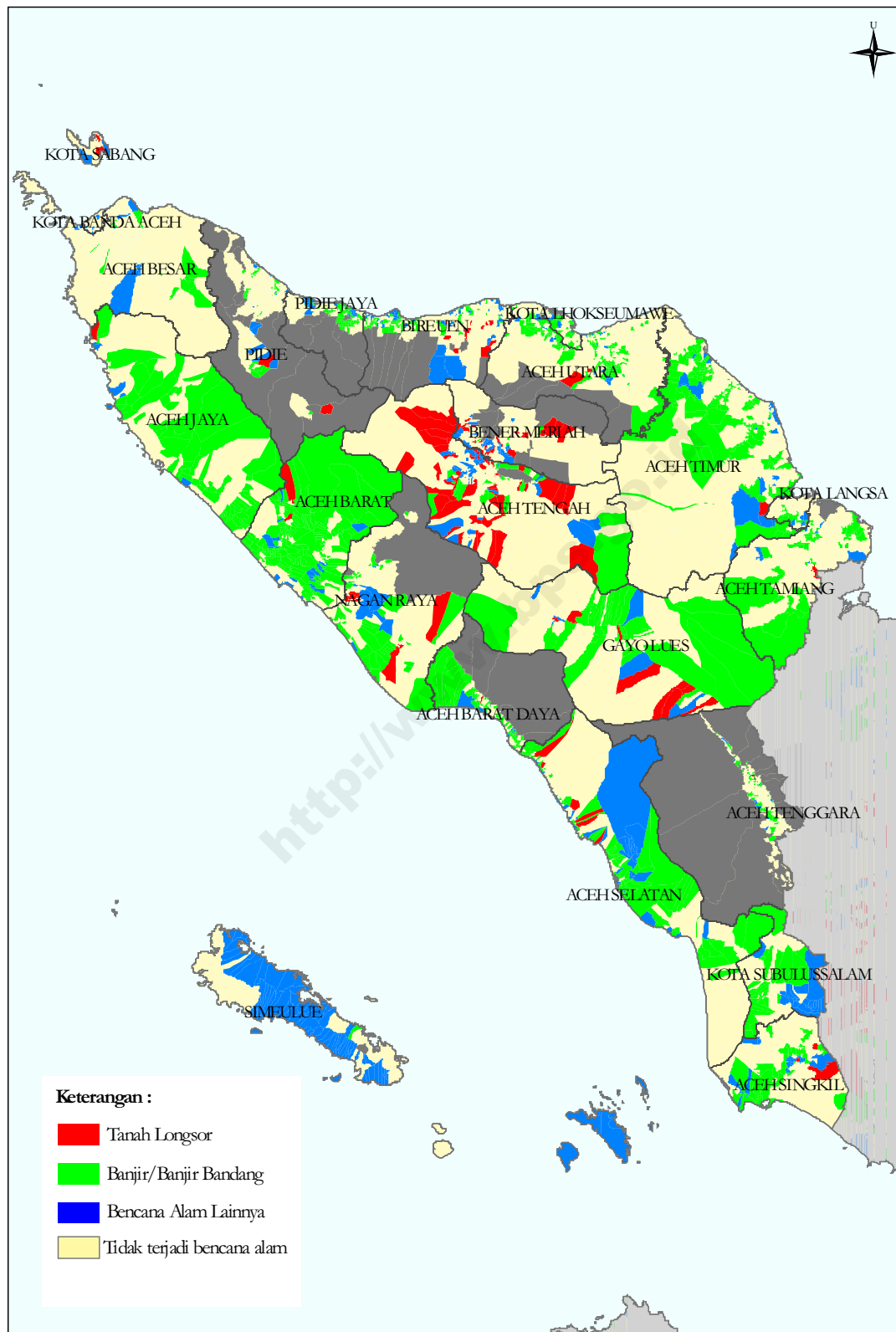
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	10	6	2	-	-	-
Aceh Singkil	40	13	12	2	-	-
Aceh Selatan	59	19	15	2	1	1
Aceh Tenggara	88	33	6	3	-	3
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	82	49	30	2	1	-
Aceh Barat	102	45	19	1	-	1
Aceh Besar	157	90	9	4	1	-
Pidie	147	42	15	15	13	13
Bireuen	144	32	16	2	1	-
Aceh Utara	231	38	20	1	1	1
Aceh Barat Daya	51	25	21	-	-	1
Gayo Lues	43	19	4	1	-	-
Aceh Tamiang	108	62	23	-	-	1
Nagan Raya	85	24	14	2	1	-
Aceh Jaya	44	16	17	1	3	1
Bener Meriah	79	33	15	1	-	-
Pidie Jaya	63	17	8	1	-	-
Kota Banda Aceh	21	21	34	1	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	54	15	1	-	-	-
Kota Lhokseumawe	34	13	4	-	-	-
Kota Subulussalam	28	12	2	1	-	-
ACEH	1 670	624	287	40	22	22

TABEL
TABLE : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of The Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Simeulue	1	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	-	1	1	-	3	-
Aceh Selatan	3	1	-	-	-	3	-
Aceh Tenggara	1	2	-	-	-	6	1
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	5	6	-	5	3	10	3
Aceh Barat	11	-	-	2	1	-	-
Aceh Besar	10	3	-	7	4	4	7
Pidie	13	13	12	12	2	14	12
Bireuen	-	1	-	-	1	2	-
Aceh Utara	1	2	-	-	-	-	1
Aceh Barat Daya	1	-	-	-	-	6	-
Gayo Lues	-	-	-	6	-	2	-
Aceh Tamiang	-	2	5	2	-	-	1
Nagan Raya	1	-	1	1	-	1	2
Aceh Jaya	10	-	-	2	-	1	1
Bener Meriah	-	1	-	-	-	1	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	6	2	-	1	10	6	10
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	5
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	2	-
Kota Subulussalam	1	1	1	1	1	2	-
ACEH	65	34	20	40	22	63	43

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



Pendidikan dan Kesehatan

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini** (Pos PAUD) adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

- tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.
7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
7. ***Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/ knowledge to improve lives.*
 8. ***Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
 9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. ***Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.*
 12. ***Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.*

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
 21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
 22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
 23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
 24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
 25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
 26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketetapan tenaga medis. Busung
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
 21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
 22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
 23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
 24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapy, etc.
 25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
 26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.

27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat** (JAMKESMAS) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).

28. **Jaminan Kesehatan Daerah** (JAMKESDA) adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.

29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu** (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.

personnel. Hunger Oedema is included as one form of malnutrition.

27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.

28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.

29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.

30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	TK/ Sederajat Kindergarten	SD/ Sederajat Primary School	SMP/ Sederajat Junior High School	SMU/ Sederajat Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	51	107	44	21	5
Aceh Singkil	51	91	31	15	4
Aceh Selatan	88	177	59	29	8
Aceh Tenggara	73	148	57	26	10
Aceh Timur	75	243	70	28	9
Aceh Tengah	136	179	41	24	4
Aceh Barat	84	152	47	21	11
Aceh Besar	169	224	75	42	4
Pidie	107	291	63	31	7
Bireuen	135	255	74	36	7
Aceh Utara	249	329	108	51	11
Aceh Barat Daya	36	103	27	15	5
Gayo Lues	15	87	24	12	2
Aceh Tamiang	139	141	54	27	6
Nagan Raya	72	127	37	17	4
Aceh Jaya	72	110	36	10	4
Bener Meriah	88	120	49	20	3
Pidie Jaya	56	100	27	12	3
Kota Banda Aceh	51	64	28	24	5
Kota Sabang	9	18	8	3	1
Kota Langsa	32	45	19	10	5
Kota Lhokseumawe	47	52	22	13	7
Kota Subulussalam	32	64	23	10	2
ACEH	1 867	3 227	1 023	497	127

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1	-	3	5	-
Aceh Singkil	3	1	11	34	-
Aceh Selatan	6	2	43	190	1
Aceh Tenggara	3	3	23	8	-
Aceh Timur	2	-	81	9	-
Aceh Tengah	7	3	15	59	-
Aceh Barat	8	1	49	16	-
Aceh Besar	5	4	101	28	-
Pidie	12	7	156	183	3
Bireuen	4	11	70	61	7
Aceh Utara	6	12	114	155	2
Aceh Barat Daya	4	1	49	29	-
Gayo Lues	1	2	13	-	-
Aceh Tamiang	2	1	25	23	-
Nagan Raya	6	2	37	28	-
Aceh Jaya	2	4	34	10	1
Bener Meriah	3	3	15	67	-
Pidie Jaya	1	1	36	60	-
Kota Banda Aceh	23	2	11	52	2
Kota Sabang	2	2	4	1	-
Kota Langsa	9	3	11	10	-
Kota Lhokseumawe	8	1	28	1	-
Kota Subulussalam	2	1	14	18	1
ACEH	120	67	943	1 047	17

TABEL : 05.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	TK/ Sederajat Kindergarten	SD/ Sederajat Primary School	SMP/ Sederajat Junior High School	SMU/ Sederajat Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	47	97	41	20	4
Aceh Singkil	14	19	7	4	1
Aceh Selatan	37	68	22	18	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	9	32	6	5	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	16	17	9	3	1
Aceh Besar	23	39	10	6	1
Pidie	6	27	5	1	-
Bireuen	13	28	7	3	-
Aceh Utara	29	29	9	6	2
Aceh Barat Daya	8	32	11	3	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	5	6	1	-	-
Nagan Raya	5	12	3	1	-
Aceh Jaya	23	39	11	7	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	14	20	4	4	1
Kota Banda Aceh	1	5	1	1	-
Kota Sabang	8	16	7	2	-
Kota Langsa	2	2	2	1	-
Kota Lhokseumawe	19	21	13	7	5
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	279	509	169	92	23

TABEL
TABLE : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1	-	3	5	-
Aceh Singkil	-	-	3	8	-
Aceh Selatan	3	-	18	68	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	15	2	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	2	-	6	3	-
Aceh Besar	-	-	12	1	-
Pidie	2	1	8	22	-
Bireuen	-	-	10	4	-
Aceh Utara	-	3	8	4	1
Aceh Barat Daya	1	-	10	5	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	2	-
Nagan Raya	-	-	3	-	-
Aceh Jaya	1	1	11	3	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	7	8	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	11	-
Kota Sabang	1	2	3	1	-
Kota Langsa	-	-	3	-	-
Kota Lhokseumawe	4	-	10	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	15	7	131	147	1

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	4	10	3	1	1
Aceh Singkil	37	72	24	11	3
Aceh Selatan	51	109	37	11	3
Aceh Tenggara	73	148	57	26	10
Aceh Timur	66	211	64	23	9
Aceh Tengah	136	179	41	24	4
Aceh Barat	68	135	38	18	10
Aceh Besar	146	185	65	36	3
Pidie	101	264	58	30	7
Bireuen	122	227	67	33	7
Aceh Utara	220	300	99	45	9
Aceh Barat Daya	28	71	16	12	3
Gayo Lues	15	87	24	12	2
Aceh Tamiang	134	135	53	27	6
Nagan Raya	67	115	34	16	4
Aceh Jaya	49	71	25	3	3
Bener Meriah	88	120	49	20	3
Pidie Jaya	42	80	23	8	2
Kota Banda Aceh	50	59	27	23	5
Kota Sabang	1	2	1	1	1
Kota Langsa	30	43	17	9	5
Kota Lhokseumawe	28	31	9	6	2
Kota Subulussalam	32	64	23	10	2
ACEH	1 588	2 718	854	405	104

TABEL
TABLE : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	3	1	8	26	-
Aceh Selatan	3	2	25	122	1
Aceh Tenggara	3	3	23	8	-
Aceh Timur	2	-	66	7	-
Aceh Tengah	7	3	15	59	-
Aceh Barat	6	1	43	13	-
Aceh Besar	5	4	89	27	-
Pidie	10	6	148	161	3
Bireuen	4	11	60	57	7
Aceh Utara	6	9	106	151	1
Aceh Barat Daya	3	1	39	24	-
Gayo Lues	1	2	13	-	-
Aceh Tamiang	2	1	24	21	-
Nagan Raya	6	2	34	28	-
Aceh Jaya	1	3	23	7	1
Bener Meriah	3	3	15	67	-
Pidie Jaya	1	1	29	52	-
Kota Banda Aceh	23	2	11	41	2
Kota Sabang	1	-	1	-	-
Kota Langsa	9	3	8	10	-
Kota Lhokseumawe	4	1	18	1	-
Kota Subulussalam	2	1	14	18	1
ACEH	105	60	812	900	16

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	5	8	2	1	-	-	1
Aceh Singkil	1	2	4	1	-	-	1
Aceh Selatan	2	9	10	-	6	-	-
Aceh Tenggara	4	8	3	1	8	1	-
Aceh Timur	-	8	11	-	-	-	1
Aceh Tengah	7	10	6	1	3	2	2
Aceh Barat	6	9	14	5	6	5	4
Aceh Besar	10	12	34	5	7	3	5
Pidie	-	1	3	1	4	3	1
Bireuen	4	12	9	2	3	2	3
Aceh Utara	10	20	39	6	12	6	4
Aceh Barat Daya	2	5	4	-	-	-	-
Gayo Lues	-	3	2	1	1	2	-
Aceh Tamiang	1	6	9	1	-	-	1
Nagan Raya	-	7	11	1	7	2	-
Aceh Jaya	3	3	5	-	2	1	-
Bener Meriah	1	6	5	2	5	2	2
Pidie Jaya	-	1	3	1	1	1	-
Kota Banda Aceh	14	11	10	2	2	1	2
Kota Sabang	1	2	-	-	-	-	1
Kota Langsa	5	5	8	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	7	7	10	3	1	-	1
Kota Subulussalam	1	3	2	-	-	-	-
ACEH	84	158	204	34	68	31	30

TABEL : 05.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	5	8	2	1	-	-	1
Aceh Singkil	-	-	1	-	-	-	1
Aceh Selatan	2	6	4	-	3	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	2	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	1	1	-	-	-	-
Aceh Besar	4	5	8	1	1	-	-
Pidie	-	-	-	-	-	-	-
Bireuen	-	1	1	-	-	-	-
Aceh Utara	-	5	2	1	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	2	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	2	-	1	3	-	-
Aceh Jaya	2	2	5	-	1	1	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	2	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	2	4	8	2	1	-	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	16	38	35	6	9	1	3

TABEL : 05.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	2	3	1	-	-	-
Aceh Selatan	-	3	6	-	3	-	-
Aceh Tenggara	4	8	3	1	8	1	-
Aceh Timur	-	8	9	-	-	-	1
Aceh Tengah	7	10	6	1	3	2	2
Aceh Barat	6	8	13	5	6	5	4
Aceh Besar	6	7	26	4	6	3	5
Pidie	-	1	3	1	4	3	1
Bireuen	4	11	8	2	3	2	3
Aceh Utara	10	15	37	5	12	6	4
Aceh Barat Daya	2	3	4	-	-	-	-
Gayo Lues	-	3	2	1	1	2	-
Aceh Tamiang	1	6	9	1	-	-	1
Nagan Raya	-	5	11	-	4	2	-
Aceh Jaya	1	1	-	-	1	-	-
Bener Meriah	1	6	5	2	5	2	2
Pidie Jaya	-	1	2	1	1	1	-
Kota Banda Aceh	14	11	10	2	2	1	2
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	1
Kota Langsa	5	5	8	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	5	3	2	1	-	-	-
Kota Subulussalam	1	3	2	-	-	-	-
ACEH	68	120	169	28	59	30	27

**TABEL : 05.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
 TABLE : 05.3 PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
 DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
 DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
 WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	7	9	5
Aceh Singkil	8	21	17
Aceh Selatan	5	16	9
Aceh Tenggara	13	70	30
Aceh Timur	39	71	24
Aceh Tengah	18	80	26
Aceh Barat	11	45	19
Aceh Besar	11	89	29
Pidie	16	29	10
Bireuen	7	54	23
Aceh Utara	11	49	16
Aceh Barat Daya	5	12	8
Gayo Lues	18	5	1
Aceh Tamiang	19	57	19
Nagan Raya	10	23	13
Aceh Jaya	3	72	3
Bener Meriah	13	41	9
Pidie Jaya	18	13	6
Kota Banda Aceh	8	46	40
Kota Sabang	-	5	4
Kota Langsa	11	34	21
Kota Lhokseumawe	2	32	12
Kota Subulussalam	8	19	2
ACEH	261	892	346

**TABEL : 05.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	6	9	5
Aceh Singkil	3	10	6
Aceh Selatan	2	6	2
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	6	8	5
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	1	11	2
Aceh Besar	2	13	4
Pidie	1	2	2
Bireuen	1	9	5
Aceh Utara	2	4	3
Aceh Barat Daya	-	4	3
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	1	3	-
Nagan Raya	-	3	1
Aceh Jaya	2	24	3
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	3	5	-
Kota Banda Aceh	-	1	7
Kota Sabang	-	4	3
Kota Langsa	1	2	1
Kota Lhokseumawe	2	18	6
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	33	136	58

**TABEL : 05.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	1	-	-
Aceh Singkil	5	11	11
Aceh Selatan	3	10	7
Aceh Tenggara	13	70	30
Aceh Timur	33	63	19
Aceh Tengah	18	80	26
Aceh Barat	10	34	17
Aceh Besar	9	76	25
Pidie	15	27	8
Bireuen	6	45	18
Aceh Utara	9	45	13
Aceh Barat Daya	5	8	5
Gayo Lues	18	5	1
Aceh Tamiang	18	54	19
Nagan Raya	10	20	12
Aceh Jaya	1	48	-
Bener Meriah	13	41	9
Pidie Jaya	15	8	6
Kota Banda Aceh	8	45	33
Kota Sabang	-	1	1
Kota Langsa	10	32	20
Kota Lhokseumawe	-	14	6
Kota Subulussalam	8	19	2
ACEH	228	756	288

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Rumah Sakit Hospital	RSB/Rumah Bersalin Maternity Hospital/ Maternity House	Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic/ Medical Center	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Tempat Praktek Dokter Physician
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	1	1	-	8	109	3
Aceh Singkil	1	1	3	11	24	10
Aceh Selatan	1	4	6	21	47	13
Aceh Tenggara	1	3	11	19	34	13
Aceh Timur	3	-	16	26	43	13
Aceh Tengah	1	1	-	14	42	14
Aceh Barat	1	2	6	13	44	9
Aceh Besar	1	11	14	25	68	30
Pidie	2	3	7	26	70	25
Bireuen	5	3	17	18	45	23
Aceh Utara	-	1	10	28	75	29
Aceh Barat Daya	1	-	1	13	23	9
Gayo Lues	1	-	-	12	32	6
Aceh Tamiang	2	3	20	14	31	14
Nagan Raya	2	-	3	13	38	10
Aceh Jaya	1	1	2	8	29	8
Bener Meriah	2	6	4	10	26	12
Pidie Jaya	1	3	3	10	21	11
Kota Banda Aceh	13	13	13	11	25	36
Kota Sabang	2	-	1	6	9	3
Kota Langsa	3	3	5	5	6	17
Kota Lhokseumawe	8	1	11	6	22	17
Kota Subulussalam	-	-	2	5	-	5
ACEH	53	60	155	322	863	330

TABEL
TABLE : 05.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	11	7	-	137	3	4
Aceh Singkil	25	27	1	120	6	14
Aceh Selatan	20	29	28	230	9	15
Aceh Tenggara	35	70	73	349	7	12
Aceh Timur	59	46	104	509	9	36
Aceh Tengah	57	9	195	275	7	16
Aceh Barat	20	14	28	319	6	12
Aceh Besar	107	83	204	604	17	30
Pidie	75	47	35	728	7	27
Bireuen	102	96	126	608	14	19
Aceh Utara	77	22	132	853	10	31
Aceh Barat Daya	15	26	19	146	6	14
Gayo Lues	21	88	4	135	9	7
Aceh Tamiang	43	58	103	212	11	15
Nagan Raya	29	3	45	222	10	4
Aceh Jaya	8	40	46	169	5	8
Bener Meriah	44	16	95	220	8	11
Pidie Jaya	40	43	49	222	5	10
Kota Banda Aceh	44	4	30	90	30	21
Kota Sabang	3	4	1	18	3	4
Kota Langsa	32	13	34	63	9	16
Kota Lhokseumawe	33	36	3	68	16	7
Kota Subulussalam	18	67	-	74	5	4
ACEH	918	848	1 355	6 371	212	337

TABEL : 05.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	1	1	-	8	91	3
Aceh Singkil	-	-	-	5	3	2
Aceh Selatan	1	3	2	10	18	9
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	1	3	7	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	3	2	5	4
Aceh Besar	-	2	1	5	13	2
Pidie	-	1	1	1	7	3
Bireuen	-	-	3	2	4	2
Aceh Utara	-	1	3	2	5	7
Aceh Barat Daya	1	-	-	4	10	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	1	2	-
Aceh Jaya	1	-	1	5	12	6
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	2	2	1
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	3	-
Kota Sabang	1	-	-	5	9	2
Kota Langsa	-	-	-	-	2	1
Kota Lhokseumawe	3	1	7	3	12	10
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	8	9	23	58	205	53

TABEL
TABLE : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	10	5	-	115	3	4
Aceh Singkil	9	6	-	22	-	6
Aceh Selatan	10	8	10	82	5	8
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	6	2	16	60	-	6
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	5	-	2	33	2	3
Aceh Besar	7	3	27	76	1	2
Pidie	4	5	11	41	-	2
Bireuen	8	14	22	78	-	1
Aceh Utara	12	3	22	44	3	10
Aceh Barat Daya	4	10	2	37	2	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	4	3	8	-	-
Nagan Raya	2	-	3	17	4	-
Aceh Jaya	3	7	16	51	4	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	5	9	16	35	-	2
Kota Banda Aceh	2	1	1	11	-	-
Kota Sabang	3	2	1	16	2	3
Kota Langsa	1	-	4	5	-	1
Kota Lhokseumawe	18	9	1	24	9	4
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	109	88	157	755	35	55

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	-	-	-	18	-
Aceh Singkil	1	1	3	6	21	8
Aceh Selatan	-	1	4	11	29	4
Aceh Tenggara	1	3	11	19	34	13
Aceh Timur	3	-	15	23	36	12
Aceh Tengah	1	1	-	14	42	14
Aceh Barat	1	2	3	11	39	5
Aceh Besar	1	9	13	20	55	28
Pidie	2	2	6	25	63	22
Bireuen	5	3	14	16	41	21
Aceh Utara	-	-	7	26	70	22
Aceh Barat Daya	-	-	1	9	13	9
Gayo Lues	1	-	-	12	32	6
Aceh Tamiang	2	3	20	14	31	14
Nagan Raya	2	-	3	12	36	10
Aceh Jaya	-	1	1	3	17	2
Bener Meriah	2	6	4	10	26	12
Pidie Jaya	1	3	2	8	19	10
Kota Banda Aceh	13	13	13	11	22	36
Kota Sabang	1	-	1	1	-	1
Kota Langsa	3	3	5	5	4	16
Kota Lhokseumawe	5	-	4	3	10	7
Kota Subulussalam	-	-	2	5	-	5
ACEH	45	51	132	264	658	277

TABEL
TABLE : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	1	2	-	22	-	-
Aceh Singkil	16	21	1	98	6	8
Aceh Selatan	10	21	18	148	4	7
Aceh Tenggara	35	70	73	349	7	12
Aceh Timur	53	44	88	449	9	30
Aceh Tengah	57	9	195	275	7	16
Aceh Barat	15	14	26	286	4	9
Aceh Besar	100	80	177	528	16	28
Pidie	71	42	24	687	7	25
Bireuen	94	82	104	530	14	18
Aceh Utara	65	19	110	809	7	21
Aceh Barat Daya	11	16	17	109	4	12
Gayo Lues	21	88	4	135	9	7
Aceh Tamiang	43	54	100	204	11	15
Nagan Raya	27	3	42	205	6	4
Aceh Jaya	5	33	30	118	1	7
Bener Meriah	44	16	95	220	8	11
Pidie Jaya	35	34	33	187	5	8
Kota Banda Aceh	42	3	29	79	30	21
Kota Sabang	-	2	-	2	1	1
Kota Langsa	31	13	30	58	9	15
Kota Lhokseumawe	15	27	2	44	7	3
Kota Subulussalam	18	67	-	74	5	4
ACEH	809	760	1 198	5 616	177	282

TABEL : 05.5 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	137	-	5	7	-
Aceh Singkil	119	1	11	26	1
Aceh Selatan	215	8	46	25	4
Aceh Tenggara	309	40	29	69	1
Aceh Timur	498	11	17	46	-
Aceh Tengah	274	1	6	7	2
Aceh Barat	310	9	35	14	-
Aceh Besar	590	12	75	81	2
Pidie	724	4	8	44	3
Bireuen	598	10	35	90	6
Aceh Utara	751	102	10	19	3
Aceh Barat Daya	144	3	31	26	-
Gayo Lues	134	1	20	88	-
Aceh Tamiang	211	1	55	58	-
Nagan Raya	214	6	25	3	-
Aceh Jaya	168	1	25	38	2
Bener Meriah	216	3	24	16	-
Pidie Jaya	222	-	9	42	1
Kota Banda Aceh	90	-	29	4	-
Kota Sabang	18	-	4	4	-
Kota Langsa	63	-	5	13	-
Kota Lhokseumawe	65	3	17	36	-
Kota Subulussalam	69	4	35	67	-
ACEH	6 139	220	556	823	25

TABEL : 05.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	115	-	5	5	-
Aceh Singkil	21	1	2	6	-
Aceh Selatan	78	1	20	7	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	60	-	2	2	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	33	-	7	-	-
Aceh Besar	75	-	20	3	-
Pidie	41	-	-	5	-
Bireuen	77	1	3	13	1
Aceh Utara	38	6	3	1	2
Aceh Barat Daya	36	1	14	10	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	8	-	2	4	-
Nagan Raya	17	-	4	-	-
Aceh Jaya	50	1	15	7	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	35	-	1	9	-
Kota Banda Aceh	11	-	3	1	-
Kota Sabang	16	-	2	2	-
Kota Langsa	5	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	23	1	11	9	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	739	12	114	84	4

TABEL : 05.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity	Ada Kegiatan <i>There's Activity</i>	Tidak Ada Kegiatan No Activity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	22	-	-	2	-
Aceh Singkil	98	-	9	20	1
Aceh Selatan	137	7	26	18	3
Aceh Tenggara	309	40	29	69	1
Aceh Timur	438	11	15	44	-
Aceh Tengah	274	1	6	7	2
Aceh Barat	277	9	28	14	-
Aceh Besar	515	12	55	78	2
Pidie	683	4	8	39	3
Bireuen	521	9	32	77	5
Aceh Utara	713	96	7	18	1
Aceh Barat Daya	108	2	17	16	-
Gayo Lues	134	1	20	88	-
Aceh Tamiang	203	1	53	54	-
Nagan Raya	197	6	21	3	-
Aceh Jaya	118	-	10	31	2
Bener Meriah	216	3	24	16	-
Pidie Jaya	187	-	8	33	1
Kota Banda Aceh	79	-	26	3	-
Kota Sabang	2	-	2	2	-
Kota Langsa	58	-	5	13	-
Kota Lhokseumawe	42	2	6	27	-
Kota Subulussalam	69	4	35	67	-
ACEH	5 400	208	442	739	21

TABEL : 05.6 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	8	4	7	97	82	128
Aceh Singkil	12	8	5	69	35	97
Aceh Selatan	15	14	11	138	103	164
Aceh Tenggara	15	13	9	213	86	130
Aceh Timur	11	15	13	373	177	228
Aceh Tengah	18	17	18	218	88	148
Aceh Barat	11	11	3	112	60	168
Aceh Besar	35	42	31	393	199	111
Pidie	19	27	22	394	222	119
Bireuen	30	37	20	502	213	182
Aceh Utara	23	25	10	389	216	174
Aceh Barat Daya	10	5	3	115	80	92
Gayo Lues	5	11	8	120	40	130
Aceh Tamiang	13	13	12	192	112	121
Nagan Raya	14	5	12	94	53	113
Aceh Jaya	11	6	3	121	47	65
Bener Meriah	9	9	10	170	83	133
Pidie Jaya	7	11	5	157	94	37
Kota Banda Aceh	47	48	25	72	72	12
Kota Sabang	4	5	5	16	15	8
Kota Langsa	19	18	9	57	43	24
Kota Lhokseumawe	19	14	8	57	46	17
Kota Subulussalam	6	2	1	61	11	58
ACEH	361	360	250	4 130	2 177	2 459

TABEL : 05.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	8	4	6	83	73	107
Aceh Singkil	3	3	2	14	10	15
Aceh Selatan	8	6	4	45	47	54
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	3	1	2	45	24	31
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	1	2	-	17	12	11
Aceh Besar	2	3	3	49	21	14
Pidie	2	2	1	33	10	4
Bireuen	1	2	1	62	20	26
Aceh Utara	2	3	4	36	13	7
Aceh Barat Daya	2	2	-	29	20	28
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	6	2	4
Nagan Raya	-	-	1	8	6	7
Aceh Jaya	8	5	3	41	22	16
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	2	1	30	23	9
Kota Banda Aceh	1	2	-	7	6	1
Kota Sabang	3	4	5	14	14	7
Kota Langsa	2	2	-	4	4	1
Kota Lhokseumawe	11	9	3	18	19	4
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	57	52	36	541	346	346

TABEL : 05.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tenaga Kesehatan Health Practitioner					Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria Male Physician	Dokter Wanita Female Physician	Dokter Gigi Dentist	Bidan Midwife	Lainnya Other Medical Practitioner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	-	1	14	9	21
Aceh Singkil	9	5	3	55	25	82
Aceh Selatan	7	8	7	93	56	110
Aceh Tenggara	15	13	9	213	86	130
Aceh Timur	8	14	11	328	153	197
Aceh Tengah	18	17	18	218	88	148
Aceh Barat	10	9	3	95	48	157
Aceh Besar	33	39	28	344	178	97
Pidie	17	25	21	361	212	115
Bireuen	29	35	19	440	193	156
Aceh Utara	21	22	6	353	203	167
Aceh Barat Daya	8	3	3	86	60	64
Gayo Lues	5	11	8	120	40	130
Aceh Tamiang	13	13	12	186	110	117
Nagan Raya	14	5	11	86	47	106
Aceh Jaya	3	1	-	80	25	49
Bener Meriah	9	9	10	170	83	133
Pidie Jaya	7	9	4	127	71	28
Kota Banda Aceh	46	46	25	65	66	11
Kota Sabang	1	1	-	2	1	1
Kota Langsa	17	16	9	53	39	23
Kota Lhokseumawe	8	5	5	39	27	13
Kota Subulussalam	6	2	1	61	11	58
ACEH	304	308	214	3 589	1 831	2 113

TABEL
TABLE : 05.7

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	10	3	14	35	23	-	20	10
Aceh Singkil	18	7	13	14	24	-	8	10
Aceh Selatan	39	36	26	36	59	-	28	5
Aceh Tenggara	92	13	112	43	57	-	34	124
Aceh Timur	6	5	5	13	8	-	-	73
Aceh Tengah	8	7	4	10	9	-	5	2
Aceh Barat	33	32	12	15	62	-	10	7
Aceh Besar	39	162	29	32	90	-	13	7
Pidie	78	70	46	109	108	-	34	6
Bireuen	95	117	41	70	94	1	33	17
Aceh Utara	162	77	75	64	168	-	16	64
Aceh Barat Daya	10	10	7	-	13	-	6	-
Gayo Lues	7	1	4	-	4	-	8	1
Aceh Tamiang	32	19	14	6	12	-	8	24
Nagan Raya	50	43	17	24	35	-	13	27
Aceh Jaya	11	1	3	8	19	-	2	4
Bener Meriah	17	4	7	15	19	-	1	-
Pidie Jaya	36	15	18	15	30	-	6	4
Kota Banda Aceh	9	71	11	7	9	-	7	1
Kota Sabang	-	1	-	-	3	-	-	-
Kota Langsa	7	21	7	5	12	-	4	6
Kota Lhokseumawe	4	17	1	1	5	-	1	-
Kota Subulussalam	7	1	18	4	15	-	6	-
ACEH	770	733	484	526	878	1	263	392

TABEL : 05.7.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	6	3	11	29	19	-	17	8
Aceh Singkil	2	-	-	3	5	-	3	-
Aceh Selatan	8	17	10	9	17	-	9	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	-	1	-	2	-	-	8
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	3	1	-	4	-	-	1
Aceh Besar	6	6	4	1	12	-	2	-
Pidie	3	6	2	5	1	-	-	-
Bireuen	14	11	6	11	11	-	6	-
Aceh Utara	5	5	2	3	4	-	1	1
Aceh Barat Daya	3	3	-	-	3	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	-	-	-	1	-
Nagan Raya	6	3	1	2	6	-	2	2
Aceh Jaya	2	-	1	-	10	-	-	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	10	5	6	3	6	-	1	1
Kota Banda Aceh	2	5	2	-	1	-	-	-
Kota Sabang	-	1	-	-	3	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	2	11	1	1	4	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	72	79	48	67	108	-	43	22

TABEL : 05.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	4	-	3	6	4	-	3	2
Aceh Singkil	16	7	13	11	19	-	5	10
Aceh Selatan	31	19	16	27	42	-	19	5
Aceh Tenggara	92	13	112	43	57	-	34	124
Aceh Timur	4	5	4	13	6	-	-	65
Aceh Tengah	8	7	4	10	9	-	5	2
Aceh Barat	33	29	11	15	58	-	10	6
Aceh Besar	33	156	25	31	78	-	11	7
Pidie	75	64	44	104	107	-	34	6
Bireuen	81	106	35	59	83	1	27	17
Aceh Utara	157	72	73	61	164	-	15	63
Aceh Barat Daya	7	7	7	-	10	-	6	-
Gayo Lues	7	1	4	-	4	-	8	1
Aceh Tamiang	31	19	14	6	12	-	7	24
Nagan Raya	44	40	16	22	29	-	11	25
Aceh Jaya	9	1	2	8	9	-	2	3
Bener Meriah	17	4	7	15	19	-	1	-
Pidie Jaya	26	10	12	12	24	-	5	3
Kota Banda Aceh	7	66	9	7	8	-	7	1
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	7	21	7	5	12	-	4	6
Kota Lhokseumawe	2	6	-	-	1	-	-	-
Kota Subulussalam	7	1	18	4	15	-	6	-
ACEH	698	654	436	459	770	1	220	370

TABEL : 05.8 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	32	130	134
Aceh Singkil	20	108	89
Aceh Selatan	32	21	202
Aceh Tenggara	48	207	333
Aceh Timur	86	5	468
Aceh Tengah	18	52	265
Aceh Barat	37	158	241
Aceh Besar	75	213	556
Pidie	110	641	677
Bireuen	108	401	554
Aceh Utara	117	373	763
Aceh Barat Daya	12	-	136
Gayo Lues	3	82	132
Aceh Tamiang	34	152	171
Nagan Raya	40	123	159
Aceh Jaya	16	103	138
Bener Meriah	31	137	215
Pidie Jaya	39	37	206
Kota Banda Aceh	7	41	88
Kota Sabang	-	16	17
Kota Langsa	20	40	51
Kota Lhokseumawe	19	61	68
Kota Subulussalam	18	63	58
ACEH	922	3 164	5 721

TABEL : 05.8.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	28	108	113
Aceh Singkil	3	21	22
Aceh Selatan	12	9	74
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	12	1	57
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	1	14	28
Aceh Besar	2	11	66
Pidie	1	40	38
Bireuen	19	54	69
Aceh Utara	7	19	42
Aceh Barat Daya	5	-	33
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	3	8	8
Nagan Raya	4	14	10
Aceh Jaya	3	28	42
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	6	7	31
Kota Banda Aceh	-	8	11
Kota Sabang	-	14	15
Kota Langsa	2	5	5
Kota Lhokseumawe	11	21	24
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	119	382	688

**TABEL : 05.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Penderita Gizi Buruk Malnutrition	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA	Penerima Surat Miskin/SKTM Families Who Received Poor Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	4	22	21
Aceh Singkil	17	87	67
Aceh Selatan	20	12	128
Aceh Tenggara	48	207	333
Aceh Timur	74	4	411
Aceh Tengah	18	52	265
Aceh Barat	36	144	213
Aceh Besar	73	202	490
Pidie	109	601	639
Bireuen	89	347	485
Aceh Utara	110	354	721
Aceh Barat Daya	7	-	103
Gayo Lues	3	82	132
Aceh Tamiang	31	144	163
Nagan Raya	36	109	149
Aceh Jaya	13	75	96
Bener Meriah	31	137	215
Pidie Jaya	33	30	175
Kota Banda Aceh	7	33	77
Kota Sabang	-	2	2
Kota Langsa	18	35	46
Kota Lhokseumawe	8	40	44
Kota Subulussalam	18	63	58
ACEH	803	2 782	5 033

TABEL : 05.9 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	16	1	92	6	3	20	-	31
Aceh Singkil	12	8	63	7	23	6	1	58
Aceh Selatan	11	7	158	49	23	-	-	95
Aceh Tenggara	47	10	192	102	32	-	1	137
Aceh Timur	48	20	384	22	33	1	4	368
Aceh Tengah	58	1	27	173	20	15	1	62
Aceh Barat	10	9	268	7	23	-	4	117
Aceh Besar	128	23	418	17	18	-	-	443
Pidie	30	10	652	27	10	2	-	363
Bireuen	79	5	504	5	12	1	3	449
Aceh Utara	111	10	697	4	26	-	5	476
Aceh Barat Daya	8	8	110	13	7	-	-	90
Gayo Lues	21	-	16	93	14	-	-	30
Aceh Tamiang	33	30	109	17	11	1	12	192
Nagan Raya	3	3	208	4	4	1	-	52
Aceh Jaya	24	8	89	41	6	-	3	90
Bener Meriah	37	1	23	138	20	11	3	81
Pidie Jaya	22	1	188	4	5	-	2	180
Kota Banda Aceh	71	-	9	-	-	-	10	90
Kota Sabang	8	-	5	3	-	1	1	11
Kota Langsa	34	13	15	-	-	1	3	63
Kota Lhokseumawe	23	-	44	-	-	-	1	52
Kota Subulussalam	4	-	50	4	16	-	-	35
ACEH	838	168	4 321	736	306	60	54	3 565

TABEL : 05.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Tepi Laut / Coastal Area

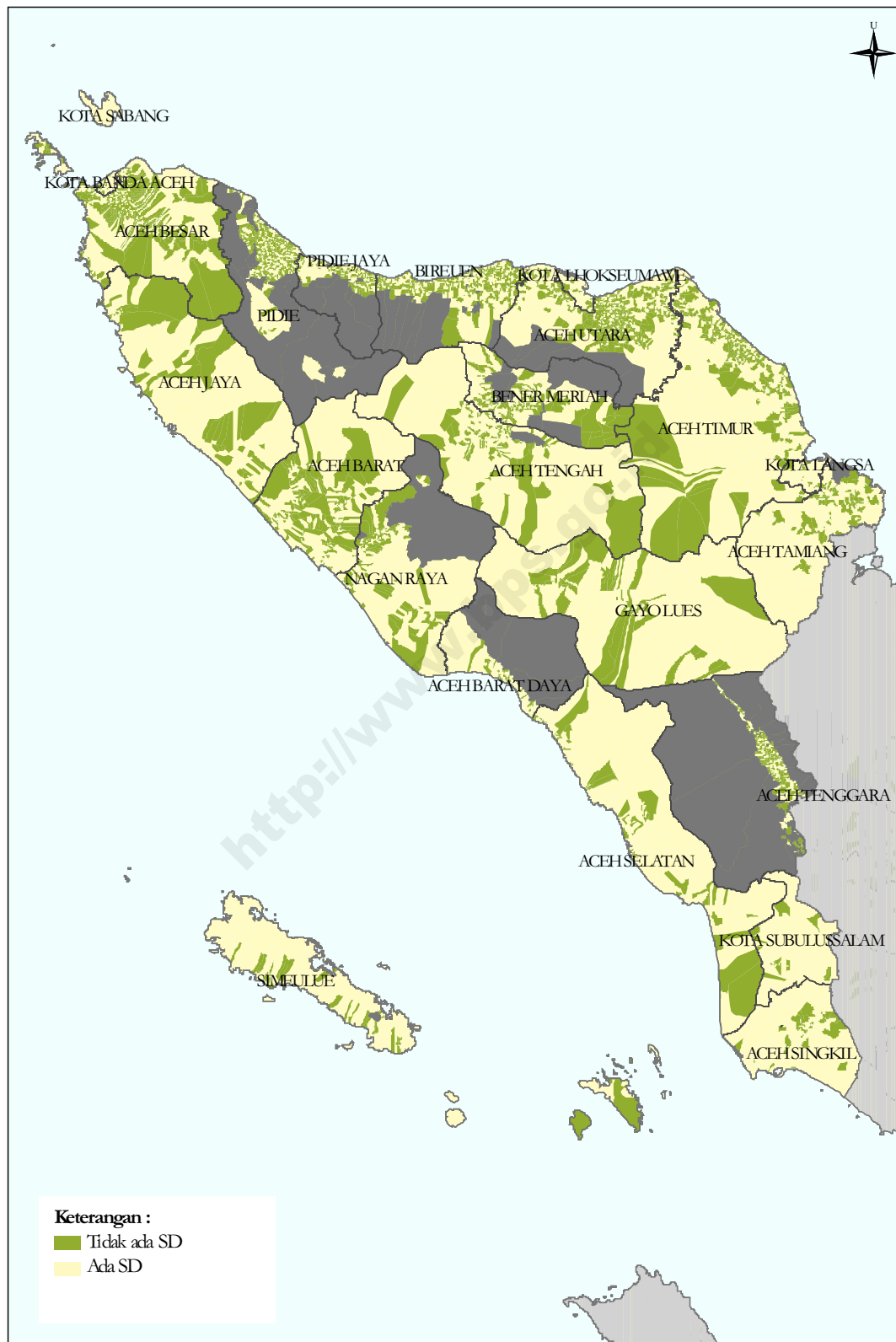
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sumber Air/ The Source of Water for Drinking/ Cooking							Keluarga yang Membeli Air Drinking Water Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM Bottled Water/ Tap Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau/ Kolam River/ Lake/ Dam	Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	15	1	78	5	-	17	-	27
Aceh Singkil	2	1	15	1	-	3	-	8
Aceh Selatan	7	3	59	14	2	-	-	46
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	11	4	43	-	1	-	2	57
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	3	2	26	-	-	-	3	24
Aceh Besar	25	2	41	6	2	-	-	52
Pidie	9	-	24	8	-	-	-	27
Bireuen	25	1	52	-	-	-	-	71
Aceh Utara	14	-	28	-	1	-	1	40
Aceh Barat Daya	-	-	37	-	-	-	-	27
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	1	1	2	-	-	4	7
Nagan Raya	1	-	16	-	-	-	-	8
Aceh Jaya	16	4	21	10	-	-	-	35
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	12	-	22	-	1	-	-	31
Kota Banda Aceh	9	-	-	-	-	-	2	11
Kota Sabang	6	-	5	3	-	1	1	9
Kota Langsa	1	1	1	-	-	-	2	5
Kota Lhokseumawe	13	-	10	-	-	-	1	22
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	169	20	479	49	7	21	16	507

TABEL : 05.9.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

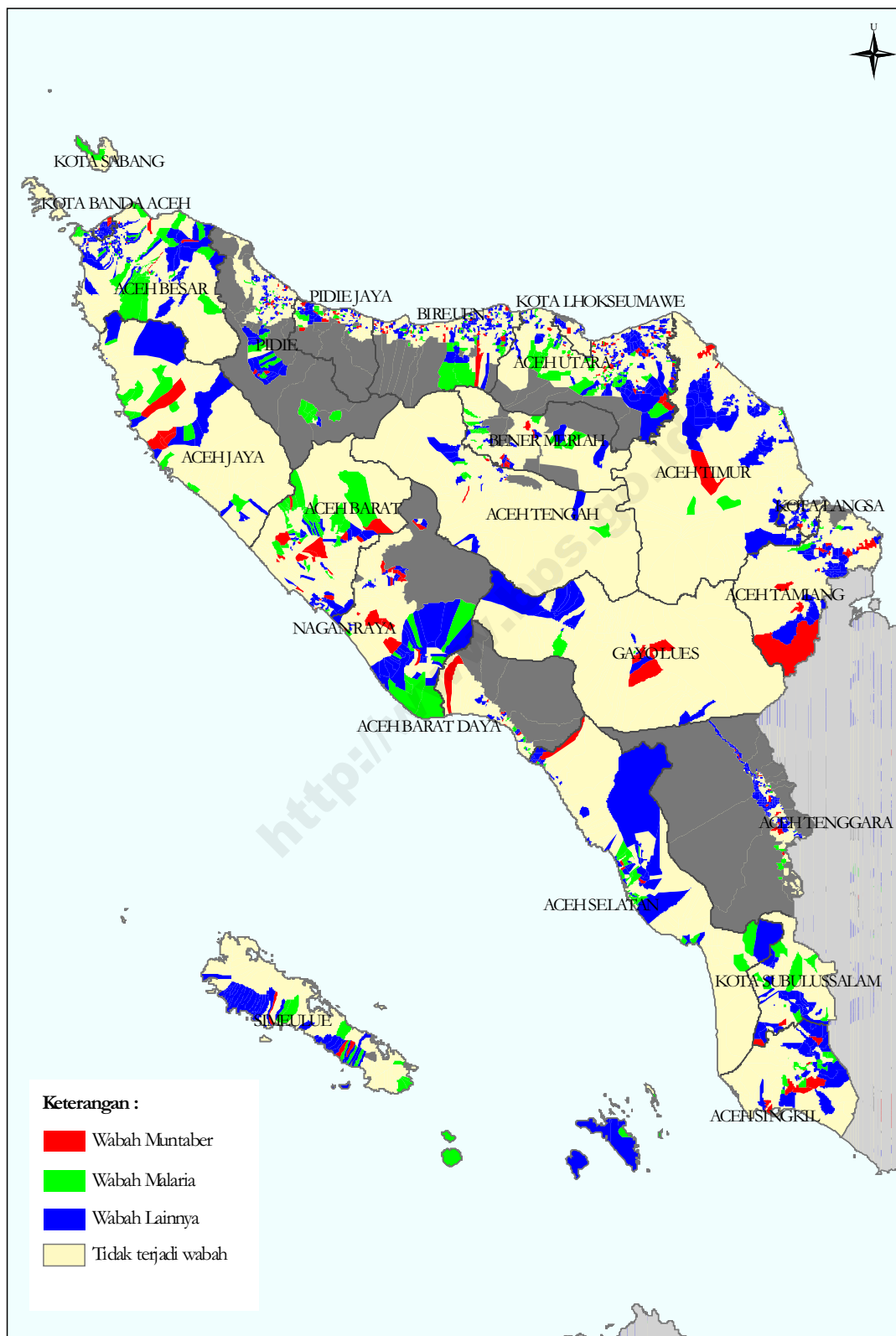
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1	-	14	1	3	3	-	4
Aceh Singkil	10	7	48	6	23	3	1	50
Aceh Selatan	4	4	99	35	21	-	-	49
Aceh Tenggara	47	10	192	102	32	-	1	137
Aceh Timur	37	16	341	22	32	1	2	311
Aceh Tengah	58	1	27	173	20	15	1	62
Aceh Barat	7	7	242	7	23	-	1	93
Aceh Besar	103	21	377	11	16	-	-	391
Pidie	21	10	628	19	10	2	-	336
Bireuen	54	4	452	5	12	1	3	378
Aceh Utara	97	10	669	4	25	-	4	436
Aceh Barat Daya	8	8	73	13	7	-	-	63
Gayo Lues	21	-	16	93	14	-	-	30
Aceh Tamiang	33	29	108	15	11	1	8	185
Nagan Raya	2	3	192	4	4	1	-	44
Aceh Jaya	8	4	68	31	6	-	3	55
Bener Meriah	37	1	23	138	20	11	3	81
Pidie Jaya	10	1	166	4	4	-	2	149
Kota Banda Aceh	62	-	9	-	-	-	8	79
Kota Sabang	2	-	-	-	-	-	-	2
Kota Langsa	33	12	14	-	-	1	1	58
Kota Lhokseumawe	10	-	34	-	-	-	-	30
Kota Subulussalam	4	-	50	4	16	-	-	35
ACEH	669	148	3 842	687	299	39	38	3 058

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan** (Ormas) adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
 11. **Organisasi Sosial** (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
 12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
 13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
 14. **Lembaga Swadaya Masyarakat** (LSM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
 15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
 11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
 12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
 13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
 14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
 15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	128	10	27	111
Aceh Singkil	74	46	31	89
Aceh Selatan	241	7	101	147
Aceh Tenggara	280	104	117	267
Aceh Timur	504	8	169	343
Aceh Tengah	262	33	53	242
Aceh Barat	303	18	177	144
Aceh Besar	579	25	204	400
Pidie	725	6	457	274
Bireuen	593	16	246	363
Aceh Utara	843	10	439	414
Aceh Barat Daya	140	6	36	110
Gayo Lues	117	27	33	111
Aceh Tamiang	173	40	25	188
Nagan Raya	213	10	110	113
Aceh Jaya	164	7	53	118
Bener Meriah	215	18	30	203
Pidie Jaya	221	1	93	129
Kota Banda Aceh	33	57	-	90
Kota Sabang	10	8	1	17
Kota Langsa	37	29	7	59
Kota Lhokseumawe	47	21	8	60
Kota Subulussalam	49	25	24	50
ACEH	5 951	532	2 441	4 042

TABEL : 06.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Agama / Religion		Etnis / Ethnic	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	106	10	24	92
Aceh Singkil	13	9	8	14
Aceh Selatan	79	6	35	50
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	60	1	13	48
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	28	6	9	25
Aceh Besar	74	2	41	35
Pidie	37	4	24	17
Bireuen	78	-	24	54
Aceh Utara	41	3	18	26
Aceh Barat Daya	37	-	6	31
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	8	-	1	7
Nagan Raya	17	-	8	9
Aceh Jaya	46	5	14	37
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	34	1	12	23
Kota Banda Aceh	6	5	-	11
Kota Sabang	9	7	1	15
Kota Langsa	4	1	1	4
Kota Lhokseumawe	12	12	3	21
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	689	72	242	519

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	22	-	3	19
Aceh Singkil	61	37	23	75
Aceh Selatan	162	1	66	97
Aceh Tenggara	280	104	117	267
Aceh Timur	444	7	156	295
Aceh Tengah	262	33	53	242
Aceh Barat	275	12	168	119
Aceh Besar	505	23	163	365
Pidie	688	2	433	257
Bireuen	515	16	222	309
Aceh Utara	802	7	421	388
Aceh Barat Daya	103	6	30	79
Gayo Lues	117	27	33	111
Aceh Tamiang	165	40	24	181
Nagan Raya	196	10	102	104
Aceh Jaya	118	2	39	81
Bener Meriah	215	18	30	203
Pidie Jaya	187	-	81	106
Kota Banda Aceh	27	52	-	79
Kota Sabang	1	1	-	2
Kota Langsa	33	28	6	55
Kota Lhokseumawe	35	9	5	39
Kota Subulussalam	49	25	24	50
ACEH	5 262	460	2 199	3 523

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	131	120	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	108	85	9	2	-	-	-	-
Aceh Selatan	220	230	-	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	203	144	68	6	-	-	-	-
Aceh Timur	267	497	-	-	-	-	1	-
Aceh Tengah	214	282	1	1	-	-	1	-
Aceh Barat	289	179	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	159	587	-	-	-	-	-	-
Pidie	181	730	-	-	-	-	-	-
Bireuen	178	597	-	1	-	-	1	-
Aceh Utara	277	849	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	119	131	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	117	128	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	172	185	-	-	-	-	2	1
Nagan Raya	199	172	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	110	168	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	142	203	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	68	222	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	66	73	1	2	-	-	2	1
Kota Sabang	16	17	1	1	-	-	1	-
Kota Langsa	52	60	1	-	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	42	67	1	1	-	-	1	-
Kota Subulussalam	73	65	3	-	-	-	-	-
ACEH	3 403	5 791	85	14	-	-	10	2

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer- House	Gereja Kristen Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Budhis Temple	Klenteng Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	113	103	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	18	19	1	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	78	81	-	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	33	61	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	33	18	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	38	73	-	-	-	-	-	-
Pidie	11	40	-	-	-	-	-	-
Bireuen	20	76	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	17	43	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	35	34	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	5	6	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	17	12	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	38	50	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	10	35	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	9	7	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	14	15	1	1	-	-	1	-
Kota Langsa	4	4	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	15	24	1	1	-	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	508	701	3	2	-	-	2	-

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	18	17	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	90	66	8	2	-	-	-	-
Aceh Selatan	142	149	-	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	203	144	68	6	-	-	-	-
Aceh Timur	234	436	-	-	-	-	1	-
Aceh Tengah	214	282	1	1	-	-	1	-
Aceh Barat	256	161	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	121	514	-	-	-	-	-	-
Pidie	170	690	-	-	-	-	-	-
Bireuen	158	521	-	1	-	-	1	-
Aceh Utara	260	806	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	84	97	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	117	128	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	167	179	-	-	-	-	2	1
Nagan Raya	182	160	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	72	118	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	142	203	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	58	187	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	57	66	1	2	-	-	2	1
Kota Sabang	2	2	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	48	56	1	-	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	27	43	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	73	65	3	-	-	-	-	-
ACEH	2 895	5 090	82	12	-	-	8	2

TABEL
TABLE : 06.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organization</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/o- lahraga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan / Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	5	2	1	35	2	-	1
Aceh Singkil	27	2	1	49	2	9	1
Aceh Selatan	28	3	1	45	2	22	-
Aceh Tenggara	10	7	4	11	7	17	4
Aceh Timur	9	22	-	56	6	4	1
Aceh Tengah	6	4	3	56	12	29	3
Aceh Barat	31	7	10	78	17	114	4
Aceh Besar	30	15	1	75	20	14	12
Pidie	7	4	1	87	4	44	1
Bireuen	6	5	-	21	2	1	-
Aceh Utara	36	13	2	116	5	16	2
Aceh Barat Daya	17	2	-	82	2	54	-
Gayo Lues	3	2	1	11	2	9	1
Aceh Tamiang	22	4	1	25	15	22	-
Nagan Raya	3	2	2	22	7	14	1
Aceh Jaya	1	-	-	65	7	9	-
Bener Meriah	13	3	-	88	9	9	1
Pidie Jaya	2	3	3	37	3	1	1
Kota Banda Aceh	8	11	2	20	19	3	8
Kota Sabang	-	1	-	1	2	1	-
Kota Langsa	10	1	1	18	1	1	-
Kota Lhokseumawe	6	5	3	3	2	8	1
Kota Subulussalam	15	1	1	11	4	7	-
ACEH	295	119	38	1 012	152	408	42

TABEL
TABLE : 06.3.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organization</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/o- lahraga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan / Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	5	2	1	30	2	-	1
Aceh Singkil	5	1	1	11	-	2	1
Aceh Selatan	8	1	1	11	1	11	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	1	-	7	1	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	8	-	2	11	3	24	-
Aceh Besar	4	1	1	4	1	1	-
Pidie	-	1	-	11	-	1	-
Bireuen	-	1	-	2	-	-	-
Aceh Utara	5	2	2	16	2	3	1
Aceh Barat Daya	1	-	-	22	1	14	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	1	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	3	-	3	-
Aceh Jaya	-	-	-	17	6	3	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	-	-	8	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	1	-	1	2	1	-
Kota Langsa	-	-	-	1	-	-	-
Kota Lhokseumawe	3	4	3	3	1	5	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	40	15	11	159	20	68	3

TABEL : 06.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organization</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/o- lahraga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagamaan <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan / Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	5	-	-	-
Aceh Singkil	22	1	-	38	2	7	-
Aceh Selatan	20	2	-	34	1	11	-
Aceh Tenggara	10	7	4	11	7	17	4
Aceh Timur	9	21	-	49	5	4	1
Aceh Tengah	6	4	3	56	12	29	3
Aceh Barat	23	7	8	67	14	90	4
Aceh Besar	26	14	-	71	19	13	12
Pidie	7	3	1	76	4	43	1
Bireuen	6	4	-	19	2	1	-
Aceh Utara	31	11	-	100	3	13	1
Aceh Barat Daya	16	2	-	60	1	40	-
Gayo Lues	3	2	1	11	2	9	1
Aceh Tamiang	22	4	1	24	15	22	-
Nagan Raya	3	2	2	19	7	11	1
Aceh Jaya	1	-	-	48	1	6	-
Bener Meriah	13	3	-	88	9	9	1
Pidie Jaya	1	3	3	29	3	1	1
Kota Banda Aceh	8	11	2	20	19	3	8
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	10	1	1	17	1	1	-
Kota Lhokseumawe	3	1	-	-	1	3	1
Kota Subulussalam	15	1	1	11	4	7	-
ACEH	255	104	27	853	132	340	39

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	60	64	46	50
Aceh Singkil	55	49	42	36
Aceh Selatan	135	158	112	94
Aceh Tenggara	92	127	88	81
Aceh Timur	215	218	173	209
Aceh Tengah	68	138	74	79
Aceh Barat	96	125	84	58
Aceh Besar	121	133	130	101
Pidie	263	327	238	222
Bireuen	246	236	221	204
Aceh Utara	346	310	228	223
Aceh Barat Daya	67	81	40	65
Gayo Lues	60	77	34	43
Aceh Tamiang	76	108	78	83
Nagan Raya	99	108	72	61
Aceh Jaya	59	68	40	49
Bener Meriah	49	78	47	62
Pidie Jaya	91	104	82	69
Kota Banda Aceh	32	25	30	23
Kota Sabang	4	5	3	6
Kota Langsa	28	26	20	27
Kota Lhokseumawe	38	27	20	31
Kota Subulussalam	33	45	27	23
ACEH	2 333	2 637	1 929	1 899

TABEL
TABLE : 06.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	94	64	28	5	12
Aceh Singkil	79	38	33	4	6
Aceh Selatan	163	147	89	48	26
Aceh Tenggara	175	159	70	22	33
Aceh Timur	326	280	160	30	52
Aceh Tengah	154	127	75	10	28
Aceh Barat	147	91	60	17	13
Aceh Besar	254	224	131	19	45
Pidie	415	341	211	33	66
Bireuen	390	371	206	46	68
Aceh Utara	379	297	166	34	79
Aceh Barat Daya	98	78	40	30	16
Gayo Lues	85	49	36	34	20
Aceh Tamiang	133	126	48	4	15
Nagan Raya	150	89	59	26	38
Aceh Jaya	92	59	38	10	17
Bener Meriah	127	107	49	7	33
Pidie Jaya	146	113	81	13	21
Kota Banda Aceh	60	58	43	7	16
Kota Sabang	8	6	1	-	4
Kota Langsa	46	50	25	5	9
Kota Lhokseumawe	49	49	25	6	5
Kota Subulussalam	48	33	25	13	5
ACEH	3 618	2 956	1 699	423	627

TABEL : 06.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	51	56	39	45
Aceh Singkil	10	11	9	9
Aceh Selatan	49	53	42	34
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	27	30	24	34
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	6	4	8	4
Aceh Besar	14	13	13	11
Pidie	21	22	21	20
Bireuen	35	29	34	31
Aceh Utara	25	23	18	14
Aceh Barat Daya	14	25	15	21
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	7	3	4
Nagan Raya	7	5	6	4
Aceh Jaya	19	15	9	16
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	20	27	16	17
Kota Banda Aceh	-	2	1	4
Kota Sabang	4	5	3	6
Kota Langsa	1	2	1	3
Kota Lhokseumawe	15	12	8	10
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	320	341	270	287

TABEL
TABLE : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	81	59	26	5	9
Aceh Singkil	18	11	10	1	-
Aceh Selatan	55	49	34	14	7
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	39	47	31	7	8
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	13	10	6	-	-
Aceh Besar	37	10	7	2	7
Pidie	31	24	15	4	1
Bireuen	47	50	31	9	4
Aceh Utara	24	19	15	3	11
Aceh Barat Daya	24	17	14	12	4
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	4	4	1	1	-
Nagan Raya	11	8	3	-	6
Aceh Jaya	22	12	10	2	3
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	28	21	15	4	3
Kota Banda Aceh	5	4	7	1	2
Kota Sabang	8	6	1	-	4
Kota Langsa	5	5	1	-	1
Kota Lhokseumawe	18	19	11	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	470	375	238	66	71

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Netra Blind	Tuna Rungu Deaf	Tuna Wicara Mute	Tuna Rungu-Wicara Deaf-Mute
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	9	8	7	5
Aceh Singkil	45	38	33	27
Aceh Selatan	86	105	70	60
Aceh Tenggara	92	127	88	81
Aceh Timur	188	188	149	175
Aceh Tengah	68	138	74	79
Aceh Barat	90	121	76	54
Aceh Besar	107	120	117	90
Pidie	242	305	217	202
Bireuen	211	207	187	173
Aceh Utara	321	287	210	209
Aceh Barat Daya	53	56	25	44
Gayo Lues	60	77	34	43
Aceh Tamiang	74	101	75	79
Nagan Raya	92	103	66	57
Aceh Jaya	40	53	31	33
Bener Meriah	49	78	47	62
Pidie Jaya	71	77	66	52
Kota Banda Aceh	32	23	29	19
Kota Sabang	-	-	-	-
Kota Langsa	27	24	19	24
Kota Lhokseumawe	23	15	12	21
Kota Subulussalam	33	45	27	23
ACEH	2 013	2 296	1 659	1 612

TABEL
TABLE : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	13	5	2	-	3
Aceh Singkil	61	27	23	3	6
Aceh Selatan	108	98	55	34	19
Aceh Tenggara	175	159	70	22	33
Aceh Timur	287	233	129	23	44
Aceh Tengah	154	127	75	10	28
Aceh Barat	134	81	54	17	13
Aceh Besar	217	214	124	17	38
Pidie	384	317	196	29	65
Bireuen	343	321	175	37	64
Aceh Utara	355	278	151	31	68
Aceh Barat Daya	74	61	26	18	12
Gayo Lues	85	49	36	34	20
Aceh Tamiang	129	122	47	3	15
Nagan Raya	139	81	56	26	32
Aceh Jaya	70	47	28	8	14
Bener Meriah	127	107	49	7	33
Pidie Jaya	118	92	66	9	18
Kota Banda Aceh	55	54	36	6	14
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	41	45	24	5	8
Kota Lhokseumawe	31	30	14	5	4
Kota Subulussalam	48	33	25	13	5
ACEH	3 148	2 581	1 461	357	556

Hiburan dan Olahraga
Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	-	9	21	21	-
Aceh Singkil	-	-	11	12	12	-
Aceh Selatan	-	-	1	2	18	-
Aceh Tenggara	-	-	152	246	249	-
Aceh Timur	-	-	45	71	133	-
Aceh Tengah	-	-	2	3	25	-
Aceh Barat	-	-	-	-	2	-
Aceh Besar	-	1	524	481	527	-
Pidie	-	-	2	7	10	-
Bireuen	-	-	16	67	146	-
Aceh Utara	-	-	57	229	426	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	141	-
Gayo Lues	-	-	-	2	2	-
Aceh Tamiang	-	-	152	207	210	-
Nagan Raya	-	-	1	28	38	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	4	-
Bener Meriah	-	-	3	2	9	-
Pidie Jaya	-	-	2	2	2	-
Kota Banda Aceh	-	2	90	90	90	-
Kota Sabang	-	1	14	17	17	-
Kota Langsa	-	-	29	65	65	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	62	64	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	4	1 111	1 614	2 211	-

TABEL : 07.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	-	9	21	21	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	1	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	5	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	4	14	22	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	1	-
Aceh Besar	-	-	36	32	40	-
Pidie	-	-	-	-	-	-
Bireuen	-	-	1	3	19	-
Aceh Utara	-	-	7	25	34	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	36	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	3	8	8	-
Nagan Raya	-	-	-	3	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	1	1	-
Kota Banda Aceh	-	-	11	11	11	-
Kota Sabang	-	1	13	15	15	-
Kota Langsa	-	-	-	5	5	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	23	24	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	1	85	161	243	-

TABEL : 07.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco- theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	11	12	11	-
Aceh Selatan	-	-	1	2	13	-
Aceh Tenggara	-	-	152	246	249	-
Aceh Timur	-	-	41	57	111	-
Aceh Tengah	-	-	2	3	25	-
Aceh Barat	-	-	-	-	1	-
Aceh Besar	-	1	488	449	487	-
Pidie	-	-	2	7	10	-
Bireuen	-	-	15	64	127	-
Aceh Utara	-	-	50	204	392	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	105	-
Gayo Lues	-	-	-	2	2	-
Aceh Tamiang	-	-	149	199	202	-
Nagan Raya	-	-	1	25	38	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	4	-
Bener Meriah	-	-	3	2	9	-
Pidie Jaya	-	-	1	1	1	-
Kota Banda Aceh	-	2	79	79	79	-
Kota Sabang	-	-	1	2	2	-
Kota Langsa	-	-	29	60	60	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	39	40	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	3	1 026	1 453	1 968	-

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Tennis	Futsal Futsal	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	120	129	26	1	-	2	2
Aceh Singkil	39	51	34	9	6	1	2
Aceh Selatan	123	176	34	1	1	4	4
Aceh Tenggara	44	111	26	3	2	3	3
Aceh Timur	229	348	69	8	6	1	1
Aceh Tengah	44	161	5	2	3	1	2
Aceh Barat	216	212	15	4	3	-	1
Aceh Besar	181	282	51	10	6	6	1
Pidie	135	272	58	3	4	2	1
Bireuen	215	248	127	11	6	7	5
Aceh Utara	304	470	79	7	6	8	6
Aceh Barat Daya	80	99	21	2	1	-	4
Gayo Lues	9	58	2	-	2	2	1
Aceh Tamiang	99	149	85	5	6	4	5
Nagan Raya	120	165	23	1	4	3	2
Aceh Jaya	108	113	4	1	-	-	2
Bener Meriah	34	148	13	1	1	-	1
Pidie Jaya	49	124	32	1	1	-	1
Kota Banda Aceh	19	63	17	12	8	9	-
Kota Sabang	12	15	5	2	-	-	2
Kota Langsa	26	41	22	3	4	6	6
Kota Lhokseumawe	43	43	25	6	4	5	2
Kota Subulussalam	32	48	19	2	2	3	2
ACEH	2 281	3 526	792	95	76	67	56

TABEL : 07.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sepak Bola Soccer	Bola Voli Volley Ball	Bulu Tangkis Badminton	Bola Basket Basket Ball	Tenis Tennis	Futsal Futsal	Kolam Renang Swimming Pool
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	100	109	23	1	-	2	2
Aceh Singkil	13	15	12	3	3	-	1
Aceh Selatan	40	59	23	1	-	3	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	41	45	7	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	19	21	3	1	-	-	-
Aceh Besar	41	53	2	2	-	-	-
Pidie	18	19	1	1	1	-	-
Bireuen	32	37	18	-	-	-	-
Aceh Utara	23	24	8	4	2	2	1
Aceh Barat Daya	29	32	7	2	1	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	4	4	2	-	-	-	-
Nagan Raya	14	13	1	-	-	-	-
Aceh Jaya	26	39	3	1	-	-	2
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	13	21	5	1	1	-	-
Kota Banda Aceh	3	6	1	1	-	-	-
Kota Sabang	11	13	4	2	-	-	2
Kota Langsa	1	2	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	16	18	13	3	3	3	2
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	444	530	133	23	11	10	11

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	20	20	3	-	-	-	-
Aceh Singkil	26	36	22	6	3	1	1
Aceh Selatan	83	117	11	-	1	1	3
Aceh Tenggara	44	111	26	3	2	3	3
Aceh Timur	188	303	62	8	6	1	1
Aceh Tengah	44	161	5	2	3	1	2
Aceh Barat	197	191	12	3	3	-	1
Aceh Besar	140	229	49	8	6	6	1
Pidie	117	253	57	2	3	2	1
Bireuen	183	211	109	11	6	7	5
Aceh Utara	281	446	71	3	4	6	5
Aceh Barat Daya	51	67	14	-	-	-	4
Gayo Lues	9	58	2	-	2	2	1
Aceh Tamiang	95	145	83	5	6	4	5
Nagan Raya	106	152	22	1	4	3	2
Aceh Jaya	82	74	1	-	-	-	-
Bener Meriah	34	148	13	1	1	-	1
Pidie Jaya	36	103	27	-	-	-	1
Kota Banda Aceh	16	57	16	11	8	9	-
Kota Sabang	1	2	1	-	-	-	-
Kota Langsa	25	39	22	3	4	6	6
Kota Lhokseumawe	27	25	12	3	1	2	-
Kota Subulussalam	32	48	19	2	2	3	2
ACEH	1 837	2 996	659	72	65	57	45

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**
*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. ***Transportation Infrastructure*** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. ***The Types of Traffic*** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. ***The Types of Widest Road Surface*** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. ***Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)*** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. ***Telephone Stall*** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. ***Internet Stall*** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.*
8. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office*

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	120	2	16	115
Aceh Singkil	105	5	10	100
Aceh Selatan	242	2	4	226
Aceh Tenggara	382	-	2	379
Aceh Timur	501	2	9	471
Aceh Tengah	295	-	-	271
Aceh Barat	313	1	7	280
Aceh Besar	600	2	2	602
Pidie	725	4	2	657
Bireuen	605	1	3	568
Aceh Utara	846	1	6	775
Aceh Barat Daya	145	-	1	146
Gayo Lues	144	-	-	132
Aceh Tamiang	198	1	14	195
Nagan Raya	214	2	7	207
Aceh Jaya	165	1	5	162
Bener Meriah	232	1	-	216
Pidie Jaya	221	1	-	212
Kota Banda Aceh	90	-	-	90
Kota Sabang	18	-	-	18
Kota Langsa	65	-	1	64
Kota Lhokseumawe	68	-	-	65
Kota Subulussalam	60	1	13	66
ACEH	6 354	27	102	6 017

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	98	2	16	99
Aceh Singkil	12	4	6	16
Aceh Selatan	83	1	1	82
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	61	-	-	60
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	31	-	3	30
Aceh Besar	72	2	2	74
Pidie	41	-	-	37
Bireuen	78	-	-	75
Aceh Utara	44	-	-	42
Aceh Barat Daya	37	-	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	6	1	1	7
Nagan Raya	17	-	-	17
Aceh Jaya	49	-	2	51
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	34	1	-	34
Kota Banda Aceh	11	-	-	11
Kota Sabang	16	-	-	16
Kota Langsa	4	-	1	3
Kota Lhokseumawe	24	-	-	24
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	718	11	32	715

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	22	-	-	16
Aceh Singkil	93	1	4	84
Aceh Selatan	159	1	3	144
Aceh Tenggara	382	-	2	379
Aceh Timur	440	2	9	411
Aceh Tengah	295	-	-	271
Aceh Barat	282	1	4	250
Aceh Besar	528	-	-	528
Pidie	684	4	2	620
Bireuen	527	1	3	493
Aceh Utara	802	1	6	733
Aceh Barat Daya	108	-	1	109
Gayo Lues	144	-	-	132
Aceh Tamiang	192	-	13	188
Nagan Raya	197	2	7	190
Aceh Jaya	116	1	3	111
Bener Meriah	232	1	-	216
Pidie Jaya	187	-	-	178
Kota Banda Aceh	79	-	-	79
Kota Sabang	2	-	-	2
Kota Langsa	61	-	-	61
Kota Lhokseumawe	44	-	-	41
Kota Subulussalam	60	1	13	66
ACEH	5 636	16	70	5 302

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	79	49	8	-	136
Aceh Singkil	64	35	16	-	115
Aceh Selatan	191	38	14	3	246
Aceh Tenggara	302	60	22	-	384
Aceh Timur	139	343	28	-	510
Aceh Tengah	220	43	31	1	295
Aceh Barat	169	144	7	-	320
Aceh Besar	435	158	4	5	602
Pidie	478	241	6	2	727
Bireuen	291	226	89	2	608
Aceh Utara	290	536	24	2	852
Aceh Barat Daya	107	35	4	-	146
Gayo Lues	100	36	8	-	144
Aceh Tamiang	75	110	26	1	212
Nagan Raya	99	109	13	-	221
Aceh Jaya	96	56	17	1	170
Bener Meriah	168	40	23	1	232
Pidie Jaya	151	58	12	-	221
Kota Banda Aceh	90	-	-	-	90
Kota Sabang	18	-	-	-	18
Kota Langsa	51	9	5	1	66
Kota Lhokseumawe	57	11	-	-	68
Kota Subulussalam	43	23	4	3	73
ACEH	3 713	2 360	361	22	6 456

TABEL : 08.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	72	38	4	-	114
Aceh Singkil	13	5	-	-	18
Aceh Selatan	68	14	1	1	84
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	34	26	1	-	61
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	25	8	1	-	34
Aceh Besar	57	13	4	-	74
Pidie	36	5	-	-	41
Bireuen	49	20	9	-	78
Aceh Utara	35	8	1	-	44
Aceh Barat Daya	28	7	2	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	3	2	-	7
Nagan Raya	13	4	-	-	17
Aceh Jaya	45	6	-	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	26	8	-	-	34
Kota Banda Aceh	11	-	-	-	11
Kota Sabang	16	-	-	-	16
Kota Langsa	2	-	2	1	5
Kota Lhokseumawe	23	1	-	-	24
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	555	166	27	2	750

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	7	11	4	-	22
Aceh Singkil	51	30	16	-	97
Aceh Selatan	123	24	13	2	162
Aceh Tenggara	302	60	22	-	384
Aceh Timur	105	317	27	-	449
Aceh Tengah	220	43	31	1	295
Aceh Barat	144	136	6	-	286
Aceh Besar	378	145	-	5	528
Pidie	442	236	6	2	686
Bireuen	242	206	80	2	530
Aceh Utara	255	528	23	2	808
Aceh Barat Daya	79	28	2	-	109
Gayo Lues	100	36	8	-	144
Aceh Tamiang	73	107	24	1	205
Nagan Raya	86	105	13	-	204
Aceh Jaya	51	50	17	1	119
Bener Meriah	168	40	23	1	232
Pidie Jaya	125	50	12	-	187
Kota Banda Aceh	79	-	-	-	79
Kota Sabang	2	-	-	-	2
Kota Langsa	49	9	3	-	61
Kota Lhokseumawe	34	10	-	-	44
Kota Subulussalam	43	23	4	3	73
ACEH	3 158	2 194	334	20	5 706

TABEL : 08.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	7	3	3	3	7
Aceh Singkil	28	2	8	3	17
Aceh Selatan	8	12	22	6	34
Aceh Tenggara	13	8	16	4	144
Aceh Timur	46	22	22	6	33
Aceh Tengah	31	1	18	5	23
Aceh Barat	44	3	14	4	31
Aceh Besar	109	10	49	16	108
Pidie	183	12	26	12	82
Bireuen	47	9	35	7	38
Aceh Utara	108	10	34	10	117
Aceh Barat Daya	6	10	15	3	6
Gayo Lues	2	1	6	3	13
Aceh Tamiang	23	2	32	6	18
Nagan Raya	24	-	6	7	39
Aceh Jaya	12	9	10	4	25
Bener Meriah	29	-	16	3	65
Pidie Jaya	47	3	5	5	34
Kota Banda Aceh	2	8	58	5	14
Kota Sabang	1	2	6	1	7
Kota Langsa	6	1	27	1	5
Kota Lhokseumawe	2	5	27	3	15
Kota Subulussalam	24	2	7	1	3
ACEH	802	135	462	118	878

TABEL : 08.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Telepon Umum Koin/ Kartu Coin/Magnetic Card Public Telephone	Wartel Telephone Stall	Warnet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu Post Office/ Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	6	3	3	3	5
Aceh Singkil	2	-	2	2	2
Aceh Selatan	1	7	14	3	11
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	9	-	1	2	5
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	6	1	6	1	9
Aceh Besar	12	1	4	2	9
Pidie	10	-	2	2	7
Bireuen	6	1	-	-	4
Aceh Utara	6	1	5	1	17
Aceh Barat Daya	1	-	3	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	-	-
Nagan Raya	1	-	-	-	2
Aceh Jaya	5	3	7	3	13
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	10	1	1	1	6
Kota Banda Aceh	-	-	1	-	3
Kota Sabang	1	2	5	1	7
Kota Langsa	1	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	1	13	2	4
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	78	21	67	23	104

TABEL : 08.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	1	-	-	-	2
Aceh Singkil	26	2	6	1	15
Aceh Selatan	7	5	8	3	23
Aceh Tenggara	13	8	16	4	144
Aceh Timur	37	22	21	4	28
Aceh Tengah	31	1	18	5	23
Aceh Barat	38	2	8	3	22
Aceh Besar	97	9	45	14	99
Pidie	173	12	24	10	75
Bireuen	41	8	35	7	34
Aceh Utara	102	9	29	9	100
Aceh Barat Daya	5	10	12	3	6
Gayo Lues	2	1	6	3	13
Aceh Tamiang	22	2	32	6	18
Nagan Raya	23	-	6	7	37
Aceh Jaya	7	6	3	1	12
Bener Meriah	29	-	16	3	65
Pidie Jaya	37	2	4	4	28
Kota Banda Aceh	2	8	57	5	11
Kota Sabang	-	-	1	-	-
Kota Langsa	5	1	27	1	5
Kota Lhokseumawe	2	4	14	1	11
Kota Subulussalam	24	2	7	1	3
ACEH	724	114	395	95	774

TABEL : 08.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	25	113	65	62	11	138
Aceh Singkil	29	91	90	30	-	120
Aceh Selatan	46	202	173	67	8	248
Aceh Tenggara	46	338	316	56	12	384
Aceh Timur	72	440	287	186	39	512
Aceh Tengah	44	251	241	40	14	295
Aceh Barat	36	285	221	87	13	321
Aceh Besar	129	475	508	87	9	604
Pidie	65	666	583	140	8	731
Bireuen	68	541	446	139	24	609
Aceh Utara	114	739	610	240	3	853
Aceh Barat Daya	22	124	137	9	-	146
Gayo Lues	13	131	68	59	17	144
Aceh Tamiang	44	169	140	66	7	213
Nagan Raya	62	161	161	58	4	223
Aceh Jaya	26	145	131	29	11	171
Bener Meriah	30	203	182	44	7	233
Pidie Jaya	26	196	168	49	5	222
Kota Banda Aceh	51	39	90	-	-	90
Kota Sabang	11	7	13	5	-	18
Kota Langsa	19	47	62	3	1	66
Kota Lhokseumawe	34	34	55	12	1	68
Kota Subulussalam	13	61	56	18	-	74
ACEH	1 025	5 458	4 803	1 486	194	6 483

TABEL : 08.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	22	94	54	53	9	116
Aceh Singkil	8	14	17	5	-	22
Aceh Selatan	24	61	68	14	3	85
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	9	52	42	19	-	61
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	6	28	30	4	-	34
Aceh Besar	14	62	52	15	9	76
Pidie	3	38	36	5	-	41
Bireuen	6	72	66	12	-	78
Aceh Utara	13	31	36	8	-	44
Aceh Barat Daya	7	30	31	6	-	37
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	7	3	5	-	8
Nagan Raya	6	11	15	2	-	17
Aceh Jaya	17	34	46	5	-	51
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	3	32	30	5	-	35
Kota Banda Aceh	2	9	11	-	-	11
Kota Sabang	10	6	12	4	-	16
Kota Langsa	1	4	3	2	-	5
Kota Lhokseumawe	15	9	24	-	-	24
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	167	594	576	164	21	761

TABEL : 08.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER* STATION (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	3	19	11	9	2	22
Aceh Singkil	21	77	73	25	-	98
Aceh Selatan	22	141	105	53	5	163
Aceh Tenggara	46	338	316	56	12	384
Aceh Timur	63	388	245	167	39	451
Aceh Tengah	44	251	241	40	14	295
Aceh Barat	30	257	191	83	13	287
Aceh Besar	115	413	456	72	-	528
Pidie	62	628	547	135	8	690
Bireuen	62	469	380	127	24	531
Aceh Utara	101	708	574	232	3	809
Aceh Barat Daya	15	94	106	3	-	109
Gayo Lues	13	131	68	59	17	144
Aceh Tamiang	43	162	137	61	7	205
Nagan Raya	56	150	146	56	4	206
Aceh Jaya	9	111	85	24	11	120
Bener Meriah	30	203	182	44	7	233
Pidie Jaya	23	164	138	44	5	187
Kota Banda Aceh	49	30	79	-	-	79
Kota Sabang	1	1	1	1	-	2
Kota Langsa	18	43	59	1	1	61
Kota Lhokseumawe	19	25	31	12	1	44
Kota Subulussalam	13	61	56	18	-	74
ACEH	858	4 864	4 227	1 322	173	5 722

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sells prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
 - (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
 11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
 12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
 13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. ***Credit Facility*** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
 9. ***Shopping Complex*** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
 10. ***Market In the Permanent/Semi Permanent Building*** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
 11. ***Market Without Building*** is a market that is not located within the building, including the floating market
 12. ***Agricultural Production Stall*** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
 13. ***Small and Micro Industries*** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. ***Leather Industry*** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. **Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
 - c. **Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
 - d. **Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
 - e. **Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
 - f. **Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. ***Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.*
 - c. ***Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).*
 - d. ***Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.*
 - e. ***Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.*
 - f. ***Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.*

TABEL
TABLE : 09.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN
DAN AKOMODASI**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sarana Perdagangan/ Trading Facility				Sarana Akomodasi/ Accommodation Facility	
	Mini Market Mini-Market	Restoran/ Rumah Makan Restaurant / Food Stall	Warung/ Kedai Makanan Minuman Food and Beverage Store	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn/Motel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	6	4	37	123	-	10
Aceh Singkil	4	7	79	103	4	7
Aceh Selatan	14	-	98	200	3	6
Aceh Tenggara	11	15	243	296	3	4
Aceh Timur	11	9	448	461	2	1
Aceh Tengah	13	4	97	252	7	8
Aceh Barat	16	2	156	203	2	6
Aceh Besar	31	20	435	492	2	6
Pidie	29	14	505	459	2	6
Bireuen	19	18	409	439	7	4
Aceh Utara	31	26	623	609	3	2
Aceh Barat Daya	9	-	83	135	1	7
Gayo Lues	12	2	56	121	1	7
Aceh Tamiang	8	11	160	173	4	4
Nagan Raya	5	9	106	175	1	4
Aceh Jaya	10	2	107	143	3	6
Bener Meriah	12	4	68	196	-	-
Pidie Jaya	7	3	187	176	-	2
Kota Banda Aceh	41	20	89	90	13	18
Kota Sabang	4	3	16	17	4	6
Kota Langsa	11	12	62	60	3	9
Kota Lhokseumawe	13	12	45	47	2	9
Kota Subulussalam	5	4	45	43	1	3
ACEH	322	201	4 154	5 013	68	135

TABEL : 09.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/ Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	6	3	35	103	-	9
Aceh Singkil	1	1	11	20	2	3
Aceh Selatan	7	-	47	73	2	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	1	59	54	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	2	-	25	32	1	2
Aceh Besar	5	2	57	70	-	3
Pidie	4	-	37	29	-	2
Bireuen	-	-	56	51	-	-
Aceh Utara	1	1	41	42	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	24	33	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	5	5	-	-
Nagan Raya	-	3	15	15	-	-
Aceh Jaya	5	2	40	45	2	4
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	33	29	-	-
Kota Banda Aceh	1	-	11	11	-	-
Kota Sabang	3	3	15	15	3	6
Kota Langsa	-	1	5	5	-	-
Kota Lhokseumawe	6	6	20	21	2	6
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-
ACEH	41	23	536	653	12	41

TABEL : 09.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Simeulue	-	1	2	20	-	1
Aceh Singkil	3	6	68	83	2	4
Aceh Selatan	7	-	51	127	1	1
Aceh Tenggara	11	15	243	296	3	4
Aceh Timur	11	8	389	407	2	1
Aceh Tengah	13	4	97	252	7	8
Aceh Barat	14	2	131	171	1	4
Aceh Besar	26	18	378	422	2	3
Pidie	25	14	468	430	2	4
Bireuen	19	18	353	388	7	4
Aceh Utara	30	25	582	567	3	2
Aceh Barat Daya	9	-	59	102	1	6
Gayo Lues	12	2	56	121	1	7
Aceh Tamiang	8	11	155	168	4	4
Nagan Raya	5	6	91	160	1	4
Aceh Jaya	5	-	67	98	1	2
Bener Meriah	12	4	68	196	-	-
Pidie Jaya	7	3	154	147	-	2
Kota Banda Aceh	40	20	78	79	13	18
Kota Sabang	1	-	1	2	1	-
Kota Langsa	11	11	57	55	3	9
Kota Lhokseumawe	7	6	25	26	-	3
Kota Subulussalam	5	4	45	43	1	3
ACEH	281	178	3 618	4 360	56	94

TABEL : 09.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	2	-	10	-
Aceh Singkil	6	-	25	5
Aceh Selatan	9	3	39	25
Aceh Tenggara	15	3	31	10
Aceh Timur	29	1	32	36
Aceh Tengah	11	2	39	26
Aceh Barat	8	1	47	7
Aceh Besar	26	14	82	30
Pidie	21	4	59	36
Bireuen	11	1	118	24
Aceh Utara	41	6	77	25
Aceh Barat Daya	8	1	23	14
Gayo Lues	7	1	21	-
Aceh Tamiang	20	2	18	30
Nagan Raya	7	-	28	4
Aceh Jaya	9	3	17	4
Bener Meriah	13	2	55	15
Pidie Jaya	24	3	36	7
Kota Banda Aceh	12	7	25	16
Kota Sabang	3	1	3	2
Kota Langsa	5	3	16	11
Kota Lhokseumawe	7	2	11	2
Kota Subulussalam	4	-	7	-
ACEH	298	60	819	329

TABEL : 09.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	2	-	10	-
Aceh Singkil	1	-	11	3
Aceh Selatan	3	1	23	12
Aceh Tenggara	-	-	-	-
Aceh Timur	4	1	3	4
Aceh Tengah	-	-	-	-
Aceh Barat	1	-	10	1
Aceh Besar	6	-	12	1
Pidie	2	-	6	3
Bireuen	1	-	19	1
Aceh Utara	6	1	9	4
Aceh Barat Daya	1	-	7	2
Gayo Lues	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	1	1
Nagan Raya	1	-	3	1
Aceh Jaya	2	2	8	2
Bener Meriah	-	-	-	-
Pidie Jaya	7	-	7	3
Kota Banda Aceh	2	1	1	1
Kota Sabang	3	1	2	1
Kota Langsa	-	-	2	1
Kota Lhokseumawe	6	1	6	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-
ACEH	49	8	140	42

TABEL : 09.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
TABLE : 09.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	-	-	-	-
Aceh Singkil	5	-	14	2
Aceh Selatan	6	2	16	13
Aceh Tenggara	15	3	31	10
Aceh Timur	25	-	29	32
Aceh Tengah	11	2	39	26
Aceh Barat	7	1	37	6
Aceh Besar	20	14	70	29
Pidie	19	4	53	33
Bireuen	10	1	99	23
Aceh Utara	35	5	68	21
Aceh Barat Daya	7	1	16	12
Gayo Lues	7	1	21	-
Aceh Tamiang	19	2	17	29
Nagan Raya	6	-	25	3
Aceh Jaya	7	1	9	2
Bener Meriah	13	2	55	15
Pidie Jaya	17	3	29	4
Kota Banda Aceh	10	6	24	15
Kota Sabang	-	-	1	1
Kota Langsa	5	3	14	10
Kota Lhokseumawe	1	1	5	1
Kota Subulussalam	4	-	7	-
ACEH	249	52	679	287

TABEL
TABLE : 09.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN
SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY
WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage/ Housing/ Loan	Kredit Lainnya Other Credits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	2	-	9	1	8
Aceh Singkil	18	10	22	-	29
Aceh Selatan	54	4	10	5	45
Aceh Tenggara	186	6	29	1	22
Aceh Timur	32	1	21	3	114
Aceh Tengah	13	1	11	3	41
Aceh Barat	30	3	21	-	11
Aceh Besar	33	7	44	18	76
Pidie	31	4	28	4	163
Bireuen	17	2	25	-	35
Aceh Utara	43	5	25	1	55
Aceh Barat Daya	105	5	38	1	55
Gayo Lues	41	2	5	-	9
Aceh Tamiang	72	2	23	3	114
Nagan Raya	15	2	7	2	34
Aceh Jaya	19	-	24	-	21
Bener Meriah	9	2	25	-	32
Pidie Jaya	23	1	17	-	25
Kota Banda Aceh	42	-	37	3	10
Kota Sabang	3	-	4	-	3
Kota Langsa	31	3	32	8	34
Kota Lhokseumawe	3	-	5	-	1
Kota Subulussalam	5	-	4	1	11
ACEH	827	60	466	54	948

TABEL : 09.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kredit Usaha Rakyat People's Business Credit	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Business Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mortgage/ Housing/ Loan	Kredit Lainnya Other Credits
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	2	-	9	1	7
Aceh Singkil	7	1	2	-	7
Aceh Selatan	28	2	5	4	25
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	4	-	2	-	11
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	3	-	9	-	1
Aceh Besar	4	-	4	-	19
Pidie	3	-	1	1	6
Bireuen	2	-	2	-	5
Aceh Utara	3	2	3	-	7
Aceh Barat Daya	28	1	2	-	17
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	-	-	-	1
Nagan Raya	2	-	-	1	3
Aceh Jaya	5	-	9	-	7
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	6	-	8	-	5
Kota Banda Aceh	5	-	3	-	1
Kota Sabang	3	-	4	-	3
Kota Langsa	2	-	2	-	2
Kota Lhokseumawe	2	-	4	-	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	112	6	69	7	128

TABEL : 09.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	-	-	-	1
Aceh Singkil	11	9	20	-	22
Aceh Selatan	26	2	5	1	20
Aceh Tenggara	186	6	29	1	22
Aceh Timur	28	1	19	3	103
Aceh Tengah	13	1	11	3	41
Aceh Barat	27	3	12	-	10
Aceh Besar	29	7	40	18	57
Pidie	28	4	27	3	157
Bireuen	15	2	23	-	30
Aceh Utara	40	3	22	1	48
Aceh Barat Daya	77	4	36	1	38
Gayo Lues	41	2	5	-	9
Aceh Tamiang	69	2	23	3	113
Nagan Raya	13	2	7	1	31
Aceh Jaya	14	-	15	-	14
Bener Meriah	9	2	25	-	32
Pidie Jaya	17	1	9	-	20
Kota Banda Aceh	37	-	34	3	9
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	29	3	30	8	32
Kota Lhokseumawe	1	-	1	-	-
Kota Subulussalam	5	-	4	1	11
ACEH	715	54	397	47	820

TABEL
TABLE : 09.4

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN
PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET
AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	7	7	14	3	2
Aceh Singkil	4	19	14	4	18
Aceh Selatan	37	29	14	2	29
Aceh Tenggara	16	11	16	2	25
Aceh Timur	42	47	22	13	55
Aceh Tengah	26	7	16	4	40
Aceh Barat	25	35	16	2	25
Aceh Besar	111	57	15	20	95
Pidie	62	54	11	19	98
Bireuen	76	80	12	14	115
Aceh Utara	92	66	43	24	120
Aceh Barat Daya	18	12	4	3	24
Gayo Lues	11	13	12	2	21
Aceh Tamiang	28	23	21	9	49
Nagan Raya	20	11	8	5	19
Aceh Jaya	18	21	2	5	21
Bener Meriah	24	11	8	8	53
Pidie Jaya	22	18	3	7	46
Kota Banda Aceh	64	9	12	5	25
Kota Sabang	8	4	-	-	7
Kota Langsa	22	2	3	2	12
Kota Lhokseumawe	26	9	1	2	3
Kota Subulussalam	2	1	4	3	9
ACEH	761	546	271	158	911

TABEL : 09.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	7	6	10	2	2
Aceh Singkil	1	5	5	-	4
Aceh Selatan	14	10	4	2	14
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	10	1	3	11
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	4	6	-	-	1
Aceh Besar	11	7	1	-	6
Pidie	3	3	2	-	3
Bireuen	6	11	-	3	13
Aceh Utara	5	3	3	1	14
Aceh Barat Daya	2	3	1	-	7
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	1
Nagan Raya	1	1	3	-	3
Aceh Jaya	9	13	-	4	9
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	6	7	-	2	14
Kota Banda Aceh	3	-	-	-	2
Kota Sabang	7	4	-	-	6
Kota Langsa	2	-	1	-	1
Kota Lhokseumawe	12	4	-	1	2
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	95	93	31	18	113

TABEL : 09.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	-	1	4	1	-
Aceh Singkil	3	14	9	4	14
Aceh Selatan	23	19	10	-	15
Aceh Tenggara	16	11	16	2	25
Aceh Timur	40	37	21	10	44
Aceh Tengah	26	7	16	4	40
Aceh Barat	21	29	16	2	24
Aceh Besar	100	50	14	20	89
Pidie	59	51	9	19	95
Bireuen	70	69	12	11	102
Aceh Utara	87	63	40	23	106
Aceh Barat Daya	16	9	3	3	17
Gayo Lues	11	13	12	2	21
Aceh Tamiang	28	23	21	9	48
Nagan Raya	19	10	5	5	16
Aceh Jaya	9	8	2	1	12
Bener Meriah	24	11	8	8	53
Pidie Jaya	16	11	3	5	32
Kota Banda Aceh	61	9	12	5	23
Kota Sabang	1	-	-	-	1
Kota Langsa	20	2	2	2	11
Kota Lhokseumawe	14	5	1	1	1
Kota Subulussalam	2	1	4	3	9
ACEH	666	453	240	140	798

**TABEL : 09.5 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	11	11	15	15	12	7	60
Aceh Singkil	11	12	19	21	16	5	32
Aceh Selatan	72	54	27	11	17	7	23
Aceh Tenggara	91	101	37	34	50	16	39
Aceh Timur	124	162	81	39	19	5	40
Aceh Tengah	52	59	58	37	24	12	27
Aceh Barat	64	74	78	33	21	11	15
Aceh Besar	240	150	45	21	8	10	19
Pidie	351	234	70	4	5	-	5
Bireuen	231	182	77	30	7	3	3
Aceh Utara	288	259	145	40	21	5	3
Aceh Barat Daya	67	43	16	1	1	-	-
Gayo Lues	25	30	19	9	10	9	31
Aceh Tamiang	55	47	37	29	5	2	10
Nagan Raya	49	62	28	27	10	9	18
Aceh Jaya	36	42	33	18	6	2	16
Bener Meriah	68	78	26	7	1	2	27
Pidie Jaya	106	67	23	3	-	-	1
Kota Banda Aceh	25	1	-	-	-	-	-
Kota Sabang	2	2	2	4	-	-	-
Kota Langsa	20	11	10	3	-	-	-
Kota Lhokseumawe	18	15	7	-	-	1	1
Kota Subulussalam	7	5	8	7	17	6	22
ACEH	2 013	1 701	861	393	250	112	392

TABEL : 09.5.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
TABLE : 09.5.1 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	7	6	10	11	11	7	57
Aceh Singkil	3	1	3	-	4	1	9
Aceh Selatan	31	20	8	5	2	-	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	15	17	14	9	4	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	7	8	10	3	1	-	1
Aceh Besar	14	15	8	2	8	4	14
Pidie	24	8	6	-	-	-	-
Bireuen	35	25	11	-	-	1	-
Aceh Utara	17	13	5	1	3	-	-
Aceh Barat Daya	11	15	9	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	3	3	1	-	-
Nagan Raya	2	3	-	4	2	1	4
Aceh Jaya	8	15	6	8	3	1	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	19	10	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	7	1	-	-	-	-	-
Kota Sabang	2	1	2	4	-	-	-
Kota Langsa	1	1	1	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	5	6	-	-	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	209	165	96	50	39	16	91

TABEL : 09.5.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
TABLE : 09.5.2 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	4	5	5	4	1	-	3
Aceh Singkil	8	11	16	21	12	4	23
Aceh Selatan	41	34	19	6	15	7	18
Aceh Tenggara	91	101	37	34	50	16	39
Aceh Timur	109	145	67	30	15	5	40
Aceh Tengah	52	59	58	37	24	12	27
Aceh Barat	57	66	68	30	20	11	14
Aceh Besar	226	135	37	19	-	6	5
Pidie	327	226	64	4	5	-	5
Bireuen	196	157	66	30	7	2	3
Aceh Utara	271	246	140	39	18	5	3
Aceh Barat Daya	56	28	7	1	1	-	-
Gayo Lues	25	30	19	9	10	9	31
Aceh Tamiang	54	47	34	26	4	2	10
Nagan Raya	47	59	28	23	8	8	14
Aceh Jaya	28	27	27	10	3	1	15
Bener Meriah	68	78	26	7	1	2	27
Pidie Jaya	87	57	23	3	-	-	1
Kota Banda Aceh	18	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	19	10	9	3	-	-	-
Kota Lhokseumawe	13	9	7	-	-	-	1
Kota Subulussalam	7	5	8	7	17	6	22
ACEH	1 804	1 536	765	343	211	96	301

TABEL
TABLE : 09.6

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/
SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
**NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT
MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	10	11	11	15	10	3	71
Aceh Singkil	36	28	15	12	3	-	7
Aceh Selatan	53	52	43	27	12	11	21
Aceh Tenggara	142	127	41	22	17	12	12
Aceh Timur	137	172	65	33	17	6	35
Aceh Tengah	44	56	65	50	26	14	33
Aceh Barat	72	76	85	34	12	3	4
Aceh Besar	271	179	49	11	8	10	19
Pidie	369	233	63	4	4	-	4
Bireuen	229	202	74	16	3	3	2
Aceh Utara	281	267	155	43	24	5	12
Aceh Barat Daya	71	46	16	1	-	-	-
Gayo Lues	45	38	24	8	4	4	8
Aceh Tamiang	62	61	41	17	5	1	3
Nagan Raya	47	69	39	27	9	8	13
Aceh Jaya	44	40	35	22	3	2	4
Bener Meriah	64	73	43	11	2	1	28
Pidie Jaya	107	65	29	3	-	-	-
Kota Banda Aceh	69	12	-	-	-	-	-
Kota Sabang	5	2	2	3	1	1	-
Kota Langsa	21	18	19	5	-	1	-
Kota Lhokseumawe	26	22	9	1	-	-	1
Kota Subulussalam	7	8	6	7	18	5	22
ACEH	2 212	1 857	929	372	178	90	299

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	10	7	7	14	10	3	59
Aceh Singkil	4	1	5	-	3	-	4
Aceh Selatan	17	18	14	10	2	5	9
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	18	14	12	7	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	9	8	9	1	1	-	-
Aceh Besar	14	10	13	4	7	6	15
Pidie	27	4	7	-	-	-	-
Bireuen	37	23	7	-	-	-	-
Aceh Utara	18	14	5	1	3	-	-
Aceh Barat Daya	11	16	7	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	-	4	1	1	-	-
Nagan Raya	2	3	2	4	3	1	1
Aceh Jaya	10	9	9	7	1	1	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	17	10	1	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	7	4	-	-	-	-	-
Kota Sabang	4	1	2	3	1	1	-
Kota Langsa	-	2	2	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	10	10	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	217	154	106	52	32	18	89

TABEL : 09.6.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	4	4	1	-	-	12
Aceh Singkil	32	27	10	12	-	-	3
Aceh Selatan	36	34	29	17	10	6	12
Aceh Tenggara	142	127	41	22	17	12	12
Aceh Timur	119	158	53	26	17	6	35
Aceh Tengah	44	56	65	50	26	14	33
Aceh Barat	63	68	76	33	11	3	4
Aceh Besar	257	169	36	7	1	4	4
Pidie	342	229	56	4	4	-	4
Bireuen	192	179	67	16	3	3	2
Aceh Utara	263	253	150	42	21	5	12
Aceh Barat Daya	60	30	9	1	-	-	-
Gayo Lues	45	38	24	8	4	4	8
Aceh Tamiang	60	61	37	16	4	1	3
Nagan Raya	45	66	37	23	6	7	12
Aceh Jaya	34	31	26	15	2	1	3
Bener Meriah	64	73	43	11	2	1	28
Pidie Jaya	90	55	28	3	-	-	-
Kota Banda Aceh	62	8	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	21	16	17	5	-	-	-
Kota Lhokseumawe	16	12	9	1	-	-	1
Kota Subulussalam	7	8	6	7	18	5	22
ACEH	1 995	1 703	823	320	146	72	210

TABEL
TABLE : 09.7

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL
DAN MIKRO**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO
INDUSTRY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	2	16	2	14	5	4	7	8
Aceh Singkil	1	26	5	14	4	6	20	5
Aceh Selatan	-	87	30	26	29	32	27	42
Aceh Tenggara	2	14	4	49	7	3	15	10
Aceh Timur	3	79	9	55	25	25	349	60
Aceh Tengah	3	32	10	8	7	15	41	36
Aceh Barat	2	55	15	20	3	18	24	17
Aceh Besar	1	96	23	31	42	62	130	46
Pidie	1	95	27	119	20	18	293	47
Bireuen	-	119	31	80	62	33	98	62
Aceh Utara	9	66	22	104	38	44	189	42
Aceh Barat Daya	1	60	14	15	9	5	9	13
Gayo Lues	-	4	5	72	10	2	7	14
Aceh Tamiang	-	60	11	41	19	15	49	7
Nagan Raya	-	58	18	13	9	14	26	15
Aceh Jaya	-	17	3	4	5	-	11	3
Bener Meriah	2	25	5	1	7	1	20	21
Pidie Jaya	10	32	9	47	7	4	56	6
Kota Banda Aceh	2	60	23	10	25	29	86	12
Kota Sabang	-	7	1	10	4	-	5	2
Kota Langsa	-	22	8	20	13	8	54	16
Kota Lhokseumawe	3	27	2	9	8	4	35	2
Kota Subulussalam	2	8	3	11	4	1	5	1
ACEH	44	1 065	280	773	362	343	1 556	487

TABEL
TABLE : 09.7.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL
DAN MIKRO**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO
INDUSTRY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Industri dari Kulit Leather Industry	Industri dari Kayu Wood Industry	Logam Mulia dan Bahan dari Logam Precious Metals/ Metal Industry	Industri Anyaman Cane Work Industry	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu Ceramic Industry	Industri dari Kain/ Tenun Clothes/ Weaving Industry	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	Industri Lainnya Other Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1	13	2	14	5	4	7	6
Aceh Singkil	1	12	2	4	1	4	3	-
Aceh Selatan	-	33	11	13	15	19	22	16
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	9	3	11	5	4	45	7
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	2	8	3	2	1	8	8	6
Aceh Besar	1	9	1	3	4	8	17	5
Pidie	-	4	-	13	-	1	38	3
Bireuen	-	19	2	23	4	8	13	8
Aceh Utara	2	11	1	3	14	4	5	8
Aceh Barat Daya	1	10	4	3	-	1	4	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	1	-	3	-	-	2	1
Nagan Raya	-	4	-	2	1	1	4	1
Aceh Jaya	-	7	2	1	4	-	5	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	11	2	20	-	-	20	1
Kota Banda Aceh	-	4	3	2	1	2	11	3
Kota Sabang	-	6	1	8	2	-	5	2
Kota Langsa	-	1	-	1	-	-	4	1
Kota Lhokseumawe	1	15	2	5	2	4	15	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	10	177	39	131	59	68	228	70

TABEL : 09.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO
TABLE : 09.7.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	1	3	-	-	-	-	-	2
Aceh Singkil	-	14	3	10	3	2	17	5
Aceh Selatan	-	54	19	13	14	13	5	26
Aceh Tenggara	2	14	4	49	7	3	15	10
Aceh Timur	3	70	6	44	20	21	304	53
Aceh Tengah	3	32	10	8	7	15	41	36
Aceh Barat	-	47	12	18	2	10	16	11
Aceh Besar	-	87	22	28	38	54	113	41
Pidie	1	91	27	106	20	17	255	44
Bireuen	-	100	29	57	58	25	85	54
Aceh Utara	7	55	21	101	24	40	184	34
Aceh Barat Daya	-	50	10	12	9	4	5	12
Gayo Lues	-	4	5	72	10	2	7	14
Aceh Tamiang	-	59	11	38	19	15	47	6
Nagan Raya	-	54	18	11	8	13	22	14
Aceh Jaya	-	10	1	3	1	-	6	3
Bener Meriah	2	25	5	1	7	1	20	21
Pidie Jaya	9	21	7	27	7	4	36	5
Kota Banda Aceh	2	56	20	8	24	27	75	9
Kota Sabang	-	1	-	2	2	-	-	-
Kota Langsa	-	21	8	19	13	8	50	15
Kota Lhokseumawe	2	12	-	4	6	-	20	1
Kota Subulussalam	2	8	3	11	4	1	5	1
ACEH	34	888	241	642	303	275	1 328	417

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	2	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	3	1	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	4	12	-	-	1	-	1
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	2	3	-	1	-	-	-
Aceh Barat	-	1	1	-	-	-	-
Aceh Besar	5	1	2	1	1	1	1
Pidie	1	2	-	-	-	-	-
Bireuen	2	4	1	-	-	-	-
Aceh Utara	5	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	1	1	-	-	1	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	-	-	-	1	-	-
Nagan Raya	1	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	1	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	-	-	-	-	-
ACEH	34	29	4	2	4	1	3

TABEL : 10.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	-	1	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-	-
Pidie	-	1	-	-	-	-	-
Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	1	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	2	3	-	-	1	-	-

TABEL : 10.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	2	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	3	-	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	4	12	-	-	1	-	1
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	2	3	-	1	-	-	-
Aceh Barat	-	1	1	-	-	-	-
Aceh Besar	5	1	2	1	1	1	1
Pidie	1	1	-	-	-	-	-
Bireuen	2	4	1	-	-	-	-
Aceh Utara	5	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	1	1	-	-	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	-	-	-	1	-	-
Nagan Raya	1	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	1	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	-	-	-	-	-
ACEH	32	26	4	2	3	1	3

TABEL : 10.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	-	-	-
Aceh Singkil	3	-	2
Aceh Selatan	4	-	-
Aceh Tenggara	17	-	15
Aceh Timur	-	-	-
Aceh Tengah	6	1	5
Aceh Barat	2	-	2
Aceh Besar	6	-	4
Pidie	3	-	2
Bireuen	7	1	3
Aceh Utara	5	-	3
Aceh Barat Daya	4	-	2
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	3	-	-
Nagan Raya	1	-	-
Aceh Jaya	-	-	-
Bener Meriah	1	-	1
Pidie Jaya	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-
Kota Sabang	2	-	1
Kota Langsa	1	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	2
ACEH	69	2	42

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-
Aceh Selatan	1	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-
Pidie	1	-	1
Bireuen	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-
Aceh Barat Daya	1	-	-
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-
Nagan Raya	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-
Kota Sabang	2	-	1
Kota Langsa	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-
ACEH	6	-	2

TABEL : 10.2.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN
TABLE : 10.2.2 NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Simeulue	-	-	-
Aceh Singkil	3	-	2
Aceh Selatan	3	-	-
Aceh Tenggara	17	-	15
Aceh Timur	-	-	-
Aceh Tengah	6	1	5
Aceh Barat	2	-	2
Aceh Besar	6	-	4
Pidie	2	-	1
Bireuen	7	1	3
Aceh Utara	5	-	3
Aceh Barat Daya	3	-	2
Gayo Lues	-	-	-
Aceh Tamiang	2	-	-
Nagan Raya	1	-	-
Aceh Jaya	-	-	-
Bener Meriah	1	-	1
Pidie Jaya	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	2
ACEH	63	2	40

TABEL : 10.3 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>		Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
				Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	3	2	1	2	-	-	-
Aceh Selatan	4	1	1	4	1	1	-
Aceh Tenggara	17	4	-	14	3	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	6	2	1	3	-	-	-
Aceh Barat	2	1	1	2	1	-	-
Aceh Besar	6	1	2	5	1	-	-
Pidie	2	2	2	1	1	1	-
Bireuen	5	4	3	1	1	-	-
Aceh Utara	5	-	-	4	-	-	1
Aceh Barat Daya	4	3	4	2	2	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	1	1	2	-	-	-
Nagan Raya	1	1	1	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	1	1	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	2	1	-	1	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	-	4	-	-	-
ACEH	66	24	17	45	10	3	1

TABEL : 10.3.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>				Tidak ada <i>None</i>
				Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	1	1	1	1	1	1	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie	1	-	1	-	-	-	-	-
Bireuen	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	1	-	1	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	1	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	2	1	-	1	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	6	2	4	2	1	1	-	-

TABEL : 10.3.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGGAH PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>		Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
				Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	3	2	1	2	-	-	-
Aceh Selatan	3	-	-	3	-	-	-
Aceh Tenggara	17	4	-	14	3	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	6	2	1	3	-	-	-
Aceh Barat	2	1	1	2	1	-	-
Aceh Besar	6	1	2	5	1	-	-
Pidie	1	2	1	1	1	1	-
Bireuen	5	4	3	1	1	-	-
Aceh Utara	5	-	-	4	-	-	1
Aceh Barat Daya	3	3	3	2	2	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	1	-	2	-	-	-
Nagan Raya	1	1	1	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	1	1	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	4	-	-	4	-	-	-
ACEH	60	22	13	43	9	2	1

TABEL
TABLE : 10.4

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR
BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	8	-	1	2	-
Aceh Singkil	20	1	3	2	-
Aceh Selatan	23	-	-	2	1
Aceh Tenggara	109	11	11	13	1
Aceh Timur	109	6	5	5	2
Aceh Tengah	54	4	9	8	2
Aceh Barat	29	-	2	-	-
Aceh Besar	68	10	7	9	2
Pidie	74	3	13	6	-
Bireuen	53	4	9	9	1
Aceh Utara	147	2	13	2	2
Aceh Barat Daya	20	1	6	1	-
Gayo Lues	18	-	2	2	1
Aceh Tamiang	89	3	12	8	1
Nagan Raya	48	-	2	-	-
Aceh Jaya	22	2	2	-	-
Bener Meriah	28	1	4	2	1
Pidie Jaya	24	1	7	2	-
Kota Banda Aceh	56	10	11	3	-
Kota Sabang	1	-	-	-	-
Kota Langsa	41	2	12	10	1
Kota Lhokseumawe	45	1	12	8	1
Kota Subulussalam	15	1	4	3	-
ACEH	1 101	63	147	97	16

TABEL
TABLE : 10.4 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perkosaan Rape	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba Drug Abuse/ Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1	4	1	-	-
Aceh Singkil	-	3	2	1	-
Aceh Selatan	2	4	1	1	-
Aceh Tenggara	3	23	47	5	1
Aceh Timur	4	51	9	3	-
Aceh Tengah	-	21	7	2	-
Aceh Barat	-	5	2	-	-
Aceh Besar	5	17	10	6	-
Pidie	-	34	18	1	-
Bireuen	1	61	7	3	-
Aceh Utara	2	36	14	-	-
Aceh Barat Daya	2	6	3	-	-
Gayo Lues	-	4	2	1	-
Aceh Tamiang	7	51	55	1	-
Nagan Raya	1	10	7	2	-
Aceh Jaya	1	16	1	-	-
Bener Meriah	4	5	2	-	-
Pidie Jaya	3	26	5	-	-
Kota Banda Aceh	10	13	-	3	-
Kota Sabang	-	1	-	-	-
Kota Langsa	5	49	34	1	-
Kota Lhokseumawe	3	25	12	-	-
Kota Subulussalam	3	-	3	-	-
ACEH	57	465	242	30	1

TABEL : 10.4.1 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	7	-	1	2	-
Aceh Singkil	6	-	-	-	-
Aceh Selatan	6	-	-	1	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	19	-	2	2	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	4	-	-	-	-
Aceh Besar	9	2	1	1	-
Pidie	3	-	1	3	-
Bireuen	4	-	1	-	-
Aceh Utara	12	-	1	-	-
Aceh Barat Daya	4	-	2	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	-	-	-	-
Nagan Raya	7	-	-	-	-
Aceh Jaya	12	1	2	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	9	-	1	-	-
Kota Banda Aceh	6	-	-	-	-
Kota Sabang	1	-	-	-	-
Kota Langsa	3	-	-	2	-
Kota Lhokseumawe	20	1	9	5	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	134	4	21	16	2

TABEL
TABLE : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1	3	1	-	-
Aceh Singkil	-	2	-	-	-
Aceh Selatan	1	2	1	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	13	1	1	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	3	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-
Pidie	-	4	3	-	-
Bireuen	-	14	2	1	-
Aceh Utara	-	2	2	-	-
Aceh Barat Daya	1	1	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	4	3	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	1	8	1	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	2	7	2	-	-
Kota Banda Aceh	-	1	-	-	-
Kota Sabang	-	1	-	-	-
Kota Langsa	-	4	1	-	-
Kota Lhokseumawe	3	16	9	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	11	85	26	2	-

TABEL : 10.4.2 BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA
NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	1	-	-	-	-
Aceh Singkil	14	1	3	2	-
Aceh Selatan	17	-	-	1	-
Aceh Tenggara	109	11	11	13	1
Aceh Timur	90	6	3	3	2
Aceh Tengah	54	4	9	8	2
Aceh Barat	25	-	2	-	-
Aceh Besar	59	8	6	8	2
Pidie	71	3	12	3	-
Bireuen	49	4	8	9	1
Aceh Utara	135	2	12	2	2
Aceh Barat Daya	16	1	4	1	-
Gayo Lues	18	-	2	2	1
Aceh Tamiang	87	3	12	8	1
Nagan Raya	41	-	2	-	-
Aceh Jaya	10	1	-	-	-
Bener Meriah	28	1	4	2	1
Pidie Jaya	15	1	6	2	-
Kota Banda Aceh	50	10	11	3	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	38	2	12	8	1
Kota Lhokseumawe	25	-	3	3	-
Kota Subulussalam	15	1	4	3	-
ACEH	967	59	126	81	14

TABEL
TABLE : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	1	-	-	-
Aceh Singkil	-	1	2	1	-
Aceh Selatan	1	2	-	1	-
Aceh Tenggara	3	23	47	5	1
Aceh Timur	4	38	8	2	-
Aceh Tengah	-	21	7	2	-
Aceh Barat	-	2	2	-	-
Aceh Besar	5	17	10	6	-
Pidie	-	30	15	1	-
Bireuen	1	47	5	2	-
Aceh Utara	2	34	12	-	-
Aceh Barat Daya	1	5	3	-	-
Gayo Lues	-	4	2	1	-
Aceh Tamiang	5	47	52	1	-
Nagan Raya	1	10	7	2	-
Aceh Jaya	-	8	-	-	-
Bener Meriah	4	5	2	-	-
Pidie Jaya	1	19	3	-	-
Kota Banda Aceh	10	12	-	3	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	5	45	33	1	-
Kota Lhokseumawe	-	9	3	-	-
Kota Subulussalam	3	-	3	-	-
ACEH	46	380	216	28	1

TABEL
TABLE : 10.5

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA
KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE
THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	115	99	42	65	9
Aceh Singkil	56	54	19	73	5
Aceh Selatan	67	60	15	162	20
Aceh Tenggara	249	212	67	175	27
Aceh Timur	130	56	14	216	7
Aceh Tengah	111	100	54	151	32
Aceh Barat	254	252	53	217	16
Aceh Besar	245	145	53	263	34
Pidie	269	110	23	316	31
Bireuen	208	161	32	374	24
Aceh Utara	262	160	100	483	60
Aceh Barat Daya	64	48	13	113	6
Gayo Lues	121	136	8	97	12
Aceh Tamiang	104	112	11	127	15
Nagan Raya	151	136	46	159	32
Aceh Jaya	66	35	10	107	2
Bener Meriah	92	115	66	150	50
Pidie Jaya	89	57	8	131	5
Kota Banda Aceh	37	27	6	75	5
Kota Sabang	8	1	-	10	7
Kota Langsa	25	26	5	48	4
Kota Lhokseumawe	36	21	2	30	5
Kota Subulussalam	38	31	10	45	5
ACEH	2 797	2 154	657	3 587	413

TABEL
TABLE : 10.5.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA
KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE
THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	95	82	31	52	8
Aceh Singkil	14	15	4	20	-
Aceh Selatan	24	22	5	61	9
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	22	8	-	29	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	15	22	2	25	-
Aceh Besar	30	24	4	43	3
Pidie	11	7	1	18	2
Bireuen	22	24	5	51	-
Aceh Utara	11	4	9	25	8
Aceh Barat Daya	16	4	2	23	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	6	5	-	6	-
Nagan Raya	15	9	4	8	1
Aceh Jaya	26	19	2	30	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	15	10	1	24	-
Kota Banda Aceh	2	-	-	9	1
Kota Sabang	8	1	-	9	7
Kota Langsa	1	1	-	2	1
Kota Lhokseumawe	9	5	-	14	4
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	342	262	70	449	46

TABEL : 10.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Simeulue	20	17	11	13	1
Aceh Singkil	42	39	15	53	5
Aceh Selatan	43	38	10	101	11
Aceh Tenggara	249	212	67	175	27
Aceh Timur	108	48	14	187	7
Aceh Tengah	111	100	54	151	32
Aceh Barat	239	230	51	192	16
Aceh Besar	215	121	49	220	31
Pidie	258	103	22	298	29
Bireuen	186	137	27	323	24
Aceh Utara	251	156	91	458	52
Aceh Barat Daya	48	44	11	90	4
Gayo Lues	121	136	8	97	12
Aceh Tamiang	98	107	11	121	15
Nagan Raya	136	127	42	151	31
Aceh Jaya	40	16	8	77	2
Bener Meriah	92	115	66	150	50
Pidie Jaya	74	47	7	107	5
Kota Banda Aceh	35	27	6	66	4
Kota Sabang	-	-	-	1	-
Kota Langsa	24	25	5	46	3
Kota Lhokseumawe	27	16	2	16	1
Kota Subulussalam	38	31	10	45	5
ACEH	2 455	1 892	587	3 138	367

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. ***Village Internal Budget*** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. ***Programs/Activities of Community Empowerment***
 - a. ***Development or Maintenance of the Village Infrastructure***
 - 1) ***Transportation Infrastructure*** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) ***Education Infrastructure*** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) ***Settlement and Health Infrastructure*** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
 - b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
 - 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
 - c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
 - 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
-
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
 - b. **Improvement of Economic Capacity**
 - 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
 - c. **Improvement of Social Capacity**
 - 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	80	136	109	16	-	-	-
Aceh Singkil	8	118	109	11	5	1	3
Aceh Selatan	58	233	235	5	-	-	8
Aceh Tenggara	24	295	289	92	-	-	9
Aceh Timur	249	512	510	34	-	5	5
Aceh Tengah	59	292	179	55	5	2	4
Aceh Barat	70	311	273	15	2	3	8
Aceh Besar	308	584	520	34	4	20	63
Pidie	267	366	601	121	-	4	20
Bireuen	552	521	530	83	3	7	10
Aceh Utara	341	642	678	164	7	10	10
Aceh Barat Daya	45	131	126	13	1	1	-
Gayo Lues	17	139	117	32	5	5	4
Aceh Tamiang	128	201	177	23	5	5	4
Nagan Raya	37	216	133	-	1	-	2
Aceh Jaya	70	170	142	12	1	2	4
Bener Meriah	28	212	180	77	2	2	9
Pidie Jaya	115	211	206	42	-	8	4
Kota Banda Aceh	30	90	85	2	-	2	9
Kota Sabang	-	18	-	-	-	-	-
Kota Langsa	14	12	47	4	-	-	3
Kota Lhokseumawe	19	57	40	4	2	4	-
Kota Subulussalam	6	74	67	2	-	-	-
ACEH	2 525	5 541	5 353	841	43	81	179

TABEL : 11.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Bukan Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah					
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	73	114	93	14	-	-	-
Aceh Singkil	7	22	18	3	4	-	2
Aceh Selatan	24	80	77	2	-	-	6
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	35	61	61	7	-	1	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	9	33	31	4	-	1	-
Aceh Besar	38	72	50	3	1	3	3
Pidie	8	21	27	2	-	1	-
Bireuen	77	60	58	4	1	-	1
Aceh Utara	19	32	37	16	-	2	3
Aceh Barat Daya	9	30	29	-	-	1	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	8	6	-	-	1	-
Nagan Raya	-	15	10	-	-	-	1
Aceh Jaya	24	51	43	3	1	1	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	21	33	34	7	-	1	-
Kota Banda Aceh	2	11	11	-	-	-	-
Kota Sabang	-	16	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	1	3	1	-	-	1
Kota Lhokseumawe	3	21	14	2	1	4	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	353	681	602	68	8	16	18

TABEL : 11.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
TABLE : 11.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET

Bukan Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	PAD Village Internal Budget	Bantuan / Aid					
		Pemerintah/ Government			Bukan Pemerintah/ Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/ City Government	Kabupaten/ Kota Regency/ City Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	7	22	16	2	-	-	-
Aceh Singkil	1	96	91	8	1	1	1
Aceh Selatan	34	153	158	3	-	-	2
Aceh Tenggara	24	295	289	92	-	-	9
Aceh Timur	214	451	449	27	-	4	5
Aceh Tengah	59	292	179	55	5	2	4
Aceh Barat	61	278	242	11	2	2	8
Aceh Besar	270	512	470	31	3	17	60
Pidie	259	345	574	119	-	3	20
Bireuen	475	461	472	79	2	7	9
Aceh Utara	322	610	641	148	7	8	7
Aceh Barat Daya	36	101	97	13	1	-	-
Gayo Lues	17	139	117	32	5	5	4
Aceh Tamiang	125	193	171	23	5	4	4
Nagan Raya	37	201	123	-	1	-	1
Aceh Jaya	46	119	99	9	-	1	3
Bener Meriah	28	212	180	77	2	2	9
Pidie Jaya	94	178	172	35	-	7	4
Kota Banda Aceh	28	79	74	2	-	2	9
Kota Sabang	-	2	-	-	-	-	-
Kota Langsa	13	11	44	3	-	-	2
Kota Lhokseumawe	16	36	26	2	1	-	-
Kota Subulussalam	6	74	67	2	-	-	-
ACEH	2 172	4 860	4 751	773	35	65	161

TABEL
TABLE : 11.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	96	36	18	5	30	90	5	2	1	1
Aceh Singkil	72	50	48	6	36	77	13	3	-	3
Aceh Selatan	205	48	69	26	73	185	12	21	5	10
Aceh Tenggara	205	35	86	35	257	206	21	6	3	12
Aceh Timur	433	78	57	59	157	266	12	4	-	7
Aceh Tengah	158	74	90	38	150	122	28	12	3	1
Aceh Barat	187	28	45	28	111	106	2	6	1	8
Aceh Besar	319	87	217	97	187	326	19	22	14	43
Pidie	573	41	53	64	171	399	19	5	1	5
Bireuen	422	75	85	50	151	406	18	13	5	18
Aceh Utara	411	42	75	287	188	520	6	20	11	5
Aceh Barat Daya	115	28	62	24	58	96	1	10	2	10
Gayo Lues	66	22	62	43	117	106	6	9	4	3
Aceh Tamiang	139	57	40	21	49	128	6	7	3	6
Nagan Raya	142	37	20	23	52	108	7	1	2	3
Aceh Jaya	101	28	38	18	55	122	13	6	-	19
Bener Meriah	106	58	58	31	174	120	10	3	2	2
Pidie Jaya	175	19	104	18	116	130	14	3	1	14
Kota Banda Aceh	82	9	55	17	8	76	4	21	9	7
Kota Sabang	18	8	10	1	7	16	-	-	-	3
Kota Langsa	50	8	36	8	19	44	9	17	3	6
Kota Lhokseumawe	63	10	12	4	14	21	2	2	1	4
Kota Subulussalam	62	17	28	8	37	41	4	3	1	2
ACEH	4 200	895	1 368	911	2 217	3 711	231	196	72	192

TABEL : 11.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN**
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	82	32	15	5	22	77	4	2	1	1
Aceh Singkil	13	13	10	2	5	10	4	2	-	1
Aceh Selatan	74	14	21	11	25	61	3	9	2	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	53	8	5	6	16	36	2	1	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	22	4	10	3	12	11	-	2	-	-
Aceh Besar	29	12	36	13	19	56	6	2	-	12
Pidie	31	-	1	1	1	23	-	-	-	1
Bireuen	45	15	16	6	19	43	6	4	2	3
Aceh Utara	25	7	10	11	12	26	1	3	3	-
Aceh Barat Daya	23	5	14	6	12	23	-	8	1	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	4	2	-	1	1	6	1	-	-	-
Nagan Raya	9	2	2	-	5	6	3	-	-	-
Aceh Jaya	33	14	13	10	15	40	6	4	-	7
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	24	7	17	7	15	21	3	2	-	5
Kota Banda Aceh	11	1	6	4	2	11	-	2	1	-
Kota Sabang	16	8	10	1	7	15	-	-	-	3
Kota Langsa	5	-	3	1	2	5	1	1	-	1
Kota Lhokseumawe	24	3	6	3	2	10	1	2	1	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	523	147	195	91	192	480	41	44	11	42

**TABEL : 11.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	14	4	3	-	8	13	1	-	-	-
Aceh Singkil	59	37	38	4	31	67	9	1	-	2
Aceh Selatan	131	34	48	15	48	124	9	12	3	5
Aceh Tenggara	205	35	86	35	257	206	21	6	3	12
Aceh Timur	380	70	52	53	141	230	10	3	-	7
Aceh Tengah	158	74	90	38	150	122	28	12	3	1
Aceh Barat	165	24	35	25	99	95	2	4	1	8
Aceh Besar	290	75	181	84	168	270	13	20	14	31
Pidie	542	41	52	63	170	376	19	5	1	4
Bireuen	377	60	69	44	132	363	12	9	3	15
Aceh Utara	386	35	65	276	176	494	5	17	8	5
Aceh Barat Daya	92	23	48	18	46	73	1	2	1	8
Gayo Lues	66	22	62	43	117	106	6	9	4	3
Aceh Tamiang	135	55	40	20	48	122	5	7	3	6
Nagan Raya	133	35	18	23	47	102	4	1	2	3
Aceh Jaya	68	14	25	8	40	82	7	2	-	12
Bener Meriah	106	58	58	31	174	120	10	3	2	2
Pidie Jaya	151	12	87	11	101	109	11	1	1	9
Kota Banda Aceh	71	8	49	13	6	65	4	19	8	7
Kota Sabang	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kota Langsa	45	8	33	7	17	39	8	16	3	5
Kota Lhokseumawe	39	7	6	1	12	11	1	-	-	3
Kota Subulussalam	62	17	28	8	37	41	4	3	1	2
ACEH	3 677	748	1 173	820	2 025	3 231	190	152	61	150

TABEL : 11.3
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	32	24	40	14	18	4	6	10	2	2	2	1
Aceh Singkil	57	12	3	24	21	5	29	16	3	1	3	2
Aceh Selatan	159	26	20	24	22	2	41	17	11	11	10	5
Aceh Tenggara	125	53	27	13	20	2	44	27	15	17	14	4
Aceh Timur	256	124	53	19	53	6	23	29	5	26	24	9
Aceh Tengah	100	34	24	41	28	5	50	28	12	18	12	8
Aceh Barat	105	65	17	3	22	3	28	12	5	12	10	6
Aceh Besar	161	110	48	26	46	15	85	107	25	44	39	14
Pidie	293	176	104	4	30	7	20	23	10	26	15	23
Bireuen	166	186	70	12	60	3	24	55	6	16	29	5
Aceh Utara	203	116	92	8	26	8	22	36	17	136	91	60
Aceh Barat Daya	42	31	42	6	15	7	20	36	6	8	13	3
Gayo Lues	47	17	2	7	10	5	24	25	13	21	15	7
Aceh Tamiang	94	41	4	27	28	2	14	22	4	11	8	2
Nagan Raya	111	19	12	17	17	3	12	6	2	19	3	1
Aceh Jaya	35	54	12	3	22	3	5	30	3	5	12	1
Bener Meriah	53	44	9	19	33	6	20	30	8	10	12	9
Pidie Jaya	93	51	31	3	13	3	21	66	17	3	8	7
Kota Banda Aceh	71	5	6	1	5	3	31	17	7	2	10	5
Kota Sabang	2	1	15	-	8	-	7	-	3	-	1	-
Kota Langsa	35	3	12	1	7	-	26	8	2	2	3	3
Kota Lhokseumawe	46	5	12	3	5	2	6	4	2	3	1	-
Kota Subulussalam	60	1	1	10	6	1	21	7	-	7	1	-
ACEH	2 346	1 198	656	285	515	95	579	611	178	400	336	175

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	29	21	32	12	17	3	5	9	1	2	2	1
Aceh Singkil	7	5	1	4	8	1	5	5	-	-	1	1
Aceh Selatan	54	8	12	7	7	-	13	5	3	4	4	3
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	31	15	7	-	8	-	3	2	-	1	3	2
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	12	9	1	1	3	-	8	1	1	-	2	1
Aceh Besar	15	8	6	2	8	2	16	14	6	5	5	3
Pidie	16	11	4	-	-	-	-	1	-	-	1	-
Bireuen	20	20	5	4	11	-	6	8	2	3	2	1
Aceh Utara	10	7	8	-	7	-	-	7	3	2	6	3
Aceh Barat Daya	19	2	2	1	4	-	4	7	3	2	4	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	1	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-
Nagan Raya	4	3	2	-	1	1	1	1	-	-	-	-
Aceh Jaya	13	16	4	1	12	1	2	8	3	2	7	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	9	6	9	-	5	2	2	7	8	1	2	4
Kota Banda Aceh	9	1	1	-	-	1	1	2	3	-	2	2
Kota Sabang	2	-	14	-	8	-	7	-	3	-	1	-
Kota Langsa	1	-	4	-	-	-	2	-	1	-	-	1
Kota Lhokseumawe	18	3	3	1	2	-	3	3	-	2	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	272	136	115	35	101	11	78	80	37	25	43	23

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation			Pendidikan Education			Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health			Perekonomian Economy		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Simeulue	3	3	8	2	1	1	1	1	1	-	-	-
Aceh Singkil	50	7	2	20	13	4	24	11	3	1	2	1
Aceh Selatan	105	18	8	17	15	2	28	12	8	7	6	2
Aceh Tenggara	125	53	27	13	20	2	44	27	15	17	14	4
Aceh Timur	225	109	46	19	45	6	20	27	5	25	21	7
Aceh Tengah	100	34	24	41	28	5	50	28	12	18	12	8
Aceh Barat	93	56	16	2	19	3	20	11	4	12	8	5
Aceh Besar	146	102	42	24	38	13	69	93	19	39	34	11
Pidie	277	165	100	4	30	7	20	22	10	26	14	23
Bireuen	146	166	65	8	49	3	18	47	4	13	27	4
Aceh Utara	193	109	84	8	19	8	22	29	14	134	85	57
Aceh Barat Daya	23	29	40	5	11	7	16	29	3	6	9	3
Gayo Lues	47	17	2	7	10	5	24	25	13	21	15	7
Aceh Tamiang	91	40	4	25	28	2	14	22	4	10	8	2
Nagan Raya	107	16	10	17	16	2	11	5	2	19	3	1
Aceh Jaya	22	38	8	2	10	2	3	22	-	3	5	-
Bener Meriah	53	44	9	19	33	6	20	30	8	10	12	9
Pidie Jaya	84	45	22	3	8	1	19	59	9	2	6	3
Kota Banda Aceh	62	4	5	1	5	2	30	15	4	2	8	3
Kota Sabang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	34	3	8	1	7	-	24	8	1	2	3	2
Kota Lhokseumawe	28	2	9	2	3	2	3	1	2	1	-	-
Kota Subulussalam	60	1	1	10	6	1	21	7	-	7	1	-
ACEH	2 074	1 062	541	250	414	84	501	531	141	375	293	152

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM dan			PNPM dan			PNPM dan		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	6	24	-	52	7	31	-	5	-
Aceh Singkil	14	13	9	48	17	12	2	9	2
Aceh Selatan	37	14	22	110	31	44	2	7	3
Aceh Tenggara	142	63	52	104	64	38	14	4	3
Aceh Timur	94	50	13	176	55	35	2	10	-
Aceh Tengah	110	28	12	95	20	7	7	20	1
Aceh Barat	69	27	15	56	24	26	-	2	-
Aceh Besar	99	59	29	164	85	77	3	15	1
Pidie	71	72	28	223	114	62	4	10	5
Bireuen	101	37	13	179	139	88	3	14	1
Aceh Utara	135	36	17	364	83	73	1	5	-
Aceh Barat Daya	10	29	19	48	20	28	-	1	-
Gayo Lues	75	17	25	67	16	23	4	1	1
Aceh Tamiang	24	24	1	79	37	12	2	4	-
Nagan Raya	37	9	6	80	20	8	5	2	-
Aceh Jaya	23	29	3	37	57	28	1	10	2
Bener Meriah	95	39	40	65	23	32	4	3	3
Pidie Jaya	44	59	13	75	37	18	9	3	2
Kota Banda Aceh	1	2	5	45	12	19	3	1	-
Kota Sabang	5	2	-	13	1	2	-	-	-
Kota Langsa	8	6	5	22	12	10	2	5	2
Kota Lhokseumawe	7	3	4	8	8	5	-	2	-
Kota Subulussalam	24	1	12	25	4	12	2	2	-
ACEH	1 231	643	343	2 135	886	690	70	135	26

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan Non- PNPM		PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM		PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM	
		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	5	17	-	48	7	22	-	4	-
Aceh Singkil	4	1	-	8	2	-	1	2	1
Aceh Selatan	10	7	8	35	11	15	-	1	2
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	9	6	1	22	10	4	-	2	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	4	8	-	4	6	1	-	-	-
Aceh Besar	8	10	1	27	14	15	-	5	1
Pidie	1	-	-	15	5	3	-	-	-
Bireuen	13	4	2	14	17	12	-	5	1
Aceh Utara	6	3	3	14	8	4	-	1	-
Aceh Barat Daya	4	6	2	16	4	3	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	3	2	1	-	1	-
Nagan Raya	5	-	-	5	1	-	2	1	-
Aceh Jaya	7	8	-	13	21	6	1	5	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	12	3	-	18	-	3	2	1	-
Kota Banda Aceh	-	1	1	8	1	2	-	-	-
Kota Sabang	5	2	-	12	1	2	-	-	-
Kota Langsa	1	-	1	2	1	2	-	1	-
Kota Lhokseumawe	2	-	-	3	3	4	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	97	76	19	267	114	99	6	30	5

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan Non- PNPM		PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM		PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM	
		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	1	7	-	4	-	9	-	1	-
Aceh Singkil	10	12	9	40	15	12	1	7	1
Aceh Selatan	27	7	14	75	20	29	2	6	1
Aceh Tenggara	142	63	52	104	64	38	14	4	3
Aceh Timur	85	44	12	154	45	31	2	8	-
Aceh Tengah	110	28	12	95	20	7	7	20	1
Aceh Barat	65	19	15	52	18	25	-	2	-
Aceh Besar	91	49	28	137	71	62	3	10	-
Pidie	70	72	28	208	109	59	4	10	5
Bireuen	88	33	11	165	122	76	3	9	-
Aceh Utara	129	33	14	350	75	69	1	4	-
Aceh Barat Daya	6	23	17	32	16	25	-	1	-
Gayo Lues	75	17	25	67	16	23	4	1	1
Aceh Tamiang	23	24	1	76	35	11	2	3	-
Nagan Raya	32	9	6	75	19	8	3	1	-
Aceh Jaya	16	21	3	24	36	22	-	5	2
Bener Meriah	95	39	40	65	23	32	4	3	3
Pidie Jaya	32	56	13	57	37	15	7	2	2
Kota Banda Aceh	1	1	4	37	11	17	3	1	-
Kota Sabang	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Langsa	7	6	4	20	11	8	2	4	2
Kota Lhokseumawe	5	3	4	5	5	1	-	1	-
Kota Subulussalam	24	1	12	25	4	12	2	2	-
ACEH	1 134	567	324	1 868	772	591	64	105	21

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi Production Skill			Keterampilan Pemasaran Marketing Skill			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institution		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	-	2	-	-	-	1	-	1	-
Aceh Singkil	3	-	-	-	-	-	1	2	-
Aceh Selatan	17	3	1	3	1	1	8	2	-
Aceh Tenggara	1	4	1	1	2	-	1	10	1
Aceh Timur	-	4	-	-	-	-	-	6	1
Aceh Tengah	5	7	-	2	1	-	1	-	-
Aceh Barat	2	4	-	-	-	1	1	7	-
Aceh Besar	3	18	1	2	12	-	8	33	2
Pidie	1	4	-	-	1	-	-	4	1
Bireuen	5	8	-	1	4	-	7	11	-
Aceh Utara	7	2	11	3	1	7	3	1	1
Gayo Lues	2	7	-	2	2	-	1	1	1
Aceh Tamiang	3	3	1	-	3	-	2	3	1
Nagan Raya	-	-	1	2	-	-	2	1	-
Aceh Jaya	-	6	-	-	-	-	-	19	-
Bener Meriah	-	1	2	-	1	1	-	2	-
Pidie Jaya	-	3	-	1	-	-	-	14	-
Kota Banda Aceh	11	6	4	6	2	1	5	2	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	2	1
Kota Langsa	15	2	-	2	1	-	2	3	1
Kota Lhokseumawe	-	1	1	-	1	-	3	1	-
Kota Subulussalam	3	-	-	1	-	-	2	-	-
ACEH	86	87	23	27	32	13	48	134	10

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	-	2	-	-	-	1	-	1	-
Aceh Singkil	2	-	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Selatan	6	2	1	-	1	1	3	2	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	1	1	-	-	-	-	2	9	1
Pidie	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Bireuen	-	4	-	-	2	-	1	2	-
Aceh Utara	1	-	2	1	-	2	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	4	-	-	-	-	-	7	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	2	-	-	-	-	-	5	-
Kota Banda Aceh	1	1	-	-	1	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	2	1
Kota Langsa	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	-	1	1	-	1	-	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	20	20	4	2	5	4	7	32	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi Production Skill			Keterampilan Pemasaran Marketing Skill			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institution		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	-	-	-	-	-	1	1	-
Aceh Selatan	11	1	-	3	-	-	5	-	-
Aceh Tenggara	1	4	1	1	2	-	1	10	1
Aceh Timur	-	3	-	-	-	-	-	6	1
Aceh Tengah	5	7	-	2	1	-	1	-	-
Aceh Barat	2	2	-	-	-	1	1	7	-
Aceh Besar	2	17	1	2	12	-	6	24	1
Pidie	1	4	-	-	1	-	-	3	1
Bireuen	5	4	-	1	2	-	6	9	-
Aceh Utara	6	2	9	2	1	5	3	1	1
Gayo Lues	2	7	-	2	2	-	1	1	1
Aceh Tamiang	3	3	1	-	3	-	2	3	1
Nagan Raya	-	-	1	2	-	-	2	1	-
Aceh Jaya	-	2	-	-	-	-	-	12	-
Bener Meriah	-	1	2	-	1	1	-	2	-
Pidie Jaya	-	1	-	1	-	-	-	9	-
Kota Banda Aceh	10	5	4	6	1	1	5	2	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	14	2	-	2	1	-	2	3	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	3	-	-
Kota Subulussalam	3	-	-	1	-	-	2	-	-
ACEH	66	67	19	25	27	9	41	102	7

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
TABLE : 11.6 PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	26	20	48	23	7	9	8	16	6	3
Aceh Singkil	20	15	2	17	22	11	5	-	11	26
Aceh Selatan	144	76	50	34	27	26	27	8	13	5
Aceh Tenggara	118	17	58	16	25	14	5	11	7	3
Aceh Timur	349	363	201	34	138	29	38	13	38	37
Aceh Tengah	66	26	22	14	60	33	13	4	8	28
Aceh Barat	59	26	25	29	68	4	6	3	7	12
Aceh Besar	138	40	37	45	127	36	18	5	15	35
Pidie	409	176	134	34	129	13	9	3	2	24
Bireuen	261	63	61	55	118	22	16	8	20	24
Aceh Utara	231	111	48	20	125	21	7	2	1	17
Aceh Barat Daya	70	58	45	14	40	8	16	6	2	9
Gayo Lues	30	17	21	13	7	8	9	9	4	4
Aceh Tamiang	71	63	24	12	33	29	29	13	3	16
Nagan Raya	70	36	45	8	30	14	9	8	2	14
Aceh Jaya	41	22	39	31	24	11	8	11	5	10
Bener Meriah	43	25	30	32	17	21	18	14	24	12
Pidie Jaya	142	111	40	17	33	10	9	3	5	7
Kota Banda Aceh	45	36	-	29	3	4	4	-	5	-
Kota Sabang	1	1	-	-	18	-	-	-	-	8
Kota Langsa	23	29	9	7	14	3	3	1	3	3
Kota Lhokseumawe	29	13	1	1	24	2	-	-	-	8
Kota Subulussalam	42	15	23	35	1	14	7	7	7	2
ACEH	2 428	1 359	963	520	1 090	342	264	145	188	307

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	4	5	6	2	2	1	1	2	1	-
Aceh Singkil	12	9	-	8	22	1	1	-	-	4
Aceh Selatan	49	33	11	18	12	17	14	10	16	4
Aceh Tenggara	46	15	19	2	12	14	1	14	-	10
Aceh Timur	34	41	8	13	34	24	28	20	17	31
Aceh Tengah	45	23	16	6	35	10	5	6	3	22
Aceh Barat	12	10	4	6	18	5	6	5	6	10
Aceh Besar	93	47	32	16	91	44	20	21	10	36
Pidie	36	19	12	8	20	46	34	19	9	11
Bireuen	36	20	12	21	34	23	7	7	7	18
Aceh Utara	26	20	8	2	36	158	79	29	23	59
Aceh Barat Daya	34	25	18	7	19	11	11	9	2	7
Gayo Lues	33	24	31	15	6	25	12	15	11	3
Aceh Tamiang	14	15	4	2	19	9	9	3	4	6
Nagan Raya	7	5	4	2	9	14	4	14	-	2
Aceh Jaya	14	9	12	7	17	6	4	4	4	7
Bener Meriah	31	22	26	19	10	16	10	11	13	4
Pidie Jaya	93	87	23	6	11	14	11	13	5	3
Kota Banda Aceh	35	33	-	6	2	1	2	1	2	12
Kota Sabang	-	-	-	-	10	-	-	-	-	1
Kota Langsa	17	23	5	5	7	4	2	1	1	3
Kota Lhokseumawe	6	3	-	-	4	2	1	-	-	1
Kota Subulussalam	21	7	11	11	2	6	1	3	2	-
ACEH	698	495	262	182	432	451	263	207	136	254

TABEL : 11.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi Transportation					Pendidikan Education				
	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pend- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others	Pendu- duk Miskin Poor	Bukan Pend- duk Miskin Non- Poor	Petani Farmer	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	22	20	39	15	7	8	8	14	4	3
Aceh Singkil	7	1	-	-	5	4	1	-	2	6
Aceh Selatan	49	30	20	17	15	7	9	3	7	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	43	46	27	5	15	2	1	1	7	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	3	3	-	1	15	-	1	-	-	3
Aceh Besar	20	3	3	5	5	7	-	1	1	4
Pidie	29	7	15	3	-	-	-	-	-	-
Bireuen	31	14	5	3	10	5	3	4	5	4
Aceh Utara	14	7	1	1	5	2	-	-	-	5
Aceh Barat Daya	12	8	5	2	6	-	4	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	3	1	-	-	-	1	1	-	-	-
Nagan Raya	4	2	2	2	3	-	-	-	1	1
Aceh Jaya	10	6	10	9	12	3	1	3	3	7
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	22	16	7	4	4	4	6	3	3	3
Kota Banda Aceh	4	4	-	7	-	-	-	-	1	-
Kota Sabang	1	1	-	-	16	-	-	-	-	8
Kota Langsa	1	1	-	-	3	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	13	5	-	-	8	-	-	-	-	3
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	288	175	134	74	129	43	35	29	34	50

TABEL
TABLE : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	3	5	5	1	1	1	1	2	1	-
Aceh Singkil	5	1	-	1	3	1	1	-	-	-
Aceh Selatan	15	11	4	7	3	6	7	4	8	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	3	4	2	3	4	3	4	-	2	3
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	1	1	-	-	8	-	1	-	1	1
Aceh Besar	18	4	3	-	17	4	1	1	1	7
Pidie	1	1	1	1	-	-	-	-	1	-
Bireuen	4	6	2	5	4	3	2	-	1	2
Aceh Utara	2	1	1	-	8	3	1	1	3	5
Aceh Barat Daya	9	4	3	2	3	2	4	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	4	3	4	2	7	2	1	1	3	4
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	13	13	7	3	4	5	5	5	2	2
Kota Banda Aceh	4	4	-	2	-	-	-	-	-	4
Kota Sabang	-	-	-	-	10	-	-	-	-	1
Kota Langsa	1	1	-	-	1	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	2	1	-	-	3	2	-	-	-	1
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	85	60	32	28	77	33	29	14	23	32

TABEL : 11.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	4	-	9	8	-	1	-	2	2	-
Aceh Singkil	13	14	2	17	17	7	4	-	9	20
Aceh Selatan	95	46	30	17	12	19	18	5	6	4
Aceh Tenggara	118	17	58	16	25	14	5	11	7	3
Aceh Timur	306	317	174	29	123	27	37	12	31	36
Aceh Tengah	66	26	22	14	60	33	13	4	8	28
Aceh Barat	56	23	25	28	53	4	5	3	7	9
Aceh Besar	118	37	34	40	122	29	18	4	14	31
Pidie	380	169	119	31	129	13	9	3	2	24
Bireuen	230	49	56	52	108	17	13	4	15	20
Aceh Utara	217	104	47	19	120	19	7	2	1	12
Aceh Barat Daya	58	50	40	12	34	8	12	6	2	8
Gayo Lues	30	17	21	13	7	8	9	9	4	4
Aceh Tamiang	68	62	24	12	33	28	28	13	3	16
Nagan Raya	66	34	43	6	27	14	9	8	1	13
Aceh Jaya	31	16	29	22	12	8	7	8	2	3
Bener Meriah	43	25	30	32	17	21	18	14	24	12
Pidie Jaya	120	95	33	13	29	6	3	-	2	4
Kota Banda Aceh	41	32	-	22	3	4	4	-	4	-
Kota Sabang	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Kota Langsa	22	28	9	7	11	3	3	1	3	3
Kota Lhokseumawe	16	8	1	1	16	2	-	-	-	5
Kota Subulussalam	42	15	23	35	1	14	7	7	7	2
ACEH	2 140	1 184	829	446	961	299	229	116	154	257

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	1	-	1	1	1	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	7	8	-	7	19	-	-	-	-	4
Aceh Selatan	34	22	7	11	9	11	7	6	8	4
Aceh Tenggara	46	15	19	2	12	14	1	14	-	10
Aceh Timur	31	37	6	10	30	21	24	20	15	28
Aceh Tengah	45	23	16	6	35	10	5	6	3	22
Aceh Barat	11	9	4	6	10	5	5	5	5	9
Aceh Besar	75	43	29	16	74	40	19	20	9	29
Pidie	35	18	11	7	20	46	34	19	8	11
Bireuen	32	14	10	16	30	20	5	7	6	16
Aceh Utara	24	19	7	2	28	155	78	28	20	54
Aceh Barat Daya	25	21	15	5	16	9	7	9	2	6
Gayo Lues	33	24	31	15	6	25	12	15	11	3
Aceh Tamiang	14	15	4	2	19	8	8	3	4	6
Nagan Raya	7	5	4	1	8	14	4	14	-	2
Aceh Jaya	10	6	8	5	10	4	3	3	1	3
Bener Meriah	31	22	26	19	10	16	10	11	13	4
Pidie Jaya	80	74	16	3	7	9	6	8	3	1
Kota Banda Aceh	31	29	-	4	2	1	2	1	2	8
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	16	22	5	5	6	4	2	1	1	2
Kota Lhokseumawe	4	2	-	-	1	-	1	-	-	-
Kota Subulussalam	21	7	11	11	2	6	1	3	2	-
ACEH	613	435	230	154	355	418	234	193	113	222

TABEL : 11.7
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non-Poor				Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non-Poor		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	44	41	48	2	14	18	19	17	-	9
Aceh Singkil	38	26	11	1	18	26	14	6	1	12
Aceh Selatan	175	99	99	41	26	40	24	16	8	10
Aceh Tenggara	108	22	75	8	43	16	6	14	1	7
Aceh Timur	420	401	420	384	367	71	69	48	42	24
Aceh Tengah	88	45	61	27	62	49	23	21	13	33
Aceh Barat	90	46	66	23	61	9	7	9	3	14
Aceh Besar	148	93	89	36	150	51	32	13	7	37
Pidie	335	256	280	131	243	32	23	15	9	23
Bireuen	246	94	115	63	196	40	20	16	12	45
Aceh Utara	224	116	139	38	178	24	6	6	2	22
Aceh Barat Daya	80	74	72	52	59	17	24	7	3	8
Gayo Lues	37	22	32	16	13	17	9	11	3	6
Aceh Tamiang	81	70	49	37	79	37	30	24	14	33
Nagan Raya	58	31	61	8	56	16	11	14	4	16
Aceh Jaya	51	26	42	9	40	14	7	12	5	15
Bener Meriah	56	44	64	36	51	32	33	30	24	29
Pidie Jaya	134	105	56	30	35	17	13	8	5	7
Kota Banda Aceh	46	51	-	-	32	4	4	-	-	5
Kota Sabang	1	1	1	1	18	-	-	-	-	8
Kota Langsa	26	29	10	12	17	5	5	2	2	4
Kota Lhokseumawe	42	30	10	6	26	9	7	1	-	1
Kota Subulussalam	50	19	29	18	4	15	7	8	7	1
ACEH	2 578	1 741	1 829	979	1 788	559	393	298	165	369

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	6	6	2	-	6	1	1	1	-	2
Aceh Singkil	23	17	2	1	16	1	1	1	-	3
Aceh Selatan	59	37	20	13	14	20	16	16	14	5
Aceh Tenggara	49	11	31	1	12	19	-	19	-	1
Aceh Timur	53	51	27	26	23	37	35	47	25	13
Aceh Tengah	58	40	36	18	33	16	9	11	9	13
Aceh Barat	19	10	10	3	16	6	6	8	1	11
Aceh Besar	100	59	46	20	103	40	25	38	5	31
Pidie	44	29	20	12	26	46	36	41	22	30
Bireuen	50	30	26	15	49	21	10	19	7	23
Aceh Utara	47	24	24	11	35	148	42	118	10	38
Aceh Barat Daya	46	37	37	20	22	15	12	19	7	6
Gayo Lues	48	29	31	9	12	25	16	27	8	10
Aceh Tamiang	27	14	13	6	16	11	8	12	5	6
Nagan Raya	10	6	7	1	8	10	2	14	2	7
Aceh Jaya	19	12	13	6	19	6	4	7	4	8
Bener Meriah	40	33	34	23	17	20	17	22	13	12
Pidie Jaya	93	84	28	16	17	16	11	13	5	2
Kota Banda Aceh	37	46	-	-	8	12	13	1	-	3
Kota Sabang	1	1	-	-	10	-	-	-	-	1
Kota Langsa	21	22	7	7	9	6	4	1	1	2
Kota Lhokseumawe	11	7	3	-	4	3	2	-	-	-
Kota Subulussalam	28	9	9	7	-	5	1	3	4	-
ACEH	889	614	426	215	475	484	271	438	142	227

TABEL : 11.7.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	35	34	38	1	14	15	17	15	-	8
Aceh Singkil	8	1	-	1	3	10	2	-	1	-
Aceh Selatan	64	41	32	16	14	11	10	6	5	1
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	50	49	52	52	49	8	8	7	8	2
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	5	3	-	-	14	-	-	-	-	4
Aceh Besar	21	17	16	13	6	7	4	3	3	4
Pidie	27	25	21	3	3	-	-	-	-	-
Bireuen	34	16	14	10	16	13	7	5	3	7
Aceh Utara	21	9	8	3	8	5	2	2	-	4
Aceh Barat Daya	9	7	9	6	13	1	4	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	2	1	-	-	1	1	-	-	-	1
Nagan Raya	3	2	3	3	4	1	1	1	1	1
Aceh Jaya	11	4	11	3	17	5	1	3	-	10
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	20	16	9	7	5	6	6	4	3	3
Kota Banda Aceh	4	4	-	-	7	-	-	-	-	1
Kota Sabang	1	1	1	1	16	-	-	-	-	8
Kota Langsa	2	-	-	-	3	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	17	13	5	4	14	3	2	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	334	243	219	123	207	86	64	46	24	55

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	3	5	1	-	6	1	1	1	-	2
Aceh Singkil	7	1	-	-	2	1	-	-	-	1
Aceh Selatan	17	13	5	4	4	8	7	6	7	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	4	4	4	3	2	5	5	3	1	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	2	1	-	-	7	-	1	-	-	2
Aceh Besar	20	10	11	9	15	2	3	5	1	7
Pidie	1	1	1	1	-	-	-	1	-	-
Bireuen	12	9	6	4	7	3	2	2	1	3
Aceh Utara	10	4	3	2	4	2	-	6	4	1
Aceh Barat Daya	9	4	5	2	4	2	3	3	1	3
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Nagan Raya	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	5	3	4	1	8	2	2	3	2	6
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	14	12	6	4	5	6	5	5	2	1
Kota Banda Aceh	4	4	-	-	2	4	4	-	-	-
Kota Sabang	1	1	-	-	10	-	-	-	-	1
Kota Langsa	2	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	5	4	1	-	3	3	1	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	117	77	48	30	81	39	34	36	19	29

TABEL : 11.7.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	9	7	10	1	-	3	2	2	-	1
Aceh Singkil	30	25	11	-	15	16	12	6	-	12
Aceh Selatan	111	58	67	25	12	29	14	10	3	9
Aceh Tenggara	108	22	75	8	43	16	6	14	1	7
Aceh Timur	370	352	368	332	318	63	61	41	34	22
Aceh Tengah	88	45	61	27	62	49	23	21	13	33
Aceh Barat	85	43	66	23	47	9	7	9	3	10
Aceh Besar	127	76	73	23	144	44	28	10	4	33
Pidie	308	231	259	128	240	32	23	15	9	23
Bireuen	212	78	101	53	180	27	13	11	9	38
Aceh Utara	203	107	131	35	170	19	4	4	2	18
Aceh Barat Daya	71	67	63	46	46	16	20	7	3	7
Gayo Lues	37	22	32	16	13	17	9	11	3	6
Aceh Tamiang	79	69	49	37	78	36	30	24	14	32
Nagan Raya	55	29	58	5	52	15	10	13	3	15
Aceh Jaya	40	22	31	6	23	9	6	9	5	5
Bener Meriah	56	44	64	36	51	32	33	30	24	29
Pidie Jaya	114	89	47	23	30	11	7	4	2	4
Kota Banda Aceh	42	47	-	-	25	4	4	-	-	4
Kota Sabang	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
Kota Langsa	24	29	10	12	14	5	5	2	2	4
Kota Lhokseumawe	25	17	5	2	12	6	5	1	-	1
Kota Subulussalam	50	19	29	18	4	15	7	8	7	1
ACEH	2 244	1 498	1 610	856	1 581	473	329	252	141	314

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Simeulue	3	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	16	16	2	1	14	-	1	1	-	2
Aceh Selatan	42	24	15	9	10	12	9	10	7	5
Aceh Tenggara	49	11	31	1	12	19	-	19	-	1
Aceh Timur	49	47	23	23	21	32	30	44	24	12
Aceh Tengah	58	40	36	18	33	16	9	11	9	13
Aceh Barat	17	9	10	3	9	6	5	8	1	9
Aceh Besar	80	49	35	11	88	38	22	33	4	24
Pidie	43	28	19	11	26	46	36	40	22	30
Bireuen	38	21	20	11	42	18	8	17	6	20
Aceh Utara	37	20	21	9	31	146	42	112	6	37
Aceh Barat Daya	37	33	32	18	18	13	9	16	6	3
Gayo Lues	48	29	31	9	12	25	16	27	8	10
Aceh Tamiang	27	14	13	6	16	11	8	11	5	6
Nagan Raya	9	5	6	1	7	10	2	14	2	7
Aceh Jaya	14	9	9	5	11	4	2	4	2	2
Bener Meriah	40	33	34	23	17	20	17	22	13	12
Pidie Jaya	79	72	22	12	12	10	6	8	3	1
Kota Banda Aceh	33	42	-	-	6	8	9	1	-	3
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	19	22	7	7	8	6	4	1	1	1
Kota Lhokseumawe	6	3	2	-	1	-	1	-	-	-
Kota Subulussalam	28	9	9	7	-	5	1	3	4	-
ACEH	772	537	378	185	394	445	237	402	123	198

TABEL
TABLE : 11.8

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	1	2	27	2	-	39	37	36	31	2
Aceh Singkil	5	3	20	8	1	18	8	10	48	-
Aceh Selatan	47	22	22	17	4	125	55	43	84	5
Aceh Tenggara	132	7	103	33	1	92	8	39	82	4
Aceh Timur	124	89	141	15	1	202	185	12	247	4
Aceh Tengah	61	12	70	26	10	65	14	16	64	8
Aceh Barat	35	9	36	44	13	36	10	8	48	18
Aceh Besar	92	23	58	49	19	135	50	47	147	53
Pidie	57	29	85	66	10	159	59	54	263	20
Bireuen	85	14	55	48	8	184	38	51	199	40
Aceh Utara	59	21	57	62	29	142	15	19	321	58
Aceh Barat Daya	33	23	36	24	4	52	40	30	58	7
Gayo Lues	66	30	67	35	18	64	37	51	45	14
Aceh Tamiang	22	16	31	16	16	57	25	19	70	28
Nagan Raya	12	1	24	22	5	40	5	26	69	3
Aceh Jaya	24	8	33	12	4	53	27	15	61	14
Bener Meriah	110	57	89	60	21	81	41	53	40	16
Pidie Jaya	44	33	76	28	4	55	33	34	76	6
Kota Banda Aceh	3	2	-	2	3	43	33	-	1	27
Kota Sabang	2	-	1	4	1	3	-	-	7	7
Kota Langsa	10	5	6	8	3	18	9	3	19	8
Kota Lhokseumawe	6	2	6	4	-	10	3	1	13	-
Kota Subulussalam	24	5	20	5	-	31	11	21	10	-
ACEH	1 054	413	1 063	590	175	1 704	743	588	2 003	342

TABEL
TABLE : 11.8 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	1	1	3	-
Aceh Singkil	9	8	-	2	-
Aceh Selatan	6	2	4	3	-
Aceh Tenggara	4	-	16	2	-
Aceh Timur	9	6	5	8	1
Aceh Tengah	9	3	14	11	2
Aceh Barat	2	1	1	1	-
Aceh Besar	13	2	3	3	1
Pidie	12	3	5	10	5
Bireuen	8	1	4	7	2
Aceh Utara	4	-	1	1	-
Aceh Barat Daya	-	1	-	-	-
Gayo Lues	5	2	4	2	-
Aceh Tamiang	3	1	2	2	-
Nagan Raya	6	3	4	-	-
Aceh Jaya	4	3	4	2	2
Bener Meriah	7	3	4	1	-
Pidie Jaya	12	10	11	12	-
Kota Banda Aceh	2	2	-	1	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	6	4	3	3	1
Kota Lhokseumawe	-	-	1	1	-
Kota Subulussalam	2	-	2	1	-
ACEH	123	56	89	76	14

TABEL
TABLE : 11.8.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Simeulue	1	2	20	1	-	31	29	28	28	1
Aceh Singkil	2	1	2	-	-	6	-	-	4	-
Aceh Selatan	12	8	6	5	2	44	19	11	29	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	9	8	14	2	-	29	28	-	34	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	3	-	2	5	4	1	-	-	6	4
Aceh Besar	13	1	6	2	-	21	5	2	21	14
Pidie	1	1	-	-	-	15	11	11	18	1
Bireuen	10	2	4	6	-	18	11	8	25	2
Aceh Utara	4	-	1	6	1	7	2	2	17	1
Aceh Barat Daya	7	3	5	4	-	9	6	3	14	2
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	-	-	1	-	1	4	-
Nagan Raya	1	-	-	4	-	1	-	1	3	1
Aceh Jaya	5	3	10	5	1	17	7	7	24	3
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	9	5	10	4	1	14	8	5	11	2
Kota Banda Aceh	1	1	-	-	1	4	4	-	-	7
Kota Sabang	2	-	1	4	1	3	-	-	7	6
Kota Langsa	1	-	-	-	1	2	-	-	-	3
Kota Lhokseumawe	-	-	1	1	-	4	2	-	8	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	82	35	82	49	12	227	132	79	253	47

TABEL
TABLE : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	1	1	2	-
Aceh Singkil	2	-	-	2	-
Aceh Selatan	3	1	1	1	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	1	1	2	2	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-
Aceh Besar	4	-	-	2	-
Pidie	-	-	-	-	-
Bireuen	3	-	1	2	1
Aceh Utara	1	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	1	-	-	-	-
Nagan Raya	2	1	2	-	-
Aceh Jaya	3	2	2	1	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	2	2	3	3	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	-	1	1	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	1	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	23	8	13	17	1

TABEL : 11.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Bukan					Bukan				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Pendu- duk Miskin Non- Poor	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Business Group	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	-	7	1	-	8	8	8	3	1
Aceh Singkil	3	2	18	8	1	12	8	10	44	-
Aceh Selatan	35	14	16	12	2	81	36	32	55	5
Aceh Tenggara	132	7	103	33	1	92	8	39	82	4
Aceh Timur	115	81	127	13	1	173	157	12	213	4
Aceh Tengah	61	12	70	26	10	65	14	16	64	8
Aceh Barat	32	9	34	39	9	35	10	8	42	14
Aceh Besar	79	22	52	47	19	114	45	45	126	39
Pidie	56	28	85	66	10	144	48	43	245	19
Bireuen	75	12	51	42	8	166	27	43	174	38
Aceh Utara	55	21	56	56	28	135	13	17	304	57
Aceh Barat Daya	26	20	31	20	4	43	34	27	44	5
Gayo Lues	66	30	67	35	18	64	37	51	45	14
Aceh Tamiang	21	16	31	16	16	56	25	18	66	28
Nagan Raya	11	1	24	18	5	39	5	25	66	2
Aceh Jaya	19	5	23	7	3	36	20	8	37	11
Bener Meriah	110	57	89	60	21	81	41	53	40	16
Pidie Jaya	35	28	66	24	3	41	25	29	65	4
Kota Banda Aceh	2	1	-	2	2	39	29	-	1	20
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kota Langsa	9	5	6	8	2	16	9	3	19	5
Kota Lhokseumawe	6	2	5	3	-	6	1	1	5	-
Kota Subulussalam	24	5	20	5	-	31	11	21	10	-
ACEH	972	378	981	541	163	1 477	611	509	1 750	295

TABEL
TABLE : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	-	-	1	-
Aceh Singkil	7	8	-	-	-
Aceh Selatan	3	1	3	2	-
Aceh Tenggara	4	-	16	2	-
Aceh Timur	8	5	3	6	1
Aceh Tengah	9	3	14	11	2
Aceh Barat	2	1	1	1	-
Aceh Besar	9	2	3	1	1
Pidie	12	3	5	10	5
Bireuen	5	1	3	5	1
Aceh Utara	3	-	1	1	-
Aceh Barat Daya	-	1	-	-	-
Gayo Lues	5	2	4	2	-
Aceh Tamiang	2	1	2	2	-
Nagan Raya	4	2	2	-	-
Aceh Jaya	1	1	2	1	2
Bener Meriah	7	3	4	1	-
Pidie Jaya	10	8	8	9	-
Kota Banda Aceh	2	2	-	1	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	5	4	2	2	1
Kota Lhokseumawe	-	-	1	-	-
Kota Subulussalam	2	-	2	1	-
ACEH	100	48	76	59	13

**TABEL : 11.9 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-
Aceh Singkil	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	16	5	-	4	-	5	-	-	-	-
Aceh Tenggara	2	1	5	-	-	1	1	2	1	-
Aceh Timur	1	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	4	1	7	1	1	2	-	-	1	-
Aceh Barat	1	-	1	3	2	-	-	1	-	-
Aceh Besar	5	1	8	3	7	1	1	4	5	3
Pidie	1	1	2	4	1	1	1	1	1	-
Bireuen	4	1	6	4	1	2	-	-	1	2
Aceh Utara	14	1	3	3	-	6	1	5	-	-
Aceh Barat Daya	1	1	1	6	1	-	-	-	1	1
Gayo Lues	7	6	7	3	3	4	2	2	-	-
Aceh Tamiang	4	6	2	2	1	1	-	-	2	-
Nagan Raya	-	-	1	-	-	1	-	1	1	-
Aceh Jaya	1	-	-	5	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-
Pidie Jaya	1	1	3	-	-	-	-	-	1	-
Kota Banda Aceh	14	12	-	7	-	4	4	-	4	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	14	7	1	-	1	2	2	-	-	-
Kota Lhokseumawe	1	1	-	-	1	1	1	-	-	-
Kota Subulussalam	2	-	2	-	-	-	-	-	1	-
ACEH	96	47	50	49	20	33	14	16	19	6

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan Social Institutions				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	1	-	-	-
Aceh Singkil	1	1	1	-	2
Aceh Selatan	7	3	2	-	3
Aceh Tenggara	6	2	3	3	-
Aceh Timur	2	1	2	2	4
Aceh Tengah	-	-	1	1	-
Aceh Barat	1	-	-	-	7
Aceh Besar	17	15	16	7	18
Pidie	5	4	3	3	2
Bireuen	9	4	6	5	10
Aceh Utara	2	1	2	-	1
Aceh Barat Daya	6	9	4	1	1
Gayo Lues	2	1	2	1	-
Aceh Tamiang	2	3	2	1	3
Nagan Raya	1	-	2	-	1
Aceh Jaya	3	3	4	2	17
Bener Meriah	-	-	2	-	-
Pidie Jaya	13	13	10	1	2
Kota Banda Aceh	4	2	1	3	2
Kota Sabang	-	-	-	-	3
Kota Langsa	2	2	1	-	4
Kota Lhokseumawe	3	3	-	-	1
Kota Subulussalam	1	-	1	-	1
ACEH	87	68	65	30	82

**TABEL : 11.9.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-
Aceh Singkil	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	7	3	-	2	-	2	-	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-
Pidie	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bireuen	1	-	1	1	1	-	-	-	1	1
Aceh Utara	2	1	-	1	-	2	1	1	-	-
Aceh Barat Daya	1	-	-	6	1	-	-	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	2	2	-	-	-	1	1	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	1	1	-	-	1	1	1	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	18	11	5	17	4	7	3	1	1	2

TABEL
TABLE : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	1	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	1
Aceh Selatan	5	2	1	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-
Aceh Besar	8	10	7	4	2
Pidie	1	-	-	-	-
Bireuen	-	-	1	-	2
Aceh Utara	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	1	-	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	2	2	2	1	6
Bener Meriah	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	5	5	4	1	1
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	3
Kota Langsa	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	1	1	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-
ACEH	22	22	15	6	17

TABEL : 11.9.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM
PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN
TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR
SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pend- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Aceh Selatan	9	2	-	2	-	3	-	-	-	-
Aceh Tenggara	2	1	5	-	-	1	1	2	1	-
Aceh Timur	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	4	1	7	1	1	2	-	-	1	-
Aceh Barat	1	-	-	2	1	-	-	1	-	-
Aceh Besar	5	-	7	2	7	1	1	4	5	3
Pidie	1	1	2	4	1	1	1	1	1	-
Bireuen	3	1	5	3	-	2	-	-	-	1
Aceh Utara	12	-	3	2	-	4	-	4	-	-
Aceh Barat Daya	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-
Gayo Lues	7	6	7	3	3	4	2	2	-	-
Aceh Tamiang	4	6	2	2	1	1	-	-	2	-
Nagan Raya	-	-	1	-	-	1	-	1	1	-
Aceh Jaya	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Kota Banda Aceh	12	10	-	7	-	3	3	-	4	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	13	7	1	-	1	2	2	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	2	-	2	-	-	-	-	-	1	-
ACEH	78	36	45	32	16	26	11	15	18	4

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Simeulue	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	1	1	1	-	1
Aceh Selatan	2	1	1	-	3
Aceh Tenggara	6	2	3	3	-
Aceh Timur	2	1	2	2	4
Aceh Tengah	-	-	1	1	-
Aceh Barat	1	-	-	-	7
Aceh Besar	9	5	9	3	16
Pidie	4	4	3	3	2
Bireuen	9	4	5	5	8
Aceh Utara	2	1	2	-	1
Aceh Barat Daya	6	8	4	1	-
Gayo Lues	2	1	2	1	-
Aceh Tamiang	2	3	2	1	3
Nagan Raya	1	-	2	-	1
Aceh Jaya	1	1	2	1	11
Bener Meriah	-	-	2	-	-
Pidie Jaya	8	8	6	-	1
Kota Banda Aceh	4	2	1	3	2
Kota Sabang	-	-	-	-	-
Kota Langsa	2	2	1	-	3
Kota Lhokseumawe	2	2	-	-	1
Kota Subulussalam	1	-	1	-	1
ACEH	65	46	50	24	65

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Provinsi Province	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	-	1	7	21	35	41	17	15
Aceh Singkil	-	8	6	27	40	18	6	15
Aceh Selatan	-	1	8	41	74	58	33	31
Aceh Tenggara	1	4	37	91	114	65	51	21
Aceh Timur	-	5	38	110	112	102	75	60
Aceh Tengah	-	3	12	54	85	54	40	46
Aceh Barat	-	2	15	54	81	70	49	48
Aceh Besar	-	9	30	71	147	123	114	104
Pidie	-	12	57	96	207	155	98	106
Bireuen	-	4	34	67	135	136	102	113
Aceh Utara	1	14	61	147	218	187	126	84
Aceh Barat Daya	-	-	7	18	51	36	22	10
Gayo Lues	1	7	16	51	37	16	9	7
Aceh Tamiang	-	5	11	40	61	35	24	28
Nagan Raya	-	1	11	33	50	59	35	34
Aceh Jaya	-	4	15	24	46	40	22	16
Bener Meriah	-	5	16	41	67	52	29	22
Pidie Jaya	1	3	7	35	52	54	24	44
Kota Banda Aceh	-	-	3	9	21	18	12	26
Kota Sabang	-	-	1	1	5	4	-	7
Kota Langsa	-	4	7	7	15	14	10	9
Kota Lhokseumawe	-	-	5	6	14	20	8	15
Kota Subulussalam	-	1	11	16	24	13	7	2
ACEH	4	93	415	1 060	1 691	1 370	913	863

TABEL : 12.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Provinsi Province	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	-	1	6	17	30	34	15	13
Aceh Singkil	-	1	1	5	7	3	2	3
Aceh Selatan	-	-	2	11	32	17	8	15
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	2	11	12	16	9	9
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	1	-	4	7	8	6	7
Aceh Besar	-	-	4	16	21	12	12	11
Pidie	-	-	5	10	12	8	5	1
Bireuen	-	1	3	8	19	17	15	14
Aceh Utara	-	-	2	9	10	8	12	3
Aceh Barat Daya	-	-	4	7	13	8	-	5
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	1	2	1	2	1
Nagan Raya	-	-	-	3	5	3	5	1
Aceh Jaya	-	2	6	6	13	9	8	6
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	4	11	8	4	7
Kota Banda Aceh	-	-	-	1	5	2	1	2
Kota Sabang	-	-	1	1	5	4	-	5
Kota Langsa	-	1	2	1	-	-	1	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	1	2	10	3	7
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	7	41	116	206	168	108	110

TABEL : 12.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA
TABLE : 12.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Provinsi <i>Province</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Simeulue	-	-	1	4	5	7	2	2
Aceh Singkil	-	7	5	22	33	15	4	12
Aceh Selatan	-	1	6	30	42	41	25	16
Aceh Tenggara	1	4	37	91	114	65	51	21
Aceh Timur	-	5	36	99	100	86	66	51
Aceh Tengah	-	3	12	54	85	54	40	46
Aceh Barat	-	1	15	50	74	62	43	41
Aceh Besar	-	9	26	55	126	111	102	93
Pidie	-	12	52	86	195	147	93	105
Bireuen	-	3	31	59	116	119	87	99
Aceh Utara	1	14	59	138	208	179	114	81
Aceh Barat Daya	-	-	3	11	38	28	22	5
Gayo Lues	1	7	16	51	37	16	9	7
Aceh Tamiang	-	5	10	39	59	34	22	27
Nagan Raya	-	1	11	30	45	56	30	33
Aceh Jaya	-	2	9	18	33	31	14	10
Bener Meriah	-	5	16	41	67	52	29	22
Pidie Jaya	1	3	6	31	41	46	20	37
Kota Banda Aceh	-	-	3	8	16	16	11	24
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	2
Kota Langsa	-	3	5	6	15	14	9	9
Kota Lhokseumawe	-	-	4	5	12	10	5	8
Kota Subulussalam	-	1	11	16	24	13	7	2
ACEH	4	86	374	944	1 485	1 202	805	753

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE

HEAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	3	3	31	100	-	-
Aceh Singkil	-	1	8	46	60	2	3
Aceh Selatan	3	11	8	54	156	4	10
Aceh Tenggara	1	6	4	70	274	6	23
Aceh Timur	6	30	56	146	236	9	19
Aceh Tengah	-	9	8	99	159	8	11
Aceh Barat	-	38	49	110	104	6	12
Aceh Besar	3	14	13	126	319	19	104
Pidie	5	17	21	189	406	27	66
Bireuen	2	13	14	124	350	24	64
Aceh Utara	1	25	102	283	380	14	33
Aceh Barat Daya	1	1	6	36	91	2	7
Gayo Lues	1	12	13	40	71	4	3
Aceh Tamiang	-	3	5	73	111	3	9
Nagan Raya	2	5	9	72	123	4	8
Aceh Jaya	-	8	11	68	75	1	4
Bener Meriah	1	1	8	64	146	4	8
Pidie Jaya	1	2	5	65	130	5	12
Kota Banda Aceh	1	-	1	2	48	4	33
Kota Sabang	-	-	-	3	12	-	3
Kota Langsa	-	-	-	2	44	1	19
Kota Lhokseumawe	-	2	1	12	39	3	11
Kota Subulussalam	-	3	7	26	36	-	2
ACEH	28	204	352	1 741	3 470	150	464

TABEL : 12.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE

HEAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	3	3	23	87	-	-
Aceh Singkil	-	-	2	4	15	-	1
Aceh Selatan	-	2	2	14	59	3	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	4	5	20	25	2	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	1	4	7	18	1	2
Aceh Besar	1	2	2	31	30	1	9
Pidie	1	2	-	7	25	1	5
Bireuen	-	2	5	16	45	3	6
Aceh Utara	-	1	1	12	28	-	2
Aceh Barat Daya	1	-	3	10	22	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	3	3	-	1
Nagan Raya	-	-	1	8	7	1	-
Aceh Jaya	-	-	1	20	28	-	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	10	22	2	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	1	7	1	2
Kota Sabang	-	-	-	2	11	-	3
Kota Langsa	-	-	-	-	5	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	2	15	1	5
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	5	17	32	190	452	16	44

TABEL : 12.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA

NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE

HEAD

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tamat Sekolah/ Graduated						
	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School	Akademi Academy	Perguruan Tinggi University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	8	13	-	-
Aceh Singkil	-	1	6	42	45	2	2
Aceh Selatan	3	9	6	40	97	1	5
Aceh Tenggara	1	6	4	70	274	6	23
Aceh Timur	4	26	51	126	211	7	18
Aceh Tengah	-	9	8	99	159	8	11
Aceh Barat	-	37	45	103	86	5	10
Aceh Besar	2	12	11	95	289	18	95
Pidie	4	15	21	182	381	26	61
Bireuen	2	11	9	108	305	21	58
Aceh Utara	1	24	101	271	352	14	31
Aceh Barat Daya	-	1	3	26	69	2	6
Gayo Lues	1	12	13	40	71	4	3
Aceh Tamiang	-	3	4	70	108	3	8
Nagan Raya	2	5	8	64	116	3	8
Aceh Jaya	-	8	10	48	47	1	3
Bener Meriah	1	1	8	64	146	4	8
Pidie Jaya	1	2	4	55	108	3	12
Kota Banda Aceh	1	-	1	1	41	3	31
Kota Sabang	-	-	-	1	1	-	-
Kota Langsa	-	-	-	2	39	1	19
Kota Lhokseumawe	-	2	-	10	24	2	6
Kota Subulussalam	-	3	7	26	36	-	2
ACEH	23	187	320	1 551	3 018	134	420

TABEL
TABLE : 12.3

**BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	3	3	31	100	-	-
Aceh Singkil	-	1	8	46	58	2	3
Aceh Selatan	3	11	8	54	154	4	10
Aceh Tenggara	1	6	4	69	262	6	23
Aceh Timur	6	30	56	146	236	8	19
Aceh Tengah	-	9	8	99	157	8	11
Aceh Barat	-	38	49	110	103	6	12
Aceh Besar	3	14	13	126	318	19	104
Pidie	5	17	21	189	405	27	65
Bireuen	2	13	14	124	350	24	64
Aceh Utara	1	25	102	283	380	13	33
Aceh Barat Daya	1	1	6	36	91	2	7
Gayo Lues	1	12	13	40	71	4	3
Aceh Tamiang	-	3	5	73	111	3	9
Nagan Raya	2	5	9	72	122	4	8
Aceh Jaya	-	8	11	68	74	1	4
Bener Meriah	1	1	8	64	146	4	8
Pidie Jaya	1	2	5	65	130	5	12
Kota Banda Aceh	1	-	1	2	48	4	33
Kota Sabang	-	-	-	3	12	-	3
Kota Langsa	-	-	-	2	44	1	18
Kota Lhokseumawe	-	2	1	12	39	3	11
Kota Subulussalam	-	3	7	26	35	-	2
ACEH	28	204	352	1 740	3 446	148	462

TABEL : 12.3.1 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	3	3	23	87	-	-
Aceh Singkil	-	-	2	4	14	-	1
Aceh Selatan	-	2	2	14	57	3	5
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	2	4	5	20	25	2	1
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	1	4	7	17	1	2
Aceh Besar	1	2	2	31	30	1	9
Pidie	1	2	-	7	25	1	5
Bireuen	-	2	5	16	45	3	6
Aceh Utara	-	1	1	12	28	-	2
Aceh Barat Daya	1	-	3	10	22	-	1
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	1	3	3	-	1
Nagan Raya	-	-	1	8	7	1	-
Aceh Jaya	-	-	1	20	28	-	1
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	1	10	22	2	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	1	7	1	2
Kota Sabang	-	-	-	2	11	-	3
Kota Langsa	-	-	-	-	5	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	1	2	15	1	5
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	5	17	32	190	448	16	44

TABEL : 12.3.2 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	8	13	-	-
Aceh Singkil	-	1	6	42	44	2	2
Aceh Selatan	3	9	6	40	97	1	5
Aceh Tenggara	1	6	4	69	262	6	23
Aceh Timur	4	26	51	126	211	6	18
Aceh Tengah	-	9	8	99	157	8	11
Aceh Barat	-	37	45	103	86	5	10
Aceh Besar	2	12	11	95	288	18	95
Pidie	4	15	21	182	380	26	60
Bireuen	2	11	9	108	305	21	58
Aceh Utara	1	24	101	271	352	13	31
Aceh Barat Daya	-	1	3	26	69	2	6
Gayo Lues	1	12	13	40	71	4	3
Aceh Tamiang	-	3	4	70	108	3	8
Nagan Raya	2	5	8	64	115	3	8
Aceh Jaya	-	8	10	48	46	1	3
Bener Meriah	1	1	8	64	146	4	8
Pidie Jaya	1	2	4	55	108	3	12
Kota Banda Aceh	1	-	1	1	41	3	31
Kota Sabang	-	-	-	1	1	-	-
Kota Langsa	-	-	-	2	39	1	18
Kota Lhokseumawe	-	2	-	10	24	2	6
Kota Subulussalam	-	3	7	26	35	-	2
ACEH	23	187	320	1 550	2 998	132	418

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	2	-	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	2	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	1	12	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	2	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	1	-	-
Pidie	-	-	-	-	1	-	1
Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	1	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	1	-	-
ACEH	-	-	-	1	24	2	2

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4.1 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	2	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	-	-	-
Pidie	-	-	-	-	-	-	-
Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	-
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-
ACEH	-	-	-	-	4	-	-

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Simeulue	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tenggara	-	-	-	1	12	-	-
Aceh Timur	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Tengah	-	-	-	-	2	-	-
Aceh Barat	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Besar	-	-	-	-	1	-	-
Pidie	-	-	-	-	1	-	1
Bireuen	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Utara	-	-	-	-	-	1	-
Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Gayo Lues	-	-	-	-	-	-	-
Aceh Tamiang	-	-	-	-	-	-	-
Nagan Raya	-	-	-	-	1	-	-
Aceh Jaya	-	-	-	-	1	-	-
Bener Meriah	-	-	-	-	-	-	-
Pidie Jaya	-	-	-	-	-	-	-
Kota Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-
Kota Langsa	-	-	-	-	-	-	1
Kota Lhokseumawe	-	-	-	-	-	-	-
Kota Subulussalam	-	-	-	-	1	-	-
ACEH	-	-	-	1	20	2	2

LAMPIRAN / *APPENDIX*



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA	Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)				
101	Provinsi								
102	Kabupaten/Kota *)								
103	Kecamatan								
104	Desa/Kelurahan *)								
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	☐	☐	☐				
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)								
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP				206	NIP			
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)								
	Jabatan								
	Tanda Tangan NU				208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa			

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

.....2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																	
301	Status pemerintahan : Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)	☐															
302	Letak desa/kelurahan : a. Nama pulau dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada : b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini : Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. ☐															
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan : Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. ☐ b.															
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. ☐ b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>															
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hampan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐ c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. 1. ☐ 2. a) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table> b) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table> c) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table> d) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table> e) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table> 3. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td></td></tr></table>															
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. ☐ b. ☐															

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																																																																																																															
401	Penduduk dan keluarga pada Januari 2011 (tidak termasuk yang sudah tidak tinggal di desa/kelurahan): a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Jumlah keluarga pertanian : keluarga e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
402	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri : a. Laki-laki b. Perempuan	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk : Pertanian - 1 Angkutan, perdagangan, komunikasi - 5 Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6 Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) - 3 Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll) - 7 Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R403a berkode 1), jenis komoditi/sub sektor : Padi - 1 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6 Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7 Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, - 3 Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll) - 8 tanaman hias, tanaman obat-obatan) Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll) - 4 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor/mesin giling padi, dll) - 9 Peternakan (sapi, domba, ayam, dll) - 5	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP																																																																																																																															
501	Keluarga pengguna listrik: a. PLN : keluarga b. Non-PLN : keluarga	1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																																																																													
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 b. Jika ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenisnya : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak : Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4	☐																																																																																																																													
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga : Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	☐																																																																																																																													
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga : Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: - 5 Sungai/saluran irigasi - 3 (Tuliskan) b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐																																																																																																																													

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :			
Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
(1)		(2)	(3)	(4)
a. Keberadaan :	Ada - 1 Tidak - 2	a. ☐	a. ☐	a. ☐
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya : Ada - 1 Tidak - 2				
1. Mandi/cuci		b. 1) ☐	b. 1) ☐	b. 1) ☐
2. Minum		2) ☐	2) ☐	2) ☐
3. Pengairan/irigasi lahan pertanian		3) ☐	3) ☐	3) ☐
4. Pariwisata (komersial)		4) ☐	4) ☐	4) ☐
5. Transportasi		5) ☐	5) ☒	5) ☐
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan			
a.	 nama lain a.			
b.	 nama lain b.			
c.	 nama lain c.			
d.	 nama lain d.			
e.	 nama lain e.			
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509			a.
b. Jumlah permukiman di bantaran sungai	: lokasi			b.
c. Jumlah bangunan rumah	: unit			c.
d. Jumlah keluarga	: keluarga → Bandingkan dengan R401c			d.
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510			a.
b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),				b.1.
1. Jumlah permukiman di bawah SUTET :	: lokasi			2.
2. Jumlah bangunan rumah :	: unit			3.
3. Jumlah keluarga :	: keluarga → Bandingkan dengan R401c			
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511			a.
b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),				b.1.
1. Jumlah permukiman kumuh :	: lokasi			2.
2. Jumlah bangunan rumah :	: unit			3.
3. Jumlah keluarga :	: keluarga → Bandingkan dengan R401c			
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :			
Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		Pengaduan masyarakat ke aparat desa:
		Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :		Ada - 1 Tidak ada - 2
(1)	(2)	(3)		(4)
a. Air	a. ☐	a. ☐ ,		a. ☐
b. Tanah	b. ☐	b. ☐ ,		b. ☐
c. Udara	c. ☐	c. ☐ ,		c. ☐
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			a.
b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2				b.
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM									
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :								
Jenis bencana alam		Ada - 1		Jika ada bencana alam (<i>kolom (2) berkode 1</i>)					
		Tidak ada - 2		Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)			
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)			
Kode	Deskripsi								
01.	Tanah longsor	01.		01.		01.		01.	
02.	Banjir	02.		02.		02.		02.	
03.	Banjir bandang	03.		03.		03.		03.	
04.	Gempa bumi	04.		04.		04.		04.	
05.	Tsunami	05.		05.		05.		05.	
06.	Gelombang pasang laut	06.		06.		06.		06.	
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07.		07.		07.		07.	
08.	Gunung meletus	08.		08.		08.		08.	
09.	Kebakaran hutan	09.		09.		09.		09.	
10.	Kekeringan (lahan)	10.		10.		10.		10.	
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1" , isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : b. Asal dan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :								
Asal bantuan penanganan bencana alam				Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika <i>kolom (2) berkode 1</i> , jenis bantuan yang utama*)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (<i>isikan salah satu kode dari Kolom (1)</i>)		
(1)				(2)	(3)		(4)		
Kode	Deskripsi								
01.	Warga desa/kelurahan ini			01.					
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan			02.					
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota			03.					
04.	Pemerintah Provinsi			04.					
05.	Pemerintah Pusat			05.					
06.	Partai politik			06.					
07.	LSM (dalam negeri)			07.					
08.	Dompot bencana dari masyarakat			08.					
09.	Perusahaan swasta			09.					
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan			10.					
11.	Bantuan asing			11.					
12.	TNI / POLRI			12.					
13.	Lainnya : _____			13.					
(Tuliskan)									
*) Kode untuk Kolom (3) : Tenda darurat - 1 Makanan dan minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6									

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam : <table border="0"> <tr> <td>1. Sistem peringatan dini tsunami</td> <td>Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)</td> <td></td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>3. Gotong royong warga</td> <td></td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> <tr> <td>4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)</td> <td></td> <td>Ada - 7</td> <td>Tidak ada - 8</td> </tr> <tr> <td>5. Lainnya : _____</td> <td></td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> </table> (Tuliskan) b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari : <table border="0"> <tr> <td>1. Warga desa/kelurahan ini</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>2. Pemerintah Desa/Kelurahan</td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>3. Pemerintah Kabupaten/Kota</td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> <tr> <td>4. Pemerintah Provinsi</td> <td>Ada - 7</td> <td>Tidak ada - 8</td> </tr> <tr> <td>5. Pemerintah Pusat</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>6. Partai politik</td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>7. LSM (dalam negeri)</td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> <tr> <td>8. Dompot bencana dari masyarakat</td> <td>Ada - 7</td> <td>Tidak ada - 8</td> </tr> <tr> <td>9. Perusahaan swasta</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> <tr> <td>10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan</td> <td>Ada - 3</td> <td>Tidak ada - 4</td> </tr> <tr> <td>11. Bantuan asing</td> <td>Ada - 5</td> <td>Tidak ada - 6</td> </tr> <tr> <td>12. TNI/POLRI</td> <td>Ada - 7</td> <td>Tidak ada - 8</td> </tr> <tr> <td>13. Lainnya : _____</td> <td>Ada - 1</td> <td>Tidak ada - 2</td> </tr> </table> (Tuliskan)			1. Sistem peringatan dini tsunami	Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)		Ada - 3	Tidak ada - 4	3. Gotong royong warga		Ada - 5	Tidak ada - 6	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)		Ada - 7	Tidak ada - 8	5. Lainnya : _____		Ada - 1	Tidak ada - 2	1. Warga desa/kelurahan ini	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak ada - 4	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak ada - 6	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak ada - 8	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak ada - 2	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak ada - 4	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak ada - 6	8. Dompot bencana dari masyarakat	Ada - 7	Tidak ada - 8	9. Perusahaan swasta	Ada - 1	Tidak ada - 2	10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	Ada - 3	Tidak ada - 4	11. Bantuan asing	Ada - 5	Tidak ada - 6	12. TNI/POLRI	Ada - 7	Tidak ada - 8	13. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. 1. 2. 3. 4. 5. b. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.
1. Sistem peringatan dini tsunami	Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2																																																												
2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)		Ada - 3	Tidak ada - 4																																																												
3. Gotong royong warga		Ada - 5	Tidak ada - 6																																																												
4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)		Ada - 7	Tidak ada - 8																																																												
5. Lainnya : _____		Ada - 1	Tidak ada - 2																																																												
1. Warga desa/kelurahan ini	Ada - 1	Tidak ada - 2																																																													
2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak ada - 4																																																													
3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak ada - 6																																																													
4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak ada - 8																																																													
5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak ada - 2																																																													
6. Partai politik	Ada - 3	Tidak ada - 4																																																													
7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak ada - 6																																																													
8. Dompot bencana dari masyarakat	Ada - 7	Tidak ada - 8																																																													
9. Perusahaan swasta	Ada - 1	Tidak ada - 2																																																													
10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	Ada - 3	Tidak ada - 4																																																													
11. Bantuan asing	Ada - 5	Tidak ada - 6																																																													
12. TNI/POLRI	Ada - 7	Tidak ada - 8																																																													
13. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2																																																													
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN																																																															
701	Jenis pendidikan (1)		Jumlah lembaga pendidikan <table border="1"> <tr> <th>Negeri</th> <th>Swasta</th> </tr> <tr> <td>(2)</td> <td>(3)</td> </tr> </table>	Negeri	Swasta	(2)	(3)	Jika kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km) (4)																																																							
Negeri	Swasta																																																														
(2)	(3)																																																														
	a. TK/Sederajat b. SD/Sederajat c. SMP/Sederajat d. SMU/Sederajat e. SMK/Sederajat f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat g. Sekolah Luar Biasa (SLB) h. Pondok pesantren i. Madrasah diniyah j. Seminari/sejenisnya	<table border="1"> <tr><td>a.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>b.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>c.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>d.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>e.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>f.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>g.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>h.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>i.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>j.</td><td> </td><td> </td></tr> </table>	a.			b.			c.			d.			e.			f.			g.			h.			i.			j.			a. , b. , c. , d. , e. ,																														
a.																																																															
b.																																																															
c.																																																															
d.																																																															
e.																																																															
f.																																																															
g.																																																															
h.																																																															
i.																																																															
j.																																																															
702	Jenis pendidikan keterampilan a. Bahasa asing b. Komputer c. Menjahit/ tata busana d. Kecantikan e. Montir mobil/motor f. Elektronika g. Lainnya : _____ (Tuliskan)		Jumlah lembaga <table border="1"> <tr><td>a.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>b.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>c.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>d.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>e.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>f.</td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td>g.</td><td> </td><td> </td></tr> </table>	a.			b.			c.			d.			e.			f.			g.																																									
a.																																																															
b.																																																															
c.																																																															
d.																																																															
e.																																																															
f.																																																															
g.																																																															
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) : Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak : Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) : Ada - 1 Tidak ada - 2		a. b. c. d. e.																																																												

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)		
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. b. c.	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang		
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat		
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam -6 PAM/PDAM - 2 Air hujan -7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: -8 Sumur - 4 (Tuliskan) Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum : (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum -4 Bersama - 2 Lainnya -8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada -2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran -3 Eceran -2	a. b. c. d. e.	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga : (1) Kode Deskripsi 01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2 02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4 03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6 04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8 05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2 06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4 07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	Keberadaan (2) 01. 02. 03. 04. 05. 06. 07.	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)		
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja kristen : unit d. Gereja katolik : unit e. Kapela : unit f. Pura : unit g. Vihara : unit h. Klenteng : unit	a. b. c. d. e. f. g. h.	
804	Jenis lembaga non profit (1) a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICM, MKGR, Kowani, dsb) b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat,dsb) c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb) d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb) e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb) f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb) g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	Jumlah (lembaga) (2) a. b. c. d. e. f. g.	Kegiatan lembaga Ada- 1 Tidak ada - 2 (3) a. b. c. d. e. f. g.

805	Penyandang cacat	Jumlah orang																											
	a. Tunanetra (buta) b. Tunarungu (tuli) c. Tunawicara (bisu) d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) e. Tunadaksa (cacat tubuh) : kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan tubuh f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) g. Tunalaras (eks sakit jiwa) : pernah mengalami gangguan kejiwaan dan dinyatakan sembuh oleh dokter h. Cacat eks sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan dinyatakan sembuh oleh dokter i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
806	Warga desa/kelurahan berasal lebih dari satu suku/etnis : Ya - 1 Tidak - 2	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
807	Suku/etnis sebagian besar warga di desa/kelurahan :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (diisi pengawas)																											
808	Kegiatan kerja bakti untuk kepentingan umum sejak Januari 2011 : Ada - 1 Tidak - 2	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA																													
901	a. Gedung bioskop : Ada - 1 → R902 Tidak - 2 b. Jika tidak ada gedung bioskop (R901a berkode 2), jarak ke gedung bioskop terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
902	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 → R903 Tidak - 2 b. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902a berkode 2), jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ... km	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
903	Jenis olah raga Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2 Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2 (1) (2) (3) a. Sepak bola b. Bola voli c. Bulu tangkis d. Bola basket e. Tenis (lapangan) f. Futsal g. Renang h. Tenis meja i. Bela diri (pencak silat, karate, dll) j. Bilyard a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI																													
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui : Darat - 1 Darat dan air - 3 Air - 2 → R1002 b. Jika R1001a berkode 1 atau 3, 1. Jenis permukaan jalan yang terluas : Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya : - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun? Ya - 1 Tidak - 2	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. 1. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											

1002	a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat: Transportasi darat - 1 Transportasi darat dan air - 3 Transportasi air - 2 → R1003 Tidak ada - 4 → R1003 b. Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas : Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya : _____ - 4 (Tuliskan) c. Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih : Sepanjang tahun - 1 Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll) - 2 Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan - 3 Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun - 4 d. Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan : Tidak ada kerusakan - 1 Ada, di sebagian besar jalan - 3 Ada, di sebagian kecil jalan - 2 Ada, di sepanjang jalan - 4			a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																																				
1003	Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan: a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1003d b. Jumlah jembatan : buah c. Karakteristik jembatan : <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Jembatan</th> <th>Identitas jembatan</th> <th>Jenis jembatan*)</th> <th>Kondisi jembatan**)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td>☐ , _____</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table> *) Kode untuk Kolom (3) : <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Jembatan beton - 1</td> <td>Jembatan campuran besi dan kayu - 5</td> </tr> <tr> <td>Jembatan kayu - 2</td> <td>Jembatan gantung - 6</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan besi - 3</td> <td>Lainnya - 7</td> </tr> <tr> <td>Jembatan campuran beton dan kayu - 4</td> <td></td> </tr> </table> ***) Kode untuk Kolom (4) : <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Baik - 1</td> </tr> <tr> <td>Rusak ringan - 2</td> </tr> <tr> <td>Rusak sedang - 3</td> </tr> <tr> <td>Rusak berat - 4</td> </tr> </table> d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1 Tidak - 2 d. ☐			Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)	(1)	(2)	(3)	(4)	1		☐ , _____	☐	2		☐ , _____	☐	3		☐ , _____	☐	4		☐ , _____	☐	Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5	Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6	Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7	Jembatan campuran beton dan kayu - 4		Baik - 1	Rusak ringan - 2	Rusak sedang - 3	Rusak berat - 4	a. ☐ b. ☐
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)																																					
(1)	(2)	(3)	(4)																																					
1		☐ , _____	☐																																					
2		☐ , _____	☐																																					
3		☐ , _____	☐																																					
4		☐ , _____	☐																																					
Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5																																							
Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6																																							
Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7																																							
Jembatan campuran beton dan kayu - 4																																								
Baik - 1																																								
Rusak ringan - 2																																								
Rusak sedang - 3																																								
Rusak berat - 4																																								
1004	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)	Angkutan umum yang digunakan <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Jenis angkutan umum *)</th> <th>Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2</th> <th>Angkutan umum yang utama *)</th> </tr> <tr> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kantor camat</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>Kantor bupati/walikota lain terdekat</td> <td>☐</td> <td>☐</td> </tr> </tbody> </table> *) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) : <table style="width: 100%;"> <tr> <td>Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1</td> <td>Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8</td> <td>Pesawat terbang - 64</td> </tr> <tr> <td>Ojek sepeda motor - 2</td> <td>Perahu tidak bermotor - 16</td> <td>Lainnya - 128</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan bermotor roda 3 - 4</td> <td>Perahu motor/kapal motor - 32</td> <td>Tidak ada - 000</td> </tr> </table>	Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)	(3)	(4)	(5)	Kantor camat	☐	☐	Kantor bupati/walikota	☐	☐	Kantor bupati/walikota lain terdekat	☐	☐	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64	Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000													
Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)																																						
(3)	(4)	(5)																																						
Kantor camat	☐	☐																																						
Kantor bupati/walikota	☐	☐																																						
Kantor bupati/walikota lain terdekat	☐	☐																																						
Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64																																						
Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128																																						
Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000																																						
1005	a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R1005a berkode 1, jumlah keluarga pelanggan telepon kabel : keluarga		a. ☐ b. ☐																																					
1006	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1 Tidak - 2		☐																																					

1007	a. Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2	a. ☐ b. ☐																																															
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1009	Warung internet (Wamet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. ☐ b. ,																																															
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	☐																																															
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																																															
XI. PENGGUNAAN LAHAN																																																		
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		,																																															
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegak/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. a. 1. a. 2. b. c.																																															
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :																																																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Lahan asal</th> <th colspan="6">Lahan berubah menjadi:</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Lahan pertanian sawah</th> <th colspan="2">Lahan pertanian nonsawah</th> <th colspan="2">Lahan nonpertanian</th> </tr> <tr> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> <th>Ada - 1 Tidak - 2</th> <th>Jika ada, persentase (%)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> <th>(7)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Lahan pertanian sawah</td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>b. Lahan pertanian nonsawah</td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> <td>☐</td> <td> </td> </tr> <tr> <td>c. Lahan nonpertanian</td> <td>☐</td> <td> </td> <td>☐</td> <td> </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:						Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	a. Lahan pertanian sawah			☐		☐		b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐		c. Lahan nonpertanian	☐		☐					
Lahan asal	Lahan berubah menjadi:																																																	
	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian																																													
	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																																												
a. Lahan pertanian sawah			☐		☐																																													
b. Lahan pertanian nonsawah	☐				☐																																													
c. Lahan nonpertanian	☐		☐																																															
XII. EKONOMI																																																		
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4		a. ☐ b. ☐																																															

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) :																																																																			
	a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) :	unit		a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Industri dari kayu (meubel, dsb) :	unit		b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) :	unit		c.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) :	unit		d.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) :	unit		e.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) :	unit		f.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) :	unit		g.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	h. Industri lainnya :	unit		h.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1203	a. Kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2			a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat :	km		b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2			a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4			b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2			a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat :	km		b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) :	lokasi			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) :	unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi :																																																																			
	a. Koperasi Unit Desa (KUD) :	unit		a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) :	unit		b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) :	unit		c.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	d. Koperasi lainnya :	unit		d.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	(Tuliskan)																																																																			
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir :																																																																			
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2			a.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4			b.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6			c.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8			d.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	e. Kredit lainnya :	Ada - 1 Tidak ada - 2		e.	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																															
	(Tuliskan)																																																																			
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2, jarak ke fasilitas terdekat (km)																																																																
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																
	a. Bank Umum	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
	b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 ☐ b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korban selama setahun terakhir :				
		Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		
Jenis perkelahian massal			Korban		Penyebab utama *)
			Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perkelahian antar kelompok warga		1.	1.	1.	1.
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan		2.	2.	2.	2.
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan		3.	3.	3.	3.
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah		4.	4.	4.	4.
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa		5.	5.	5.	5.
6. Perkelahian antar suku		6.	6.	6.	6.
7. Lainnya : _____ (Tuliskan)		7.	7.	7.	7.
*) Kode untuk Kolom (5) : Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7 Asmara - 2 Kekusaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8 Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9 Tuliskan					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isianannya paling besar), apakah dapat diselesaikan/didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00				a. b.
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
Jenis tindak pidana		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3 Tindak pidana yang paling sering terjadi: (Isikan salah satu kode dari Kolom (1))		
(1)		(2)	(3)		(4)
Kode	Deskripsi				
01.	Pencurian	01.	01.		
02.	Pencurian dengan kekerasan	02.	02.		
03.	Penipuan/pengelembuan	03.	03.		
04.	Penganiayaan	04.	04.		
05.	Pembakaran	05.	05.		
06.	Perkosaan/tindak asusila	06.	06.		
07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07.	07.		
08.	Perjudian	08.	08.		
09.	Pembunuhan	09.	09.		
10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10.	10.		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :orang				
1305	Agen pengarah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2				
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini :lokasi				
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2				

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :				
a.	Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2		a.
b.	Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4		b.
c.	Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6		c.
d.	Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8		d.
e.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2		e.

1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 2	
			Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	
a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a.			
b. Pos polisi	b.			

1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang	
------	--	--

XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402

1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:		
	Bentuk penerimaan:	Jika ada penerimaan (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3)	
	Uang - 1	Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)
	Barang & jasa - 2		
	Uang, barang & jasa - 3		
	Tidak ada - 4		
(1)	(2)	(3)	(4)
a. PAD	a.		a.
b. Bantuan :	b.		b.
1. Pemerintah Kabupaten/Kota	1.		1.
2. Pemerintah Provinsi	2.		2.
3. Pemerintah Pusat	3.		3.
4. Luar negeri	4.		4.
5. Swasta	5.		5.
6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6.		6.

*) Kode untuk Kolom (4) :

Pembiayaan rutin	- 1	Pembangunan jalan/jembatan	- 16
Kegiatan posyandu	- 2	Pembangunan fisik lainnya	- 32
Kegiatan olah raga	- 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa	- 64
Pembangunan tempat ibadah	- 8	Lainnya	- 128

1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Sumber dana *)	Pelaksana**) Penerima manfaat langsung**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :	a.			
1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	1.			
2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	2.			
3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	3.			
4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	4.			
b. Peningkatan kapasitas perekonomian :	b.			
1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	1.			
2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	2.			
3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	3.			
c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :	c.			
1. Peningkatan keterampilan produksi	1.			
2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	2.			
3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	3.			

*) Kode untuk Kolom (3) :

PNPM	- 1	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :	
Non-PNPM	- 2	Penduduk miskin	- 1
PNPM dan Non-PNPM	- 3	Bukan penduduk miskin	- 2
		Petani	- 4

Kelompok usaha - 8
Lainnya - 16

XV. KETERANGAN APARATUR DESA					
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa (Lurah)	a.	a.	a.	a.
	b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	b.	b.	b.	b.
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3					
MODUL PERTANIAN					
XVI. POTENSI PERTANIAN					
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602		
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2			
	1.				
	2.				
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603		
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2			
	1.				
	2.				
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : ☐				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604		
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2			
	1.				
	2.				

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	☐
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
	1.				
	2.				
	3.				
1605	Potensi ternak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak ternak/unggas :		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	☐
	b. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
	1.				
	2.				
	3.				
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a. ☐
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini :		b. 1. ☐		
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. ☐	
	2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3. ☐	
	3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6	4. ☐	
	4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8	5. ☐	
	5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2		
	c. Tiga jenis komoditi ikan yang paling banyak ditangkap oleh keluarga di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
			Ya - 1	Tidak - 2	
1.					
2.					
3.					
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan		Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a. ☐
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini :		b. 1. ☐		
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. ☐	
	2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3. ☐	
	3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	4. ☐	
	4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	5. ☐	
	5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2	6. ☐	
	6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4	7. ☐	
	7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6	8. ☐	
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :			
		Ya - 1	Tidak - 2		
1.					
2.					
3.					

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																								
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1702																							
	b. Daftar Nama Kelompok Tani 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Subsektor Kelompok Tani *) 1. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 2. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 3. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 4. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 5. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 6. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> 7. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
	*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan - 1 Perkebunan - 4 Nelayan tangkap - 16 Kehutanan - 64 Hortikultura - 2 Peternakan - 8 Pembudidayaan ikan - 32																							
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah : Tidak ada sawah - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan : Tenaga manusia - 1 Tenaga hewan - 2		a. ☐ b. ☐																					
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang bertugas di desa : Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT): Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Usaha Pembiayaan Sapi (KUPS) Ada - 7 Tidak ada - 8		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐																					
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini: a. Industri penggilingan padi : unit b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija : unit c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura : unit d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan : unit e. Industri pakan ternak : unit f. Industri pengolahan hasil peternakan : unit g. Industri pakan ikan : unit h. Industri pengolahan hasil perikanan : unit		a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																					
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir : a. Tikus Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Wereng Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Belalang Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Penggerek batang Ada - 7 Tidak ada - 8 e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk) Ada - 1 Tidak ada - 2 f. Ulat Ada - 3 Tidak ada - 4 g. Jamur Ada - 5 Tidak ada - 6 h. Busuk akar Ada - 7 Tidak ada - 8 i. Lainnya: Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)		a. ☐ b. ☐ c. ☐ d. ☐ e. ☐ f. ☐ g. ☐ h. ☐ i. ☐																					
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir : a. Penyakit mulut dan kuku Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Rabies Ada - 3 Tidak ada - 4		a. ☐ b. ☐																					

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Kopi	419	Itik	717		
Alpukat	201	Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Anggur	202	Teh	430	Ternak/unggas lainnya	799	Udang	855
Apel	203	Tebu	508			Nila	856
Belimbing	204	Tembakau	509	PERIKANAN		Bandeng	857
D u k u	206	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Mas	858
Durian	207			Rumput laut	801	Rumput laut	859
Jambu air	208	KEHUTANAN		Tongkol	802	Lele	860
Jambu biji	209	R1604B TANAMAN KAYU		Layang	803	Patin	861
Jeruk	210	Akasia	601	Cakalang	804	Mujair	862
Mangga	214	Cemara	602	Kembung	805	Gurame	863
Manggis	215	Cendana	603	Udang	806	Gabus	864
Markisa	216	Ebony	604	Ubur-ubur	807	Tawes	865
Nangka	217	Jati	605	Teri	808	Sepat	866
Nenas	218	Jelutung	606	Kakap	809	Nilem	867
Pepaya	219	Kamper	607	Tembang	810	Tambakan	868
Pisang	220	Kruing	608	Tenggiri	811	Toman	869
Rambutan	221	Lamtoro	609	Selar	812	Lais	870
Salak	222	Mahoni	610	Lemuru	813	Baung	871
Sawo	223	Meranti	611	Madidihang	814	Betok	872
Strawberry	225	Nyamplung	612	Bawal	815	Belanak	873
Mlinjo	228	Pinus	613	Manyung	816	Kepiting	874
Petai	229	Ramin	614	Peperek	817	Jelawat	875
Sukun	230	Sengon	615	Layur	818	Bawal	876
Bawang daun	301	Sonokeling	616	Kuwe	819	Sidat	877
Bawang merah	302	Suren	617	Kerang	820	Salab/Lampan	878
Bawang putih	303	Sungkai	618	Cumi-cumi	821	Kakap	879
Bloomkol/Kembang kol	307	Tanaman kayu lainnya	619	Gulamah	822	Lalang	880
Cabe merah	309	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Kerapu	823	Bilih	881
Cabe rawit	310	Bambu	620	Ekor kuning	824	Seren	882
Jamur	313	Damar	621	Tuna	825	Betutu	883
Kentang	319	Gaharu	622	Kurisi	826	Belida	884
Ketimun	320	Gondorukem	623	Pari	827	Repang	885
Kubis	323	Kopal	624	Belanak	828	Kodok	886
Petsai/sawi	327	Madu	625	Cucut	829	Semah	887
Tomat	332	M. Kayu Putih	626	Biji nangka	830	Koan	888
Wortel	334	Rotan	627	Kuro/Senangin	831	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Melon	336	Terpentin	628	Rajungan	832	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Semangka	337	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Lencam	833	Arwana	890
Anggrek	339			Albakora	834	Botia	891
Krisan	343	TERNAK/UNGGAS		Tetengkek	835	Lauhan	892
Mawar	345	R1605B TERNAK BESAR		Kepiting	836	Maskoki	893
Melati	346	Kerbau	701	Julung-julung	837	Koi	894
Palem	348	Kuda	702	Sotong	838	Cupang	895
Sedap malam	349	Sapi	703	Kuniran	839	Diskus	896
Jahe	350	Sapi perah	704	Golok - golok	840	Manfish	897
Kencur	352	R1605B TERNAK KECIL		Swanggi/Mata besar	841	Neontetra	898
Kunyit	353	Babi	705	Beloso/Buntut kerbo	842	Oskar	899
Lidah buaya	355	Domba	706	Gerot-gerot	843	Ikan hias lainnya	900
Temu lawak	360	Kambing	707	Japuh	844		

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,
Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050
Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-373-4



9 789790 633734